

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS BERBASIS *WEB* PADA BATIK PRAMANCA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Ambar Puspa Arum
12812141039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB
PADA BATIK PRAMANCA**

SKRIPSI

Oleh:

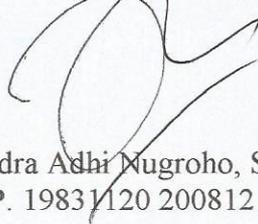
AMBAR PUSPA ARUM

12812141039

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 1 Agustus 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc.
NIP. 19831120 200812 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA BATIK PRAMANCA

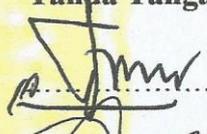
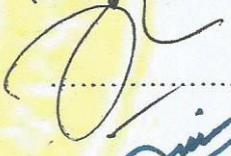
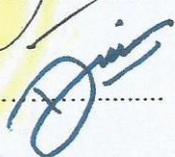
Yang disusun oleh:

AMBAR PUSPA ARUM

12812141039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Agustus 2016 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, SE. Ak., M.Si., C.A. NIP. 19630624 199001 1 001	Ketua Penguji		5/9 2016
Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc. NIP. 19831120 200812 1 002	Sekretaris		6/9 2016
Diana Rahmawati, M.Si. NIP. 19760207 200604 2 001	Penguji Utama		5/9 2016

Yogyakarta, 7 September 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Puspa Arum

NIM : 12812141039

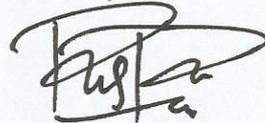
Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB
PADA BATIK PRAMANCA.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran dan tidak ada unsur paksaan.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Penulis,



Ambar Puspa Arum

NIM. 12812141039

MOTTO

“Kamu akan selalu dikenang sebagai seorang yang masih punya mimpi dan keyakinan, bukan hanya seonggok daging yang hanya punya nama. Kamu akan dikenang sebagai seorang yang percaya pada kekuatan mimpi dan mengejanya, bukan seorang pemimpi saja, bukan orang biasa-biasa saja tanpa tujuan, mengikuti arus dan kalah oleh keadaan. Tapi seorang yang selalu percaya akan keajaiban mimpi dan cita-cita, dan keajaiban keyakinan manusia yang tak terkakulasi dengan angka berapapun. Dan kamu tidak perlu bukti bahwa mimpi-mimpi itu akan terwujud nantinya, karena kamu hanya harus mempercayainya.”

(5 cm)

“Man jadda wajada, man shabara zhafira, man sara ala darbiwashala. ”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sunarno dan Ibu Marzunani, orang tua yang senantiasa memberi dukungan, do'a, kasih sayang, bimbingan, dan semangat tanpa henti.
2. Galih Rahmawati dan Alpin Dianto yang selalu sabar mendampingi dan memberi semangat pada penulis.
3. Segenap keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah memberi motivasi pada penulis untuk terus berkarya.
4. Danang Wisnu Atyanta Dewa yang telah mengajarkan bahwa setiap mimpi bisa menjadi nyata jika kita percaya.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA BATIK PRAMANCA.

Oleh:
AMBAR PUSPA ARUM
12812141039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh Batik Pamanca. (2) Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Batik Pamanca.

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* dengan subjek penelitian unit usaha Batik Pamanca. Pada penelitian ini sistem informasi akuntansi penerimaan kas dikembangkan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang terdiri dari tiga fase yaitu *requirements planning*, *RAD design workshop*, dan *implementation*. Data diperoleh melalui teknik survei studi kepustakaan dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara beserta daftar pertanyaan, catatan dan formulir, pedoman observasi dan lembar hasil observasi. Teknis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari tahap *bussiness modelling*, tahap *data modelling*, tahap *process modelling*, tahap *application generation*, dan tahap *testing and turnover*.

Hasil penelitian ini adalah informasi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis manual yang digunakan pada Batik Pramancal. Fungsi yang terkait dengan penerimaan kas diantaranya fungsi penjualan, fungsi persediaan, dan fungsi pencatatan. Dalam menjalankan proses bisnis, Batik Pamanca belum memiliki pengendalian internal dan pembagian tugas yang jelas. Dokumen yang digunakan sepanjang proses bisnis berupa nota tunai dan faktur, sementara catatan yang dibuat antara lain adalah catatan penjualan tunai, piutang, dan persediaan. Namun hingga saat ini kegiatan pencatatan tidak dilakukan dengan rutin sehingga ketersediaan informasi mengenai catatan tersebut sangat terbatas dan tidak akurat. Berdasarkan pada data tersebut, dibuat perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web dengan metode RAD. Tahap *bussiness modelling* menghasilkan data yang diperlukan untuk perancangan sistem. Tahap *data modelling* menghasilkan tabel data dan keterkaitannya dalam bentuk ERD. Tahap *process modelling* menghasilkan diagram konteks, DFD, diagram proses, dan desain interface program. Tahap *application generation* menghasilkan perubahan disain kedalam bahasa pemrograman. Dan tahap *testing and turnover* menghasilkan proses prima yang siap diimplementasikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Web

WEB BASED CASH ACCEPTANCE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DESIGN IN BATIK PRAMANCA

By:
AMBAR PUSPA ARUM
12812141039

ABSTRACT

This research aims to: (1) know the cash acceptance accounting information system used by Batik Pramanca. (2) Design web based cash acceptance accounting information system which can be implemented and fit the needs of Batik Pramanca.

This research is a research and development research with Batik Pramanca business unit as the subject of the research. In this research, accounting information system developed using Rapid Application Development (RAD) method which includes three stage which is requirements planning, RAD design workshop, and implementation. Data collected using literary studies survey and interview. Instruments used in this research are interview sheets and qestion list, notes, form, observation guidance, and observation result sheets. Analysis technique conducted in this research started with business modelling step, data modelling, step, process modelling step, application generation step, and testing and turnover step.

The results of this research are information regarding cash acceptance accounting information system in Batik Pramanca which is manual based system. Some functions related to cash acceptance are sale function, supply function, and register function. In doing business process, Batik Pramanca have not got an internal control and clear job desk. Documents used in the business process are cash notes and invoices, and notes made are debit sale notes, credit, and supply. However, until now registration activities are not routinely done so information available is not accurate. Based on the data this research produces a design of web based cash acceptance accounting information system using RAD methods. Bussines modelling stage generate the data needed for system design. Data modelling stage generate the data table and their correlation in ERD form. Process modelling stage generate the contextual diagram, DFD, process diagram, and design interface program. application generation stage generate the changes in design toward coding. And testing and turnover stage generate the prime process that is ready to be implemented.

Keywords: Accounting system information, Cash acceptance, Web

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Basis Web pada Batik Pramanca" dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis banyak menemukan kendala dan hambatan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan dengan sabar, serta kritik dan saran yang membangun selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Mimin Nur Aisyah, M.sc., Ak., Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi kelas A 2012.
6. Diana Rahmawati, M. Si., Dosen Narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Bapak Hasta Pramanca dan Ibu Dhyah Setyorini, pemilik unit usaha Batik Pramanca yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian.
9. Kedua orang tua yang memberi semangat, motivasi, dukungan, dan do'a..
10. Galih Rahmawati dan Alpin Dianto, saudara yang tidak pernah letih memberi dukungan untuk mewujudkan cita-cita.
11. Sakti Almanan, Bimo Estu Aji, Andi Kharisma Pribadi, Herbanu Putro .L, Rizka Ardhi Pradika, Rizky Sanjaya, Anaga Bramantyo, Achmad Syaifudin, dan Mitha Astari yang telah menjadi keluarga kedua, memberi motivasi dan dukungan, serta menjadi tempat berbagi.
12. Zaen Zuhaj Imaniati, Anita Nur Khasanah, Amalia Nur Rohmah, Dian Friantoro, Fierda Pangestika, Sumaryono, dan Farida Masruroh yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun dan menjadi sahabat yang baik.
13. Janu Tri Prasetyo, Muhammad Salam, Muhammad Salim, Taufik Maulana, dan Dinda Novita Sari yang selalu menjadi bara semangat juang.
14. Bimantoro Setio Nugroho yang telah menjadi *partner* diskusi yang baik.

15. Hamidah Dyah Arsanti, Lutfan Wisnu Satrio, Yohanita Dwi Kartikasari, Supriono, Riza Faradilla .N, dan Fandi Agustian yang telah menjadi kawan seperjuangan sejak jauh hari sebelum menjadi mahasiswa.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, terimakasih telah berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.
17. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, bantuan dari semuanya sungguh berarti.

Semoga segala bantuan yang mereka berikan dicatat sebagai amal yang baik oleh Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Penulis,



Ambar Puspa Arum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	62
C. Kerangka Berpikir	65
D. Paradigma Penelitian	66
E. Pertanyaan Penelitian.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Tempat dan Waktu Penelitian	69
B. Jenis Penelitian.....	69
C. Definisi Operasional.....	70
D. Subjek dan Objek Penelitian	71

E. Teknik Pengumpulan Data.....	71
F. Instrumen Penelitian	72
G. Teknis Analisis Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Umum Perusahaan	79
B. Hasil Penelitian	80
C. Pembahasan.....	226
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	236
A. Kesimpulan	236
B. Saran.....	239
DAFTAR PUSTAKA	240
LAMPIRAN	242

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus RAD	42
Gambar 2. Paradigma Penelitian	66
Gambar 3. Contoh Faktur Batik Pramanca	82
Gambar 4. Contoh Nota Batik Pramanca	83
Gambar 5. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Tunai <i>Online</i>	87
Gambar 6. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Tunai <i>Offline</i>	88
Gambar 7. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Kredit <i>Online</i>	89
Gambar 8. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Kredit <i>Offline</i>	90
Gambar 9. Desain Database	99
Gambar 10. Diagram Konteks	101
Gambar 11. DFD 0.....	103
Gambar 12. DFD Tingkat 1 Data Profil.....	104
Gambar 13. DFD Tingkat 1 Data Barang	105
Gambar 14. DFD Tingkat 1 Data Pesanan.....	106
Gambar 15. DFD Tingkat 1 Penjualan Kredit.....	106
Gambar 16. DFD Tingkat 1 Penjualan Tunai.....	107
Gambar 17. DFD Tingkat 1 Proses Pencatatan	108
Gambar 18. Diagram Proses <i>Log In</i> dan <i>Sign Up</i> Customer.....	109
Gambar 19. Diagram Proses Beli	110
Gambar 20. Diagram Proses Pembayaran.....	111
Gambar 21. Diagram Proses Konfirmasi	112
Gambar 22. Diagram Proses Pelunasan	113
Gambar 23. Diagram Proses <i>Log In</i> User	114
Gambar 24. Diagram Proses Tambah User	115
Gambar 25. Diagram Proses Kelola Katalog	116
Gambar 26. Diagram Proses Membuka Pesanan.....	117
Gambar 27. Diagram Proses Membuka Laporan	118
Gambar 28. Diagram Proses Mengirim Tagihan	119

Gambar 29. Diagram Proses Entri Penjualan Offline	120
Gambar 30. Desain <i>Interface</i> Menu Utama	121
Gambar 31. Desain <i>Interface</i> Masuk	122
Gambar 32. Desain <i>Interface Log In</i>	123
Gambar 33. Desain <i>Interface Sign Up</i>	123
Gambar 34. Desain <i>Interface</i> Per Katagori	124
Gambar 35. Desain <i>Interface</i> Produk Profil.....	125
Gambar 36. Desain <i>Interface</i> Proses Pembelian	126
Gambar 37. Desain <i>Interface</i> Profil <i>Customer</i>	127
Gambar 38. Desain <i>Interface</i> Informasi Kontak <i>Customer</i>	128
Gambar 39. Desain <i>Interface</i> Pengaturan <i>Customer</i>	129
Gambar 40. Desain <i>Interface</i> Pesan <i>Customer</i>	130
Gambar 41. Desain <i>Interface</i> Tagihan <i>Customer</i>	131
Gambar 42. Desain <i>Interface</i> Konfirmasi <i>Customer</i>	132
Gambar 43. Desain <i>Interface</i> Keranjang Belanja <i>Customer</i>	133
Gambar 44. Desain <i>Interface</i> Proses Bayar 1.....	134
Gambar 45. Desain <i>Interface</i> Proses Bayar 2 Tunai.....	135
Gambar 46. Desain <i>Interface</i> Proses Bayar 2 Kredit.....	136
Gambar 47. Desain <i>Interface</i> Proses Bayar 3.....	137
Gambar 48. Desain <i>Interface</i> Rincian Pesanan <i>Customer</i>	138
Gambar 49. Desain <i>Interface</i> Rincian Tagihan <i>Customer</i>	139
Gambar 50. Desain <i>Interface</i> Rincian Konfirmasi Tunai	140
Gambar 51. Desain <i>Interface</i> Rincian Konfirmasi Kredit	141
Gambar 52. Desain <i>Interface</i> Rincian Konfirmasi Pelunasan.....	142
Gambar 53. Desain <i>Interface</i> Profil User.....	143
Gambar 54. Desain <i>Interface</i> Pengaturan User	142
Gambar 55. Desain <i>Interface</i> Kelola Pesanan.....	145
Gambar 56. Desain <i>Interface</i> Rincian Pesanan Tunai	146
Gambar 57. Desain <i>Interface</i> Rincian Pesanan Kredit	147
Gambar 58. Desain <i>Interface</i> Konfirmasi Pesanan Tunai.....	148
Gambar 59. Desain <i>Interface</i> Konfirmasi Pesanan Kredit.....	149

Gambar 60. Desain <i>Interface</i> Kelola Katalog	150
Gambar 61. Desain <i>Interface</i> Kelola Katalog Per Katagori.....	151
Gambar 62. Desain <i>Interface</i> Tambah Barang	152
Gambar 63. Desain <i>Interface</i> Edit Barang	153
Gambar 64. Desain <i>Interface Input</i> Penjualan	154
Gambar 65. Desain <i>Interface</i> Lanjutan <i>Input</i> Penjualan.....	155
Gambar 66. Desain <i>Interface</i> Daftar Piutang	155
Gambar 67. Desain <i>Interface</i> Tagihan Piutang	156
Gambar 68. Desain <i>Interface</i> Add Administrator.....	157
Gambar 69. Desain <i>Interface</i> Lanjutan Add Administrator	158
Gambar 70. Desain <i>Interface</i> Storage.....	158
Gambar 71. Desain <i>Interface</i> Data Pelanggan	159
Gambar 72. Desain <i>Interface</i> Data Admin/User	159
Gambar 73. Desain <i>Interface</i> Data Barang	160
Gambar 74. Desain <i>Interface</i> Laporan.....	160
Gambar 75. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan.....	161
Gambar 76. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Online	162
Gambar 77. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Offline.....	163
Gambar 78. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Tunai.....	164
Gambar 79. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Tunai Online	165
Gambar 80. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Tunai Offline.....	166
Gambar 81. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Kredit.....	167
Gambar 82. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Kredit Online	168
Gambar 83. Desain <i>Interface</i> Laporan Penjualan Kredit Offline.....	169
Gambar 84. Desain <i>Interface</i> Laporan Penerimaan.....	170
Gambar 85. Desain <i>Interface</i> Laporan Penerimaan Online	171
Gambar 86. Desain <i>Interface</i> Laporan Penerimaan Offline.....	172
Gambar 87. Desain <i>Interface</i> Laporan Piutang	173
Gambar 88. Desain <i>Interface</i> Laporan Persediaan	174
Gambar 89. Desain <i>Interface</i> History	175
Gambar 90. Tampilan <i>Log In</i> Administrator.....	176

Gambar 91. Tampilan Aktivasi	177
Gambar 92. Tampilan Pasca Aktivasi.....	177
Gambar 93. Tampilan Utama Administrator.....	178
Gambar 94. Tampilan Profil <i>Owner</i>	178
Gambar 95. Tampilan Administrator.....	179
Gambar 96. Tampilan Tambah Admin	180
Gambar 97. Tampilan Administrator Pasca Tambah Admin	181
Gambar 98. Tampilan Log Admin.....	181
Gambar 99. Tampilan Barang	182
Gambar 100. Tampilan Input Katagori.....	182
Gambar 101. Tampilan Input Barang	183
Gambar 102. Tampilan Barang Setelah Input	184
Gambar 103. Tampilan Tambah Stok.....	185
Gambar 104. Tampilan Menu Utama	186
Gambar 105. Tampilan <i>Sing Up</i>	187
Gambar 106. Tampilan <i>Log In Customer</i>	188
Gambar 107. Tampilan Profil <i>Customer</i>	189
Gambar 108. Tampilan <i>Home Customer</i>	190
Gambar 109. Tampilan <i>Product Profile</i>	191
Gambar 110. Tampilan Beli	192
Gambar 111. Tampilan Keranjang Belanja.....	193
Gambar 112. Tampilan Bayar 1	194
Gambar 113. Tampilan Bayar 2	195
Gambar 114. Tampilan Bayar 3	196
Gambar 115. Tampilan <i>Checkout</i>	197
Gambar 116. Tampilan Pesanan <i>Customer</i>	197
Gambar 117. Tampilan Daftar Pesanan	198
Gambar 118. Tampilan Detail Pesanan.....	198
Gambar 119. Tampilan Tagihan.....	199
Gambar 120. Tampilan Detail Tagihan.....	199
Gambar 121. Tampilan Konfirmasi Penerimaan Barang.....	200

Gambar 122. Tampilan Input Penjualan <i>Offline</i> 1.....	200
Gambar 123. Tampilan Input Penjualan <i>Offline</i> 2.....	201
Gambar 124. Tampilan Penjualan <i>Offline</i>	202
Gambar 125. Tampilan Awal Laporan	203
Gambar 126. Tampilan Laporan Penjualan.....	204
Gambar 127. Tampilan <i>Download</i> Laporan.....	204
Gambar 128. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan	205
Gambar 129. Tampilan Laporan Penjualan <i>Online</i>	206
Gambar 130. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan <i>Online</i>	206
Gambar 131. Tampilan Laporan Penjualan <i>Offline</i>	207
Gambar 132. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan <i>Offline</i>	207
Gambar 133. Tampilan Laporan Penerimaan Kas.....	208
Gambar 134. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penerimaan Kas	208
Gambar 135. Tampilan Laporan Penerimaan Kas <i>Online</i>	209
Gambar 136. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penerimaan Kas <i>Online</i>	209
Gambar 137. Tampilan Laporan Penerimaan Kas <i>Offline</i>	210
Gambar 138. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penerimaan Kas <i>Offline</i>	210
Gambar 139. Tampilan Laporan Penjualan Tunai.....	211
Gambar 140. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan Tunai.....	211
Gambar 141. Tampilan Laporan Penjualan Tunai <i>Online</i>	212
Gambar 142. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan Tunai <i>Online</i>	212
Gambar 143. Tampilan Laporan Penjualan Tunai <i>Offline</i>	213
Gambar 144. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan Tunai <i>Offline</i>	213
Gambar 145. Tampilan Laporan Penjualan Kredit.....	214
Gambar 146. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan Kredit.....	214
Gambar 147. Tampilan Laporan Penjualan Kredit <i>Online</i>	215
Gambar 148. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan Kredit <i>Online</i>	215
Gambar 149. Tampilan Laporan Penjualan Kredit <i>Offline</i>	216
Gambar 150. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Penjualan Kredit <i>Offline</i>	216
Gambar 151. Tampilan Laporan Piutang	217
Gambar 152. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Piutang	217

Gambar 153. Tampilan Laporan Persediaan	218
Gambar 154. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Persediaan	218
Gambar 155. Tampilan Laporan Beban	219
Gambar 156. Tampilan Hasil <i>Download</i> Laporan Beban	219
Gambar 157. Random Slide Sebelum Dirubah	223
Gambar 158. Random Slide Setelah Dirubah	224
Gambar 159. Logo Setelah Dirubah	224

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>File Coding</i>	243
Lampiran 2 Perhitungan Biaya Proyek IT	247
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	249

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat telah menjadi salah satu faktor pendorong dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dunia. Keberadaan teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna. Salah satunya dengan membangun sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu aplikasi sistem komputer yang digunakan untuk mengolah data akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem informasi yang lain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak sekedar berfungsi untuk pengolah atau pemroses data, tetapi juga menjalankan fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, dan fungsi penyedia informasi. Seiring dengan pertumbuhan pasar dan perkembangan teknologi, keberadaan sistem informasi akuntansi yang memadai semakin dibutuhkan oleh perusahaan. Baik unit usaha besar maupun unit usaha medium. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai, pihak

manajemen dimungkinkan untuk mengambil keputusan berdasarkan pada informasi yang lebih cepat dan akurat.

Dalam kegiatan bisnis, setidaknya terdapat lima aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling terkait yaitu siklus penerimaan kas atau pendapat, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pelaporan. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling terkait ini disebut dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan sebuah konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan yang meliputi dana, sumber daya manusia, mesin, waktu, material dan kapasitas yang berpengaruh untuk manajemen dalam berbagai tingkatan dan kegiatan operasional perusahaan. Karena ERP merupakan kesatuan dari lima aplikasi sistem informasi akuntansi, maka pembuatan ERP dapat dilakukan secara bertahap. Dengan kata lain, pembangunan aplikasi sistem dilakukan satu per satu, baru kemudian digabungkan.

Beberapa sistem terkait yang membangun ERP diantaranya adalah sistem penerimaan kas. Kegiatan penerimaan kas adalah suatu kegiatan penerimaan/pemasukan/penambahan kas perusahaan/organisasi karena suatu transaksi. Penerimaan kas dapat berasal dari berbagai sumber diantaranya transaksi penjualan baik tunai maupun kredit, penjualan aset, penerimaan pinjaman dan lain sebagainya. Kas yang diterima oleh perusahaan pun tidak harus selalu berupa uang tunai. Melainkan dapat berupa cek atau surat berharga yang dapat uangkan. Kegiatan penerimaan kas tidak harus dilakukan secara langsung. Karena sudah banyak pihak dan

cara alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan penerimaan kas. Kegiatan penerimaan kas merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan. Karena dalam kegiatan ini rawan terjadi *fraud* misalnya kelalaian pencatatan dan jumlah yang tidak sesuai. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem penerimaan kas yang dapat meminimalisir kesalahan dalam kegiatan tersebut.

Dewasa ini, keberadaan jaringan internet yang kian memadai telah memberi pengaruh signifikan pada berbagai aspek dalam masyarakat. Banyak kemudahan yang ditawarkan oleh layanan internet, mulai dari kemudahan memperoleh informasi hingga bertransaksi. Dan dengan adanya dukungan jaringan internet, sistem informasi akuntansi dapat dikembangkan kedalam basis *web*. Pengembangan sistem informasi akuntansi kedalam basis *web* akan memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan atau organisasi yang menggunakan sistem tersebut.

Batik Pramanca merupakan salah satu unit usaha manufaktur yang terletak di Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Batik Pramanca merupakan produk-produk konveksi dengan bahan kain batik. Banyaknya unit usaha dengan produk serupa menjadi salah satu faktor pendorong bagi Batik Pramanca untuk melakukan inovasi pemasaran produk, mulai dari meningkatkan kualitas produk, menambah varian produk, hingga memperluas jangkauan pemasaran produk.

Keberadaan unit usaha Batik Pramanca yang baru memiliki satu gerai dengan sistem penjualan manual tentu tidak memungkinkan unit usaha ini untuk memperluas area pemasaran dan menjangkau semua wilayah. Belum tersedianya sistem informasi yang mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi tanpa harus datang ke gerai dan sulitnya memperoleh informasi mengenai produk Batik Pramanca menjadi penyebab omset penjualan Batik Pramanca sulit meningkat. Karena itu, belum lama ini Batik Pramanca mulai melakukan penjualan secara online melalui beberapa jejaring sosial. Dengan begitu area pemasaran produk dapat diperluas. Sekaligus memudahkan calon konsumen untuk melihat sampel dan memperoleh informasi mengenai produk, melakukan pemesanan, dan melakukan pembayaran tanpa harus datang ke gerai Batik Pramanca yang terletak di Gamping.

Dalam melakukan penjualan terutama secara *online*, respon yang cepat menjadi salah satu faktor penentu kepuasan konsumen. Namun tuntutan respon cepat oleh pelanggan sering kali menyebabkan admin kesulitan untuk melakukan rekap data penjualan. Sehingga pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan *online* tidak dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Hal tersebut mengakibatkan kebutuhan informasi mengenai penerimaan kas Batik Pramanca tidak dapat diperoleh dengan optimal. Karena untuk mendapatkan laporan penerimaan kas, *owner* harus menyusun laporan penjualan manual dan penjualan *online*. Sementara itu, laporan penjualan *online* itu sendiri masih harus dicek ulang untuk

memastikan bahwa pencatatan dilakukan dengan tepat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penerimaan kas manual yang digunakan oleh Batik Pramanca dapat dikatakan rumit dan memiliki probabilitas kesalahan yang tinggi, misalnya terjadi pencatatan ganda pada satu transaksi, atau kesalahan pencatatan nominal. Selain itu, sistem informasi akuntansi penerimaan kas manual memiliki tingkat keamanan yang rendah karena bukti-bukti transaksi dapat rusak atau hilang tanpa disengaja, dan belum tentu terdapat file bukti transaksi cadangan. Sehingga laporan penjualan/transaksi tidak akurat. Batik Pramanca belum memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang memadai, untuk itu sebuah sistem informasi akuntansi penerimaan kas perlu dirancang dan dibangun untuk Batik Pramanca. Karena Batik Pramanca sudah mulai melakukan bisnis secara *online*, sistem informasi akuntansi penerimaan kas basis *web* dirasa cocok untuk unit usaha ini. Pembuatan sistem informasi akuntansi penerimaan kas diharapkan dapat mempermudah kegiatan bisnis pada unit usaha ini, meningkatkan akurasi informasi yang dibutuhkan oleh *owner* sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Batik Pramanca masih menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas manual. Penggunaan sistem manual memiliki kemungkinan terjadi kesalahan pencatatan ataupun perhitungan yang tinggi.
2. Jangkauan pasar yang terbatas karena hanya memiliki satu gerai.
3. Omset penjualan produk Batik Pramanca sulit meningkat karena penjualan dilakukan dengan sistem manual dan informasi produk sulit diperoleh tanpa harus datang langsung ke gerai.
4. Kegiatan pencatatan transaksi penjualan *online* tidak dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena mengutamakan kecepatan respon pada pelanggan.
5. Informasi mengenai penerimaan kas tidak optimal.
6. Batik Pramanca belum memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang dapat mempermudah kegiatan bisnis yang dijalankan. Sehingga perlu dibuat rancangan sistem akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang siap dibangun untuk Batik Pramanca.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat bahwa masalah yang harus dipecahkan begitu kompleks, maka penelitian ini hanya dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Batik Pramanca. Data input yang akan digunakan berupa data pembeli, data barang, dan data pengiriman.

Kemudian diproses dalam transaksi penjualan, dan menghasilkan data keluaran berupa laporan pemesanan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan sisa stok. Dalam aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini hanya akan dibahas mengenai pengolahan data penerimaan kas dari penjualan tunai, *online*, dan gabungan. Pada perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang akan dibangun, tidak dibahas mengenai kegiatan retur penjualan atau pengembalian barang yang telah dikirim.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah digunakan oleh Batik Pramanca?
2. Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Batik Pramanca?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh Batik Pramanca.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Batik Pramanca.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya tentang perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web*.

2. Praktis

- a. Bagi Batik Pramanca, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi penerimaan kas sehingga bisa lebih baik lagi.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan dapat berguna bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis, serta memberi motivasi untuk melakukan penelitian–penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi

a. Definisi Sistem Informasi

Andri Kristanto (2008: 12) mengemukakan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dioperasikan oleh manusia sebagai pengelola data. Selanjutnya, Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011: 4) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan sistem buatan yang pada umumnya terdiri dari sekumpulan komponen manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2005: 42) dalam sistem akuntansi terdapat enam komponen yaitu *input*, *model*, *output*, *teknologi*, *basis data*, *control*. Keenam komponen tersebut harus ada untuk membentuk satu-kesatuan. Jika salah satu dari keenam komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya sebagai pengolah data untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, dan membentuk satu-kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data dengan bantuan teknologi untuk menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan.

2. Sistem Akuntansi

a. Definisi Sistem Akuntansi

Menurut Howard F. Settler sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Mulyadi (2001: 3-11) menjelaskan bahwa sistem akuntansi merupakan gabungan dari sekumpulan informasi dari suatu badan usaha untuk kemudian diolah guna menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan manajemen dan

pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi dapat pula diartikan sebagai kumpulan formulir, kumpulan catatan, sekumpulan prosedur dan alat-alat untuk mengolah data mengenai kegiatan usaha suatu badan usaha dengan tujuan menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya dan pihak-pihak yang berkepentingan, kreditur dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi badan usaha. Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang digunakan manajemen dalam melakukan pengelolaan badan usaha.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah kumpulan formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk digunakan sebagai penggolah data usaha sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, kreditur dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

b. Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2001:3) sistem akuntansi terdiri dari:

- 1) Formulir
- 2) Jurnal
- 3) Buku Besar
- 4) Buku Pembantu
- 5) Laporan

c. Tujuan Sistem Akuntansi

Mulyadi (2001:20) mengemukakan bahwa **pengembangan sistem akuntansi mempunyai tujuan utama sebagai berikut:**

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- 2) Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan faktor utama pendorong agar manajemen perusahaan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terstruktur dan mengandung arti.

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Nugroho Widjajanto (2001: 4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir dan catatan, peralatan dan alat komunikasi, operator, dan laporan terkoordinasi yang didesain untuk merubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sedangkan oleh Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam Jogiyanto (2000: 49) sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu komponen yang terorganisasi guna mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis, lalu mengkomunikasikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan berorientasi *financial* bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Barry E. Chusing dalam Jogiyanto Jogiyanto, (2000: 49) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi lain yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan

bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input* berupa data transaksi keuangan yang kemudian diproses menjadi suatu *output* berupa laporan yang memberikan informasi keuangan.

b. Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu:

- 1) Orang yang bertugas mengoperasikan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi manual maupun otomatis yang digunakan dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dari berbagai aktivitas perusahaan.
- 3) Data perusahaan beserta proses bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengolah data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data dalam sistem informasi akuntansi.

(Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2014: 11)

Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 4), suatu sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari:

- 1) Formulir yang tercetak, misalnya bukti transaksi, cek, maupun laporan yang dapat dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran.
- 2) Serangkaian buku, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk format yang hanya terbaca oleh mesin.
- 3) Serangkaian laporan atau pernyataan (*statement*), seperti neraca saldo, abstraksi buku besar, perhitungan rugi-laba, dan neraca.
- 4) Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formulir, note, jurnal, buku besar, dan penyusunan laporan atau surat pernyataan.
- 5) Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, atau sarana komunikasi untuk melakukan input dan transfer data dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

Menurut Jogiyanto (2005: 228), sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sistem bagian yang berupa siklus-siklus akuntansi, yaitu:

- 1) Siklus pendapatan (*revenue cycle*)
- 2) Siklus pengeluaran kas (*expenditure cycle*)
- 3) Siklus konversi (*conversion cycle*)

- 4) Siklus manajemen sumber daya manusia (*human resource management cycle*)
- 5) Siklus buku besar dan pelaporan keuangan (*general ledger and financial reporting cycle*)

Siklus pendapatan atau biasa disebut siklus penerimaan kas merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Siklus pengeluaran kas adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuan siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total, memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi.

Siklus konversi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk. Siklus manajemen sumber daya manusia adalah rangkaian aktivitas bisnis berulang dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara efektif dalam mengelola pegawai. Siklus buku besar dan

pelaporan keuangan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Siklus–siklus akuntansi tersebut merupakan satu-kesatuan yang terintegrasi karena menunjukkan prosedur akuntansi dari *input* sumber data yang kemudian diolah dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Orang yang bertanggungjawab menjalankan sistem, prosedur dan instruksi, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan pengukuran keamanan. Keenam komponen tersebut secara bersama-sama memungkinkan suatu sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset- aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

(Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart, 2014: 11)

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi ialah mengumpulkan dan menyimpan data agar nantinya dapat diolah menjadi informasi akurat yang dibutuhkan oleh perusahaan.

d. Alur Sistem Informasi Akuntansi

Nugroho Widjanto (2001: 16) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dua alur yaitu:

1) Daur operasional

Daur operasional merupakan alur yang dimulai dengan adanya transaksi bisnis yang kemudian diproses ke dalam bentuk dokumen- dokumen seperti faktur, kuitansi, bukti kas keluar dan lain-lain. Dari dokumen-dokumen tersebut selanjutnya diolah menjadi jurnal. Daur operasional terbagi kedalam empat subsistem:

- Subsistem pendapatan yang mencakup kegiatan penjualan *output* perusahaan.

- Subsistem pengeluaran yang mencakup pengadaan bahan baku, bahan pelengkap, barang dagang, dan biaya lainnya.
- Subsistem produksi yang mencakup kegiatan manufaktur.
- Subsistem keuangan yang mencakup kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang sebagai akibat dari ketiga subsistem yang lain.

2) Daur penyusunan laporan

Daur penyusunan laporan merupakan alur yang mengubah dokumen-dokumen hasil transaksi dari daur operasional menjadi laporan. Laporan tersebut antara lain bisa berbentuk laporan keuangan maupun laporan manajemen.

e. Pengendalian Internal

Berdasarkan pendapat Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014: 242), pihak manajemen bertanggungjawab untuk mengembangkan sebuah sistem yang aman dan dapat dikendalikan dengan tepat. Oleh karena itu dibutuhkan aktivitas pengendalian. Dalam aktivitas ini kebijakan, prosedur, dan aturan yang memberikan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai dan respon terhadap risiko dilakukan. Prosedur pengendalian dilakukan dalam kategori-kategori berikut:

1) Otorisasi transaksi dan aktivitas yang layak.

Otorisasi merupakan kegiatan penetapan kebijakan bagi para pegawai untuk diikuti dan kemudian memberdayakan mereka dalam suatu fungsi organisasi tertentu. Otorisasi seringkali didokumentasikan sebagai penandatanganan, pemberian tanda paraf, atau transaksi tertentu terjadi karena keadaan khusus, sehingga pemilik memberikan otorisasi khusus agar dapat dilaksanakan.

2) Pemisahan tugas.

Dengan adanya pemisahan tugas, maka pengendalian internal akan lebih maksimal. Pemisahan tugas yang efektif dicapai ketika fungsi-fungsi berikut dipisahkan :

a) Otorisasi, menyetujui transaksi dan keputusan

b) Pencatatan, mempersiapkan dokumen sumber, mencatat jurnal, buku besar serta mempersiapkan laporan kinerja

c) Penyimpanan, menangani kas

3) Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai

Desain dan penggunaan catatan yang memadai membantu untuk memastikan pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh data transaksi yang berkaitan.

4) Penjagaan aset dan catatan yang memadai

Dengan cara memelihara catatan aset, termasuk informasi secara akurat dan membatasi aset secara fisik (mesin kas, lemari besi, kotak uang) serta melindungi catatan dan dokumen (area penyimpanan tahan api, kabinet file yang terkunci, dan alokasi pendukung diluar kantor) merupakan cara yang efektif untuk melindungi catatan dan dokumen. Selain itu, penjagaan aset akan lebih baik untuk dikelola apabila adanya pemisahan aset antara milik pribadi dengan perusahaan.

5) Pemeriksaan independen atas kinerja.

Pemeriksaan internal untuk memastikan seluruh transaksi diproses secara akurat adalah elemen pengendalian yang penting.

Sedangkan menurut Nugroho Widjanto (2001: 18), Pengendalian *intern* adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk:

1) Mengamankan aktiva perusahaan

Bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dari segala ancaman yang bisa terjadi, misalnya: kecurangan, pemborosan maupun pencurian yang dilakukan oleh pihak didalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Oleh

karena itu, diperlukan pengendalian internal agar aset dapat dikelola dan dijaga dengan baik.

2) Mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi

Bertujuan untuk mempermudah pelacakan kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak, sehingga akan memperlancar proses audit. Selain itu, dengan pengendalian internal tentunya juga akan memperoleh data yang akurat dan valid.

3) Meningkatkan efisiensi

Pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dalam organisasi. Setiap fungsi harus ada penanggung jawab secara khusus. Tujuannya adalah agar setiap karyawan dapat mengkonsentrasikan perhatian kepada lingkup tanggung jawabnya masing-masing, sehingga tidak ada suatu fungsi yang tidak tertangani.

4) Mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi

Dengan adanya pengendalian internal, diharapkan setiap bagian mau dan mampu mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan pihak manajemen.

Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 234), pengendalian internal memiliki dua fungsi utama, fungsi pertama adalah mengamankan sumber daya organisasi dari kemungkinan

penyalahgunaan dan menjaga kecermatan akuntansi, dan mendorong efisiensi kegiatan operasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen dapat tercapai. Selain pengendalian internal, terdapat bentuk- bentuk pengendalian umum lainnya, yaitu:

- 1) Pemisahan tugas dalam fungsi sistem
- 2) Pengendalian manajemen fungsi AIS
- 3) Pengendalian akses fisik
- 4) Pengendalian akses logis
- 5) Pengendalian penyimpanan data
- 6) Pengendalian transmisi data
- 7) Pembakuan dokumen
- 8) Pencegahan kemacetan
- 9) Prosedur perbaikan kerusakan
- 10) Perlindungan PC dan jaringan *client-server*.

4. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

a. Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam standar Akuntansi Keuangan (2002) kas, baik yang berada di perusahaan maupun yang berada di bank merupakan suatu alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Menurut Mulyadi (2008) penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penjualan kredit. Sementara

sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari *input* berupa data transaksi keuangan yang kemudian diproses menjadi suatu *output* berupa laporan yang memberikan informasi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input* berupa data penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan kredit yang kemudian diproses menjadi suatu *output* berupa laporan yang memberikan informasi mengenai penerimaan kas perusahaan.

b. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
- 2) Penerimaan kas secara tunai dilakukan melalui transaksi secara kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ada tiga macam, yaitu:

1) Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*.

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *over-the counter sales* perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan *credit card*, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

2) Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sales*.

Cash on delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan jasa pengiriman, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.

3) Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*.

Merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual. Menurut Mulyadi (2001) untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

- a) Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindah bukuan melalui rekening bank

(*giro bilyet*). Jika perusahaan hanya menerima kas dalam bentuk cek dari debitur, yang ceknya atas nama perusahaan (bukan atas unjuk), akan menjamin kas yang diterima oleh perusahaan masuk ke rekening giro bank perusahaan. Pemindahbukuan juga akan memberikan jaminan penerimaan kas masuk ke rekening giro bank perusahaan.

- b) Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yaitu:

- 1) Fungsi Penjualan
- 2) Fungsi Penerimaan Kas
- 3) Fungsi Gudang
- 4) Fungsi Pengiriman
- 5) Fungsi Akuntansi

Informasi yang diperlukan manajemen dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

- 1) Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
- 3) Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

- 4) Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu , namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
- 5) Kuantitas produk yang yang dijual.
- 6) Otorisasi jabatan yang berwenang. (Mulyadi, 2001:464-465)

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

- 1) Faktur Penjualan Tunai
- 2) Pita Register Kas
- 3) *Credit Card Sales Slip*
- 4) *Bill Of Lading*
- 5) Faktur Penjualan COD
- 6) Bukti Setor Bank
- 7) Rekap Harga Pokok Penjualan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

- 1) Jurnal Penjualan
- 2) Jurnal Penerimaan Kas
- 3) Jurnal Umum
- 4) Kartu Persediaan
- 5) Kartu Gudang

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

- 1) Prosedur Order Penjualan
- 2) Prosedur Penerimaan Kas
- 3) Prosedur Penyerahan Barang
- 4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
- 5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
- 6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
- 7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi penerimaan kas.
- 2) Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.
- 4) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 5) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.

- 6) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- 7) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- 8) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.
- 9) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- 10) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 11) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi penerimaan kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern. (Mulyadi, 2001:472 – 473)

c. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan secara kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

- 1) Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (*giro bilyet*).

2) Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Menurut Mulyadi (2001) prosedur penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1) Melalui penagihan perusahaan

Penerimaan kas dari piutang melalui penagihan perusahaan dilaksanakan dengan prosedur berikut ini :

- a) Bagian Piutang memberikan daftar piutang jatuh tempo kepada Bagian Penagihan.
- b) Bagian Penagihan melakukan penagihan kepada debitur dengan cara mengirim karyawan perusahaan.
- c) Bagian Penagihan menerima cek atas nama dan surat pemberitahuan (*remit-tance advice*) dari debitur.
- d) Bagian Penagihan menyerahkan cek kepada Bagian Penerimaan.
- e) Bagian Penagihan menyerahkan surat pemberitahuan kepada Bagian Piutang untuk kepentingan *posting* ke dalam kartu piutang.
- f) Bagian Penerimaan mengirim kuitansi sebagai tanda penerimaan kas kepada debitur.
- g) Bagian Penerimaan menyetorkan cek ke bank, setelah cek tersebut di *endorsement* oleh pejabat yang berwenang.

- h) Bank perusahaan melakukan kliring atas cek tersebut ke bank debitur.

2) Melalui pos

Penerimaan kas dari piutang melalui pos dilaksanakan dengan prosedur berikut ini :

- a) Bagian Penagihan mengirim faktur penjualan kredit kepada debitur pada saat transaksi penjualan kredit terjadi.
- b) Debitur mengirim cek atas nama yang dilapisi surat pemberitahuan melalui pos.
- c) Bagian Penerimaan menerima cek atas nama dan surat pemberitahuan (*remittance advice*) dari debitur.
- d) Bagian Penerimaan menyerahkan surat pemberitahuan kepada Bagian Piutang untuk kepentingan *posting* ke dalam kartu piutang.
- e) Bagian Penerimaan mengirim kuitansi kepada debitur sebagai tanda terima pembayaran dari debitur.

3) Melalui *lock box collection plan*

Penerimaan kas dari piutang melalui *lock-box collection plan* dilaksanakan dengan prosedur berikut ini :

- a) Bagian Penagihan mengirim faktur penjualan kredit kepada debitur pada saat transaksi penjualan kredit terjadi.

- b) Debitur melakukan pembayaran utangnya pada saat faktur jatuh tempo dengan mengirimkan cek dan surat pemberitahuan ke PO Box di kota terdekat.
- c) Bank membuka PO Box dan mengumpulkan cek dan surat pemberitahuan yang diterima oleh perusahaan.
- d) Bank membuat daftar surat pemberitahuan. Dokumen ini dilampiri dengan surat pemberitahuan dikirimkan oleh bank ke Bagian Penerimaan.
- e) Bank mengurus kliring cek.
- f) Bagian Penerimaan menyerahkan surat pemberitahuan kepada Bagian Piutang untuk mengkredit rekening pembantu piutang debitur yang bersangkutan.
- g) Bagian Penerimaan menyerahkan daftar surat pemberitahuan ke Bagian Kredit untuk merubah status kredit pelanggan.
- h) Bagian Penerimaan menyerahkan daftar surat pemberitahuan ke Bagian Jurnal untuk dicatat di dalam jurnal penerimaan kas.

Sistem penerimaan dari piutang melibatkan beberapa fungsi yang terkait yaitu:

- 1) Fungsi Kredit
- 2) Fungsi Penagihan
- 3) Fungsi Penerimaan

4) Fungsi Akuntansi

5) Fungsi Pemeriksa Intern

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

- 1) Surat Pemberitahuan
- 2) Daftar Surat Pemberitahuan
- 3) Bukti Setor Bank
- 4) Kuitansi

Unsur pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari piutang disajikan sebagai berikut:

- 1) Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas.
- 2) Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindah bukuan (*giro bilyet*).
- 4) Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
- 5) Pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi akuntansi (Bagian Piutang) harus didasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur.

- 6) Hasil perhitungan kas harus direkam dalam berita acara penghitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera.
 - 7) Para penagih dan kasir harus diasuransikan (*fidelity bond insurance*).
 - 8) Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan Bagian Penerimaan maupun di tangan penagih perusahaan), harus diasuransikan (*cash in safe dan cash in transit insurance*).
- (Mulyadi, 2001 : 492-493)

5. Fungsi yang Terkait Dengan Penerimaan Kas

Terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam siklus penerimaan kas.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam siklus penerimaan kas terdiri dari:

a. Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang akan dikirim, dan mengisi surat pengiriman. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk membuat "*back order*" pada saat diketahui tidak tersedianya persediaan untuk memenuhi order dari pelanggan. Fungsi ini berada di tangan Bagian Order Penjualan.

b. Fungsi Penerimaan Kas

Fungsi penerimaan kas bertanggung jawab menerima pembayaran dari penjualan tunai maupun kredit, dan mengirimkan pemberitahuan kepada fungsi yang terkait jika pembayaran sudah diterima. Dalam fungsi ini, harus dipastikan jumlah pembayaran yang diterima sama dengan jumlah tagihan. Kemudian fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan setoran atas uang tunai ke rekening bank perusahaan.

c. Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi penerimaan kas secara periodik. Selain itu juga bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

d. Fungsi Kredit

Fungsi ini bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan. Karena sebagian besar penjualan yang terjadi dalam perusahaan adalah penjualan kredit, maka sebelum order dari pelanggan dipenuhi, harus lebih dahulu diperoleh otorisasi penjualan kredit dari fungsi kredit. Jika penolakan pemberian kredit seringkali terjadi, pengecekan status kredit perlu dilakukan sebelum fungsi penjualan mengisi surat order

penjualan. Untuk mempercepat pelayanan kepada pelanggan, surat order pengiriman dikirim langsung ke fungsi pengiriman sebelum fungsi penjualan memperoleh otorisasi kredit dari fungsi kredit. Namun, tembusan kredit harus dikirimkan ke fungsi kredit untuk mendapatkan persetujuan kredit dari fungsi tersebut. Dalam hal otorisasi kredit tidak dapat diberikan, fungsi penjualan memberitahu fungsi pengiriman untuk membatalkan pengiriman barang kepada pelanggan. Fungsi ini berada dibawah otorisasi bagian kredit.

e. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman. Fungsi ini berada dalam otorisasi bagian gudang.

f. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menjamin bahwa tidak ada barang yang keluar dari perusahaan tanpa ada otorisasi dari yang berwenang. Otorisasi ini dapat berupa surat order pengiriman yang telah ditandatangani oleh fungsi penjualan, memo debit yang ditandatangani oleh fungsi pembelian untuk barang yang dikirimkan kembali kepada

pemasok (retur pembelian), surat perintah kerja dari fungsi produksi mengenai penjualan/ pembuangan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai lagi. Fungsi ini berada dalam kendali bagian pengiriman.

g. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan, serta menyediakan salinan faktur bagi kepentingan pencatatan transaksi penjualan oleh fungsi akuntansi. Fungsi ini berada di tangan Bagian Penagihan.

h. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada para debitur, serta membuat laporan penjualan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan yang dijual ke dalam kartu persediaan. Fungsi ini berada di tangan Bagian Piutang (sebagai penyelenggara kartu piutang), Bagian Jurnal (sebagai penyelenggara jurnal penjualan dan pembuatan laporan penjualan), dan Bagian Kartu Persediaan (sebagai penyelenggara kartu persediaan).

6. Pengembangan Sistem

a. Pengembangan Sistem

Menurut Mulyadi (2001: 39), “Pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi”. Mulyadi juga membaginya ke dalam tiga tahapan, yaitu analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. Senada dengan pendapat tersebut Nugroho Widjajanto (2001: 521) mendefinisikan “pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya”.

Sedangkan Edhy Sutanta (2004: 344) menjelaskan bahwa proyek pengembangan sistem basis data bukan hanya sekedar menyusun file-file yang diperlukan untuk disimpan sebagai basis data, tetapi juga termasuk di dalamnya mengatur bagaimana agar basis data tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemakai untuk memenuhi kebutuhan datanya. Jadi proyek pengembangan sistem basis data meliputi pengembangan file basis data, perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan menyiapkan personal-personal yang akan terlibat dalam penggunaan sistem basis data agar dapat memanfaatkannya dengan baik dan benar. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan

pengembangan sistem berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan ataupun memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki karena adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem lama.

b. Metode Pengembangan Sistem

1) Rapid Application Development

McLeod (2002) menjelaskan bahwa *Rapid Application Development* (RAD) merupakan siklus hidup yang ditujukan untuk memberikan alternatif pengembangan sistem yang jauh lebih cepat dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional. RAD merupakan gabungan dari bermacam-macam teknik terstruktur dengan teknik *prototyping* dan teknik pengembangan *joint application* untuk mempercepat pengembangan sistem atau aplikasi (Bentley, 2004). Dari definisi-definisi konsep RAD ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi dengan menggunakan metode RAD dapat dilakukan dalam waktu yang relatif lebih cepat.

Konsep yang lebih terperinci dijelaskan oleh Pressman (2005) dalam "*Software Engineering: A Practitioner's Approach*". Dikemukakan bahwa RAD adalah proses pengembangan perangkat lunak inkremental yang

menekankan pada tempo pengembangan yang singkat. Model RAD adalah sebuah adaptasi kecepatan tinggi dari model *waterfall* dimana perkembangan pesat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika setiap kebutuhan dan batasan ruang lingkup proyek telah diketahui dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembang untuk menciptakan sebuah sistem yang berfungsi penuh dalam jangka waktu yang sangat singkat. Dari penjelasan Pressman (2012) ini, satu perhatian khusus mengenai metodologi RAD dapat diketahui, yakni implementasi metode RAD akan berjalan maksimal jika pengembang aplikasi telah merumuskan kebutuhan dan ruang lingkup pengembangan aplikasi dengan baik.

Menurut Kendall (2010), RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. RAD bertujuan mempersingkat waktu yang diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu

sistem

informasi.



Gambar 1
Siklus RAD (Sumber: Kendall, 2010)

2) Fase Pengembangan RAD

Menurut Kendall (2010), terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah *requirements planning* (perencanaan syarat-syarat), *RAD design workshop* (*workshop* desain RAD), dan *implementation* (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010), berikut ini adalah pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi:

a) *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut.

Keterlibatan pengguna diharapkan bukan hanya dari satu tingkat pada suatu organisasi, hal ini bertujuan agar informasi yang dibutuhkan untuk masing-masing pengguna terpenuhi dengan baik. Koordinasi dapat pula dilakukan dengan CEO atau bagian perencanaan strategis, terutama untuk mengembangkan suatu aplikasi *E-commerce* agar informasi detail mengenai tujuan organisasi dapat diperoleh. Pertemuan ini sering disebut juga *Joint Application Development*. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Kendall, 2010).

b) *RAD Design Workshop (Workshop Desain RAD)*

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Jika memungkinkan, masing-masing pengguna diberikan satu komputer yang saling terhubung, sehingga bisa melihat desain yang dibuat dan langsung memberikan komentar. Hal ini sering disebut

dengan *Group Decision Support System* (GDSS). *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan menganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi. (Kendall, 2010)

c) *Implementation* (Implementasi)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi (Kendall, 2010).

Berdasarkan pada tahap-tahap tersebut maka proses utama pengembangan suatu sistem dengan menggunakan metode RAD adalah sebagai berikut:

✚ Pengembang membuat *prototype* berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

✚ Desainer melakukan penilaian terhadap *prototype*

✚ Pengguna melakukan uji coba pada *prototype* dan memberikan masukan mengenai kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi.

✚ Pengguna dan *developer* melakukan pertemuan untuk memberikan penilaian terhadap produk secara bersama-sama, menyesuaikan kebutuhan serta memberikan komentar bila diperlukan perubahan.

✚ Semua kebutuhan akan sistem dan perubahan-perubahan yang terjadi dilakukan proses “*timeboxed*” dengan dua kemungkinan:

1. Perubahan yang tidak dapat ditampung seperti yang telah direncanakan harus dihilangkan.
2. Jika diperlukan, kebutuhan-kebutuhan yang bersifat sekunder ditiadakan.

3) Tahap Pengembangan RAD

Metode RAD digunakan pada sistem pengembangan aplikasi, maka menekankan tahap-tahap berikut:

a) *Business Modelling*

Tahap ini untuk mencari aliran informasi yang dapat menjawab pertanyaan berikut:

✚ Data apa yang dibutuhkan dalam proses bisnis?

✚ Informasi apa yang dimunculkan?

✚ Di mana informasi digunakan?

✚ Siapa yang memrosenya?

b) *Data Modelling*

Tahap ini menjelaskan objek data yang dibutuhkan dalam proyek. Karakteristik (atribut) masing-masing data diidentifikasi dan hubungan antar objek didefinisikan.

c) *Process Modelling*

Aliran informasi pada tahap *data modelling* ditransformasi untuk mendapatkan arus informasi yang diperlukan pada implementasi fungsi bisnis. Pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali objek data tertentu.

d) *Application Generation*

Selain menggunakan bahasa pemrograman generasi ketiga, RAD juga memakai komponen program yang telah ada atau menciptakan komponen yang bisa dipakai

lagi. Alat-alat bantu bisa dipakai untuk memfasilitasi konstruksi perangkat lunak.

e) *Testing and Turnover*

Jika menggunakan kembali komponen yang telah ada, maka waktu pengujian dapat dikurangi. Tetapi jika komponen baru harus diuji dan semua interface harus dilatih penuh.

4) Kelebihan dan Kekurangan RAD

Metode pengembangan sistem RAD relatif lebih sesuai dengan rencana pengembangan aplikasi yang tidak memiliki ruang lingkup yang besar dan akan dikembangkan oleh tim yang kecil. Namun, RAD pun memiliki kelebihan dan kekurangannya sebagai sebuah metodologi pengembangan aplikasi. Berikut ini adalah kelebihan metodologi RAD menurut Marakas (2006):

- a) Penghematan waktu dalam keseluruhan fase proyek dapat dicapai.
- b) RAD mengurangi seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan biaya proyek dan sumberdaya manusia.
- c) RAD sangat membantu pengembangan aplikasi yang berfokus pada waktu penyelesaian proyek.
- d) Perubahan desain sistem dapat lebih berpengaruh dengan cepat dibandingkan dengan pendekatan SDLC tradisional.

- e) Sudut pandang user disajikan dalam sistem akhir baik melalui fungsi-fungsi sistem atau antarmuka pengguna.
- f) RAD menciptakan rasa kepemilikan yang kuat di antara seluruh pemangku kebijakan proyek.

Sedangkan, mengacu pada pendapat Kendall (2010), maka dapat diketahui bahwa kekurangan penerapan metode RAD adalah sebagai berikut:

- a) Dengan metode RAD, penganalisis berusaha mempercepat proyek dengan terburu-buru.
- b) Kelemahan yang berkaitan dengan waktu dan perhatian terhadap detail. Aplikasi dapat diselesaikan secara lebih cepat, tetapi tidak mampu mengarahkan penekanan terhadap permasalahan-permasalahan perusahaan yang seharusnya diarahkan.
- c) RAD menyulitkan *programmer* yang tidak berpengalaman menggunakan perangkat ini dimana *programmer* dan *analyst* dituntut untuk menguasai kemampuan-kemampuan baru sementara pada saat yang sama mereka harus bekerja mengembangkan sistem.

7. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web

a. Pengertian Web

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) yang didalamnya terdapat protocol HTTP (*hypertext transfer*

protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*. *Browser* adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen *web* dengan cara diterjemahkan. Beberapa jenis *browser* yang populer saat ini diantaranya: Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari. (M. Rudyanto Arief, 2011: 7)

b. Pengertian Sistem Informasi Basis Web

Sistem informasi basis *web* merupakan rangkaian dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Komponen ini terdiri dari operator, rangkaian prosedur, dan teknologi informasi dimana sistem informasi berbasis *web* memanfaatkan komputer dan jaringan komputer berbasis *web* dengan maksimal dalam rangka pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi melalui *web*. (Bodnar G.H & Hoopwood ,2004 P:107)

c. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web

Pemrosesan transaksi penerimaan kas berbasis *web* termasuk dalam *real time sistem* (RTS) atau sistem waktu nyata. Menurut James A Hall (2007: 257), RTS adalah pemrosesan transaksi secara individual saat peristiwa ekonomi muncul. Dalam sebuah artikel Dwi Ishartono (2008) disebutkan bahwa RTS adalah sistem yang kebenarannya didasarkan pada

kebenaran hasil-hasil keluaran sistem dan ketepatan waktu hasil-hasil tersebut dikeluarkan, dan berdasarkan batasan waktu yang dimiliki, RTS dibagi menjadi:

1) *Hard Real Time Sistem (HRTS)*

Hard Real Time Sistem (HRTS) dibutuhkan untuk menyelesaikan critical task dengan jaminan waktu tertentu. Jika kebutuhan waktu tidak terpenuhi, maka secara otomatis aplikasi akan gagal. Dalam definisi lain disebutkan bahwa kontrol HRTS hanya dapat menoleransi keterlambatan respon selama 100 mikro detik. Contoh penggunaan sistem ini adalah pada sistem pengontrol pesawat terbang.

2) *Soft Real Time Sistem (SRTS)*

Soft Real Time Sistem (SRTS) memiliki komputasi yang lebih longgar. Dalam sistem ini, proses yang kritis menerima prioritas lebih dari pada yang lain. Namun sering kali penambahan sistem SRTS kedalam Time Sharing Sistem akan mengakibatkan ketidakadilan pembagian sumber daya dan mengakibatkan *delay* yang lebih lama dan *starvation*. Contoh penerapan sistem ini adalah pada alat penjualan atau pelayanan otomatis.

3) *Semi Hard Real Time Sistem* atau *Semi Soft Real Time Sistem*

Metode ini merupakan gabungan dari kedua sistem, sehingga deadline waktu yang dimiliki relatif lebih pendek jika dibanding dengan SRTS.

Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi penerimaan kas termasuk dalam *Soft Real Time Sistem*. Sehingga jika respon jaringan melewati batas waktu toleransi, maka dapat terjadi kegagalan sistem. Contoh penggunaan sistem ini adalah pemesanan tiket penerbangan secara *online*, kegiatan ini memproses permintaan konsumen secara langsung, namun penggunaannya bisa jadi bukan dalam jangka waktu yang dekat. Misalnya pemesanan tiket untuk penerbangan beberapa bulan yang akan datang. Begitu juga sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang akan memproses transaksi penjualan secara langsung maupun tidak yang dilakukan pembeli yang memesan tiket melalui *web* dan akan diproses secara langsung satu per satu tanpa menunggu terjadinya proses transaksi yang lain. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* termasuk dalam *sistem immediate processing (online)*. Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 80), Sistem *immediate processing* adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses segera setelah terjadi. Kegiatan-kegiatan

yang terdapat dalam sistem *online* menurut Nugroho Widjanto (2001: 81-82) adalah:

1) *Data entry* dan editing data

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang akan diproses. Editing data adalah proses pemeriksaan terhadap keabsahan data untuk menemukan kemungkinan kesalahan sehingga dapat diperbaiki.

2) *File updating* atau pemeliharaan file

Memberikan informasi kepada komputer mengenai jenis transaksi yang akan direkam dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sistem *online*. Pada umumnya file yang terpengaruh oleh suatu transaksi berjumlah lebih dari satu.

3) *File inquiry* atau permintaan informasi dari file

Dalam sistem *online* permintaan informasi dapat dilakukan melalui perangkat input.

4) Penyusunan Laporan

Komputer dapat mencetak laporan atau dokumen di bawah kendali program penyusunan laporan.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* adalah kegiatan input data transaksi penjualan tunai dan piutang, dan proses pengolahan data penjualan menggunakan *software* berupa *web* agar dapat menghasilkan

laporan penjualan yang akan digunakan pihak manajemen untuk mengelola perusahaan, membuat laporan keuangan, dan pengambilan keputusan.

d. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* melewati beberapa tahapan yaitu permodelan *database*, permodelan proses, dan desain *interface*. Pada desain *interface* meliputi desain *input*, desain *output* dan desain *database*.

1) Permodelan Proses

Permodelan proses dapat digambarkan melalui *Data Flow Diagram* (DFD). Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 184), diagram arus data mendeskripsikan arus data dalam sebuah organisasi secara grafis. DFD digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merancang sistem baru.

2) Permodelan *Database*

Menurut Hanif Al Fatta (2007: 121), data model adalah cara untuk menggambar arus data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Salah satu cara permodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

Menurut Edhy Sutanta (2004: 79), ERD sangat berguna bagi perancang basis data dan pemakai. Bagi perancang basis data, ERD berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya akan dikembangkan basis datanya. Selain itu, juga membantu pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasiaan antar data didalamnya. Sedangkan bagi pemakai, model ini sangat membantu dalam hal pemahaman model sistem dan rancangan basis data yang akan dikembangkan oleh perancang basis data.

3) Desain *Interface*

Pada tahap ini desain yang dibuat adalah desain *input*, *ouput*, dan desain fisik dari aplikasi sistem.

a) Desain *input*

“Desain *input* merupakan proses memilih data apa saja yang menjadi *input*” (Hanif Al Fatta, 2007: 29). Data yang digunakan merupakan data yang dimasukkan ke dalam program ke dalam sehingga menghasilkan *output* atau laporan yang berguna bagi pengguna program. Desain *input* meliputi beberapa *form* diantaranya:

(1) *Form Pelanggan*

Digunakan oleh pengunjung untuk masuk sebagai pelanggan agar bisa melakukan transaksi pembelian. Karena pembelian tidak bisa dilakukan jika belum menjadi pelanggan.

(2) *Form Pendaftaran Pelanggan*

Digunakan pengunjung untuk melakukan registrasi pelanggan agar dapat melakukan transaksi pembelian.

(3) *Form Pembelian*

Digunakan untuk melakukan transaksi pembelian bagi pelanggan yang sudah terdaftar.

(4) *Form Login User*

Digunakan *user* untuk masuk ke dalam sistem dan mengakses informasi yang diperlukan. *Login user* dibagi dalam 2 hak akses yaitu administrator yang diberikan hak akses secara keseluruhan dan karyawan bagian penjualan yang diberikan akses terbatas.

(5) *Form User*

Digunakan untuk mengisi, menambah dan mengedit data karyawan yang akan melakukan *login* untuk masuk ke sistem.

(6) *Form* Penjualan Manual

Digunakan untuk input transaksi penjualan langsung, ketika pembeli datang langsung ke toko dan transaksi dilayani oleh kasir.

(7) *Form* Kategori dan Koleksi Barang

Digunakan untuk memasukkan kategori barang dan koleksi barang baru kedalam *web*.

(8) *Form* Alamat Pembeli

Digunakan untuk mencatat informasi alamat pembeli guna mempermudah pengiriman barang. Berisi provinsi, kabupaten, kecamatan, alamat rumah, serta nomor telepon.

(9) *Form* Agen Pengiriman yang dipilih oleh pembeli

Berisi pilihan agen pengiriman yang disediakan oleh perusahaan. Pembeli dapat memilih agen yang diinginkan berikut mengetahui biaya kirim atas barang pesanan.

(10) *Form* Pembayaran

Berisi nomer rekening yang disediakan oleh perusahaan. Pelanggan dapat memilih salah satu rekening untuk melakukan pembayaran via transver. Kemudian kembali ke *form* ini melalui e-mail untuk melakukan konfirmasi pembayaran.

(11) *Form* Diskusi Publik

Form ini digunakan untuk melakukan diskusi mengenai produk yang dipasarkan.

b) Desain *output*

Desain *output* merupakan informasi yang dihasilkan oleh program. Desain *output* akan menghasilkan beberapa laporan diantaranya:

(1) Data Pelanggan

Data pelanggan berisi nama, alamat domisili, kode pos, nomor telepon, dan alamat e-mail pelanggan.

Data ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen mengenai pelanggan.

(2) Koleksi Barang

Laporan koleksi barang berisi nama barang, kode barang, dan gambar barang.

(3) *Invoice* Pemesanan

Invoice pemesanan berisi nomor *invoice*, tanggal dan waktu pembelian, kode dan nama barang yang terjual, kuantitas, harga satuan, harga keseluruhan, potongan harga, harga total, uang muka, sisa pelunasan, dan identitas pembeli.

(4) *Invoice* Pembayaran

Invoice pembayaran berisi identitas pembeli, harga keseluruhan, potongan harga, total barang yang dibeli, uang muka, sisa pelunasan, tanggal pembelian, tanggal pembayaran, dan jumlah yang dibayarkan.

(5) Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi waktu penjualan kode dan nama barang, jumlah yang terjual, harga satuan, potongan harga, dan total harga penjualan. Laporan penjualan dibuat dalam format harian dan bulanan.

(6) Laporan Kas Masuk

Laporan kas masuk berisi identitas pembeli, kode dan nama barang yang dibeli, jumlah barang yang dibeli, catatan penerimaan kas, dan jumlah uang yang diterima. Laporan kas masuk akan dibuat dalam format harian dan bulanan yang berasal dari penjualan langsung, penjualan online, dan gabungan.

(7) Laporan Persediaan

Laporan persediaan berisi kode dan nama barang, jumlah stok barang yang diproduksi, jumlah barang

yang terjual, dan jumlah stok yang masih dimiliki, dan harga satuan barang.

c) Desain fisik

Desain fisik merupakan desain dalam bentuk *file* dan *database* yang memuat data yang diolah dan ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak.

Desain *database* merupakan proses merancang basis data sebagai tempat data *input* yang dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Dari desain *file* dan *database* akan dibuat tabel-tabel diantaranya:

(1) Tabel Pelanggan

Tabel pelanggan berisi identitas pelanggan yang melakukan transaksi.

(2) Tabel *User*

Berisi ID user yang bertanggungjawab atas transaksi.

(3) Tabel Koleksi Barang

Tabel koleksi barang berisi daftar kode dan nama, dan persediaan barang.

(4) Tabel Tarif Pengiriman

Berisi harga pengiriman dari lokasi pengiriman hingga sampai ke tujuan per jasa pengiriman.

(5) Tabel Pemesanan

Berisi waktu, jumlah, kode barang, dan harga barang.

(6) Tabel Alamat

Berisi alamat tujuan pengiriman barang.

(7) Tabel Rekening

Berisi rekening yang dapat dipilih oleh pembeli untuk melakukan pembayaran.

8. Penggunaan Notepad++ dan MySQL

Notepad++ merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mendesain halaman *web*. Aplikasi dikembangkan oleh Don Ho dan secara resmi dirilis pada 24 November 2003. Notepad++ merupakan program teks editor yang memudahkan *programmer* dalam melakukan *coding*. Notepad++ mendukung berbagai bahasa pemrograman yang berjalan di sistem operasi Windows. Keuntungan dari penggunaan Notepad++ adalah kecepatan dan kemudahan dalam pengoperasiannya.

MySQL adalah salah satu jenis *database* server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Aplikasi ini dikembangkan oleh Oracle. MySQL 5.5.24 dirilis pada 7 Mei 2012. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan *database* perusahaan-perusahaan skala menengah-kecil. MySQL juga bersifat *open*

source dan free pada berbagai platform (kecuali pada Windows, yang bersifat *shareware*). MySQL didistribusikan dengan lisensi *open source GPL (General Public License)* mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000.

MySQL merupakan *database* yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman *script* untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pengembangan aplikasi *web* yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis *web*, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman *script* PHP (M. Rudyanto Arief, 2011: 151). MySQL merupakan sistem manajemen *database* terhubung (*relational database manajemen sistem*). *Database* terhubung menyimpan data pada tabel-tabel terpisah. Hal tersebut akan menambah kecepatan dan fleksibilitasnya.

Kata SQL pada MySQL merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database* dan ditetapkan oleh ANSI/ISO SQL Standard (Wahana Komputer, 2006: 1). Karena alasan tersebut di atas maka peneliti memilih notepad++ sebagai program yang digunakan untuk mendesain antarmuka program yang akan dihubungkan dengan *database*. Dimana dalam pembuatan *database* peneliti memilih MySQL sebagai alternatif karena

keamanan yang terjamin dimana semua *password* yang digunakan akan diacak. Hal itu akan menyulitkan bagi *hacker* untuk melakukan pencurian *password* ataupun sabotase dengan sengaja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Yosi Pratama Putra (2014) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web dengan Menggunakan Microsoft Dreamweaver dan MySql pada CV. Talenta Chanel Estetika”. Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem informasi akuntansi baru pada CV. Talenta Chanel Estetika dalam basis web. Persamaan penelitian yang sedang dilakukan penulis dengan penelitian ini terletak pada metode pengembangan sistem yang digunakan. Dalam penelitian Yosi Pratama Putra, metode yang digunakan adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Sementara dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Persamaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada basis sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dan jenis perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Kemudian penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Wibisono Lamba Goltom (2014) dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Reservasi Kamar Berbasis Web”. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Hotel Pondok Asri Boyolali. Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi penerimaan kas pada reservasi

kamar berbasis web di Hotel Pondok Asri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada metode pengembangan sistem dan jenis perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis terletak pada basis pengembangan sistem.

Selanjutnya, penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Fahrizal Aji Nugroho (2016) dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Basis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat Klaten”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada jenis perusahaan objek penelitian dan basis pengembangan sistem yang dibuat. Namun kedua penelitian tersebut menggunakan metode pengembangan sistem yang berbeda. Rancangan sistem Fahrizal Aji Nugroho berisi penerimaan dari transaksi penjualan tunai, sementara dalam penelitian yang sedang dilakukan berisi penerimaan dari transaksi tunai maupun kredit.

Penelitian lain dilakukan oleh Novia Limulbin (2011) dengan judul “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis *Web* sebagai Media Informasi Produk bagi Konsumen pada PT. Karya Swadipta Pratama Bekasi”. Penelitian tersebut menghasilkan perancangan sistem yang dapat menekan tingkat jumlah kerja karyawan karena transaksi dilakukan lewat *web*. PT. Karya Swadipta Pratama Bekasi, selain itu pihak manajemen dapat melakukan pengenalan produk-produk dengan lebih efisien. Sehingga lebih mudah bagi pelanggan untuk dapat

memperoleh informasi produk dengan jelas. Persamaan penelitian ini adalah pengembangan sistem dalam basis *web*. Perbedaannya terletak pada *output* yang diperoleh, tujuan pengembangan sistem, dan manfaat yang diperoleh dari pengembangan sistem.

Penelitian Noviana Nuryanti (2013) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* Pada Toko Bariklana”. Hasil dari penelitian ini adalah dibangunnya sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai guna mempermudah kegiatan transaksi penjualan tunai pada Toko Bariklana. Dengan adanya aplikasi tersebut, kegiatan penjualan tunai pada Toko Bariklana menjadi lebih mudah. Pihak manajemen dapat memperluas jangkauan pemasaran dengan melakukan promosi *online*. Dan calon konsumen dapat memperoleh informasi produk dengan lebih mudah. Persamaan penelitian ini terletak pada pengembangan kedalam basis *web* untuk mempermudah kegiatan bisnis. Perbedaannya terletak pada *output* sistem, tujuan pembangunan sistem, dan juga manfaat yang diperoleh dari sistem yang dibuat.

C. Kerangka Berpikir

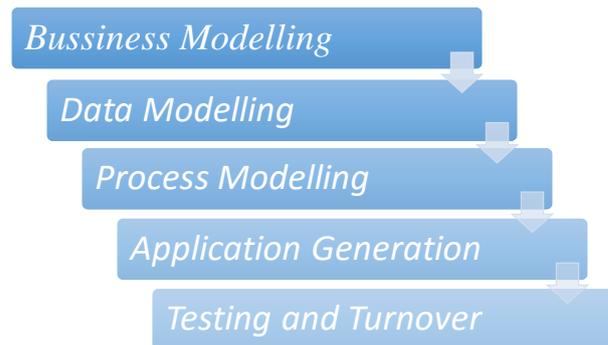
Batik Pramanca merupakan salah satu unit usaha manufaktur dengan produk-pruduk batik yang terletak di Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyaknya unit usaha serupa, menyebabkan persaingan pasar menjadi cukup berat. Hingga Batik Pramanca dituntut untuk meningkatkan kecakapan guna menjaga kepuasan pelanggan. Keberadaan satu gerai Batik Pramanca tentunya tidak memungkinkan untuk dapat menjangkau semua area pemasaran. Karena itu Batik Pramanca sudah mulai melakukan kegiatan penjualan secara *online*.

Dalam melakukan penjualan *online*, respon yang cepat menjadi salah satu poin yang penting untuk memastikan kepuasan pelanggan. Namun tuntutan respon cepat tersebut menimbulkan beberapa kendala baru yang berkaitan dengan pencatatan seputar kegiatan penjualan atau pesanan tersebut, karena Batik Pramanca masih menggunakan sistem pencatatan manual. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Batik Pramanca, yaitu dengan membuat sistem penerimaan kas berbasis *web*.

Sistem penerimaan kas berbasis *web* yang akan dibuat untuk Batik Pramanca akan memungkinkan manajemen Batik Pramanca memperoleh informasi seputar kegiatan bisnis yang berkaitan dengan penerimaan kas dengan lebih akurat, mudah, dan terperinci. Sistem penerimaan kas berbasis *web* yang akan dibuat bertujuan untuk memperoleh beberapa laporan yaitu laporan penjualan dan penerimaan

kas yang dibuat dalam format harian serta bulanan, dan informasi mengenai identitas pelanggan serta stok barang dagangan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, paradigma penelitian yang dimaksud merupakan tahap-tahap perancangan sistem. Tahap *Business Modelling* bertujuan untuk mencari aliran informasi yang dapat menjawab pertanyaan berikut mengenai kebutuhan data dalam proses bisnis, *output* yang diperlukan oleh manajemen, pengguna informasi, dan siapa yang bertanggungjawab terhadap proses untuk menciptakan informasi tersebut. Tahap *Data Modelling* bertujuan untuk menjelaskan objek data yang dibutuhkan dalam proyek. Karakteristik (atribut) masing-masing data diidentifikasi dan hubungan antar objek didefinisikan.

Tahap selanjutnya adalah *Process Modelling*, dimana aliran informasi pada tahap *data modelling* ditransformasi untuk mendapatkan arus informasi yang diperlukan pada implementasi fungsi bisnis.

Pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali objek data tertentu. Kemudian dilanjutkan dengan tahap *Application Generation* untuk merubah *data modelling* yang sudah melalui *process modelling* kedalam bahasa pemrograman. Tahap terakhir adalah *Testing and Turnover* yang bertujuan untuk menguji program yang telah dibuat.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja jenis penerimaan kas pada Batik Pramanca?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan Batik Pramanca dalam kegiatan penerimaan kas?
3. Apa saja fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi sistem penerimaan kas pada Batik Pramanca?
4. Apa saja prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penerimaan kas pada Batik Pramanca?
5. Bagaimana alur sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Batik Pramanca?
6. Informasi apa saja yang dibutuhkan manajemen Batik Pramanca terkait dengan kegiatan penerimaan kas?
7. Siapa yang bertanggungjawab atas proses penciptaan dan penggunaan informasi yang dihasilkan pada Batik Pramanca?
8. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Batik Pramanca?
9. Bagaimana tahap *bussines modelling*, *data modelling*, *process modelling*, *application generation*, dan *testing and turnover* dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas basis web pada Batik Pramanca?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Batik Pramanca yang terletak di Gamping Lor No. 14, RT. 02, RW.14, Ambarketawang, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta. Batik Pramanca merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur. Produk yang ditawarkan oleh unit usaha ini merupakan produk-produk batik dan *marchandise*. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2016 untuk untuk meninjau sistem penerimaan kas yang telah digunakan. Bulan April 2016 untuk perancangan sistem baru. Dan bulan Mei 2016 untuk implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web*.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau pengembangan proses untuk menghasilkan produk. Focus penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada unit usaha Batik Pramanca.

C. Definisi Operasional

Penerimaan kas merupakan kegiatan yang menyebabkan jumlah kas suatu unit usaha bertambah. Penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan piutang. Penjualan tunai merupakan transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran lebih dulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Barang akan diserahkan kepada pembeli setelah pembayaran dilakukan. Kegiatan penerimaan kas yang lain adalah kegiatan menerima pembayaran piutang. Piutang yang terjadi dalam kegiatan usaha Batik Pramanca adalah piutang yang timbul karena pemesanan barang dalam partai besar. Dalam pemesanan partai besar, konsumen diharuskan membayar sejumlah uang sebagai uang muka, sisanya akan dibayarkan setelah atau saat barang diserahkan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web*, diartikan sebagai proses pengolahan data dengan memanfaatkan *software* berupa *web* untuk memproses data transaksi yang menyebabkan jumlah kas bertambah. Data tersebut akan digunakan sebagai *input* sebagai dasar menyusun laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan dan memantau perkembangan usaha. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah pengembangan sistem yang dilalui analisis sistem berupa konsep, proses pengembangan, hingga implementasi yang digunakan untuk mengembangkan sistem secara berkesinambungan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih unit usaha Batik Pramanca sebagai subyek penelitian. Batik Pramanca berlokasi di Gamping Lor No. 14, RT. 02, RW.14, Ambarketawang, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara itu objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas meliputi catatan, dokumen, prosedur, dan fungsi-fungsi yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, selain itu kegiatan ini juga dilakukan untuk memperoleh perbandingan dari penelitian yang terdahulu. Studi literatur dilakukan melalui buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak manajemen Batik Pramanca dengan mengacu pada tujuan penelitian dengan objek yang dimiliki untuk mengetahui dan memperoleh data yang konkret dan lengkap sebagai bahan analisa. Berikut adalah kisi-kisi pertanyaan wawancara yang akan digunakan:

- a. Bagaimana proses pencatatan terkait kegiatan penerimaan kas pada Batik Pramanca?
- b. Apa saja fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi sistem penerimaan kas di Batik Pramanca?
- c. Apa saja dokumen atau catatan yang digunakan Batik Pramanca dalam kegiatan penerimaan kas?
- d. Bagaimana prosedur penerimaan kas pada Batik Pramanca?
- e. Siapa yang bertanggung jawab atas prosedur penerimaan kas?
- f. Informasi apa saja yang dibutuhkan oleh manajemen Batik Pramanca terkait dengan penerimaan kas?

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara beserta daftar pertanyaan, catatan dan formulir, pedoman observasi dan lembar hasil observasi. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan Bapak Hastha Pramanca sebagai narasumber. Sehingga jenis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer.

G. Teknis Analisis Data

1. Tahap *Bussiness Modelling*

Tahap ini untuk mencari aliran informasi yang dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan data dalam proses bisnis, informasi yang dimunculkan dan untuk apa informasi digunakan, kemudian penanggung jawab atas proses untuk menciptakan informasi tersebut.

2. Tahap *Data Modelling*

Tahap ini dilakukan dengan membuat permodelan *database*. Permodelan *database* dilakukan dengan membuat permodelan data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang menunjukkan pembuatan informasi, penyimpanan, dan penggunaan informasi dalam sistem bisnis. Setelah memperoleh sampel data yang diperlukan, peneliti akan menentukan tabel-tabel yang perlu dibuat. Setelah ditentukan tabel apa saja yang dibutuhkan, kemudian dibuat *field name* dari tiap tabel sehingga dapat digunakan sebagai dasar pembuatan *database*. Setelah tabel dasar pembuatan *database* selesai dibuat, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *query* untuk menentukan keterkaitan dari tabel-tabel permodelan tersebut. Dari desain *file* dan *database* akan dibuat tabel-tabel diantaranya:

1) Tabel Pelanggan

Berfungsi menyimpan data registrasi *account* pelanggan di *web*. Tabel terdiri dari ID *customer*, nama, *e-mail*, alamat, dan nomor telepon.

2) Tabel *User/Administrator*

Menyimpan data karyawan seperti ID *admin*, nama, *e-mail*, alamat, dan nomor telepon.

3) Tabel Barang

Menyimpan informasi mengenai setiap *item* yang terdapat di *web* meliputi ID barang, nama, harga, dan stok barang.

4) Tabel Beban

Menyimpan daftar harga pengiriman ke kota tujuan pengiriman.

Tabel ini berisi ID ekspedisi, ID pesanan, berat barang, dan biaya pengiriman.

5) Tabel Pesanan

Menyimpan data barang yang dipesan oleh pelanggan pada tiap transaksi. Tabel ini memberi informasi tentang id pesan, id *customer*, ID *admin*, total pembayaran, dan tanggal pesanan.

6) Tabel Pembayaran

Tabel ini merupakan tabel pembantu untuk transaksi penjualan kredit. Tabel ini berisi ID pembayaran, ID pesanan, uang muka, sisa pembayaran, tanggal jatuh tempo, status transaksi.

7) Tabel Detail Pesanan

Tabel detail pesanan merupakan tabel yang menghubungkan tabel pesanan dengan tabel barang. Tabel detail barang berisi ID detail pesanan, ID pesanan, ID barang, jumlah barang, dan size yang diminta.

8) Tabel Detail Pembayaran

Tabel detail pembayaran berisi ID detail pembayaran, ID pembayaran, *update* status transaksi, pembayaran, dan tanggal pembayaran. Tabel ini merupakan tabel lanjutan dari tabel pembayaran.

3. Tahap *Process Modelling*

Tahap *process modelling* dilakukan dengan membuat permodelan proses melalui pembuatan diagram konteks sistem informasi penerimaan kas, *Data Flow Diagram* (DFD) sistem penerimaan kas tingkat 0 dan 1 yang mendeskripsikan proses arus informasi akuntansi penerimaan kas pada Batik Pramanca. Selanjutnya akan dilakukan desain *interface* meliputi:

a. Desain *input*

Pada desain input akan dipilih data-data yang menjadi input pada sistem. Desain *input* sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Batik Pramanca meliputi beberapa *form* diantaranya:

- 1) *form* pelanggan yang digunakan pengunjung untuk masuk sebagai pelanggan dan dapat melakukan transaksi pembelian dengan mengisi data secara manual setiap kali melakukan pembelian.
- 2) *form* pendaftaran pelanggan digunakan untuk mendaftar (*registrasi*) sebagai member jika belum memiliki akun member agar dapat melakukan transaksi pembelian berulang tanpa harus memasukkan data secara manual.
- 3) *form* pembelian digunakan oleh pelanggan untuk melakukan pembelian barang yang diinginkan.
- 4) *form login user* digunakan untuk masuk kedalam sistem guna melakukan akses informasi yang diperlukan.

- 5) *form user* digunakan untuk melakukan penambahan atau pengeditan *user* yang dapat *login* kedalam sistem.
- 6) *form* kategori dan koleksi barang digunakan untuk memasukkan kategori barang kedalam web sehingga mudah dicari dan memasukkan koleksi barang baru.
- 7) *form* alamat pembeli berupa provinsi, kabupaten, kecamatan, dan alamat rumah.
- 8) *form* agen pengiriman yang dipilih oleh pembeli
- 9) *form* rekening bank yang digunakan untuk memasukkan nomor rekening dan nama pemilik yang akan digunakan pelanggan untuk melakukan transfer pembayaran barang.

b. **Desain *output***

Desain *output* merupakan informasi yang dihasilkan oleh program. Desain *output* akan menghasilkan beberapa laporan diantaranya:

1) Data Pelanggan

Laporan ini berisi data pengunjung yang telah menjadi pelanggan meliputi nama, nomor ID, *e-mail*, alamat, dan nomor telepon.

2) Data Koleksi Barang

Berisi data variasi produk yang ada beserta informasi lain seperti id barang, nama, kategori, deskripsi, harga, diskon, dan stok yang tersedia.

3) Data Administrator

Data administrator berisi daftar administrator meliputi nama, nomor ID, *e-mail*, alamat, dan nomor telepon.

4) Kartu Pesanan

Kartu pesanan memberikan informasi pada pembeli tentang daftar produk yang telah dipesan dan total biaya pemesanan.

5) Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi informasi data penjualan dalam suatu periode waktu tertentu, sesuai dengan pengaturan yang dilakukan pada sistem. Laporan penjualan memiliki beberapa format konten yaitu laporan seluruh penjualan, laporan seluruh penjualan tunai, laporan seluruh penjualan kredit, laporan penjualan tunai *online*, laporan penjualan tunai *offline*, laporan penjualan kredit *online*, dan laporan penjualan kredit *offline*.

6) Laporan Penerimaan Kas

Laporan ini berisi informasi mengenai total kas yang diterima dari transaksi penjualan. Sama seperti laporan penjualan, laporan penerimaan kas memiliki beberapa format konten yaitu

laporan keseluruhan penerimaan, laporan penerimaan *online*, dan laporan penerimaan *offline*.

7) Laporan Persediaan

Berisi informasi stok barang dagangan per id *item* yang masih tersedia untuk dijual.

4. Tahap *Application Generation*

Tahap ini dilakukan untuk merubah disain kedalam bahasa pemrograman.

5. Tahap *Testing and Turnover*

Tahap ini dilakukan untuk menguji kesesuaian aplikasi dengan desain yang telah dibuat. Melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dan mengajarkan cara penggunaan kepada *user*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Perusahaan

1. Profil Perusahaan

Batik Pramanca didirikan oleh Bapak Hasta Pramanca pada tahun 2009. Terletak di Gamping Lor No. 14, RT. 02, RW.14, Ambarketawang, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta, Batik Pramanca menawarkan berbagai produk batik berupa pakaian dan *marchandise*. Hingga saat ini, Batik Pramanca baru memiliki sebuah *outlet* dan sebagian besar kegiatan transaksi penjualannya dilakukan secara *on line*. Kegiatan usaha dan pengelolaan Batik Pramanca masih dilakukan sendiri oleh Bapak Hasta Pramanca dan istrinya.

2. Struktur Organisasi

Batik Pramanca dikelola langsung oleh Bapak Hasta Pramanca selaku pemilik dengan dibantu oleh istrinya. Sehingga Batik Pramanca belum memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang spesifik. Pemilik merasa belum membutuhkan pegawai untuk melakukan kegiatan usaha Batik Pramanca.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Batik Pramanca

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Batik Pramanca masih dilakukan secara manual dan tergolong sederhana. Berikut jenis transaksi terkait penerimaan kas pada Batik Pramanca:

a. Jenis Penerimaan Kas

Penerimaan kas Batik Pramanca bersumber dari penjualan tunai, penerimaan uang muka dari penjualan kredit, dan pelunasan piutang atas penjualan kredit. Penjualan tunai adalah kegiatan penjualan yang mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan. Sementara penjualan kredit adalah kegiatan penjualan dimana pembeli diwajibkan membayar setengah harga terlebih dahulu kemudian melunasi ketika barang pesanan siap dikirim.

1) Penjualan Tunai

Penjualan tunai yang dilakukan secara *on line* dan *off line*. penjualan tunai yang dilakukan secara *on line* mewajibkan pembeli untuk mentransfer sejumlah uang pada rekening Batik Pramanca sebelum barang pesanan dikirim. Dan biaya yang diperlukan atas pengiriman barang dibebankan kepada pembeli. Penjualan tunai yang dilakukan secara *offline* pada Batik Pramanca adalah penjualan tunai yang dilakukan langsung di *outlet* Batik Pramanca.

2) Penerimaan Uang Muka

Penjualan kredit baik *online* maupun *offline* mewajibkan konsumen untuk membayarkan 50% dari total harga yang harus dibayarkan sebagai uang muka. Uang muka ini dibayarkan saat melakukan pemesanan.

3) Penerimaan Piutang

Penjualan kredit baik *online* maupun *off line* pada akhirnya akan menimbulkan akun piutang sejumlah 50% sisa dari uang muka yang telah diserahkan saat pemesanan. Piutang ini harus dilunasi oleh pelanggan pada saat barang telah siap diserahkan atau dikirim.

b. Dokumen dan Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Batik Pramanca

Dokumen dan catatan yang digunakan oleh Batik Pramanca dalam kegiatan terkait penerimaan kas adalah:

1) Dokumen

a) Faktur

FAKTUR			
No. Faktur :			
Tanggal :			
Nama :			
Alamat :			
No.	Nama Barang	Jumlah	Harga
Total			
Uang Muka			
Sisa Pembayaran			
		 (Hasta Pramanca)

Gambar 3. Contoh Faktur Batik Pramanca

Faktur dibuat sebagai bukti transaksi penjualan kredit yang dilakukan oleh Batik Pramanca. Faktur berisi tanggal transaksi, nama pelanggan, barang yang dibeli, jumlah barang, harga barang, dan tanda tangan pembuat.

b) Nota Tunai

NOTA			
No. Nota :			
Tanggal :			
Nama :			
No.	Nama Barang	Jumlah	Harga
Total			
		 (Hasta Pramanca)

Gambar 4. Contoh Nota Tunai Batik Pramanca

Nota tunai dibuat sebagai bukti transaksi penjualan tunai atau pelunasan dari penjualan piutang. Berisi tanggal penerimaan kas, nama barang, jumlah barang, dan harga barang.

2) Catatan

Kegiatan pencatatan pada Batik Pramanca dilakukan secara manual. Namun karena beberapa alasan, pencatatan administrasi tersebut belum masuk kriteria pencatatan administrasi yang baik.

Berikut adalah catatan yang dibuat pada Batik Pramanca:

a) Catatan Piutang

Catatan piutang yang digunakan oleh Batik Pramanca adalah catatan piutang manual berisi tanggal terjadinya transaksi, nama pelanggan, dan nominal transaksi.

b) Catatan Penjualan Tunai

Catatan penjualan tunai digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai. Pencatatan dilakukan secara manual. Catatan berisi tanggal transaksi, nama dan jumlah barang yang dibeli.

c) Catatan Persediaan

Catatan persediaan dibuat untuk mengetahui sisa barang persediaan atau jumlah barang yang baru dimasukkan.

Contoh dari catatan tidak dapat disertakan dalam penelitian ini karena seluruh kegiatan pencatatan tidak dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar pencatatan, disamping itu catatan yang digunakan tidak memiliki *back up* dan tidak diurus dengan baik.

c. Fungsi-Fungsi yang Terkait Dengan Fungsi Penerimaan Kas

Fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi penerimaan kas pada Batik Pramanca antara lain adalah:

1) Fungsi Penjualan

Pada fungsi penjualan dilakukan proses penerimaan dan pencatatan pesanan dari pelanggan.

2) Fungsi Persediaan

Dalam fungsi persediaan dilakukan *update* pencatatan persediaan baik jumlah maupun jenis item. Fungsi persediaan pada Batik Pramanca merangkap sebagai fungsi pengiriman barang. Sehingga dalam fungsi ini juga dilakukan kegiatan pengiriman barang pesanan.

3) Fungsi Pencatatan

Pada fungsi pencatatan dilakukan prosedur pencatatan transaksi atas penjualan dan penerimaan kas.

d. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Batik Pramanca

Sistem yang diterapkan Batik Pramanca dalam prosedur penerimaan kas masih menggunakan sistem manual. Proses *input* data dilakukan dengan faktur dan nota, catatan penjualan tunai, catatan persediaan, catatan piutang yang dibuat secara manual. Dalam pengelolaan usaha Batik Pramanca, pemilik merangkap sebagai pegawai yang bertanggungjawab dalam penciptaan informasi dengan menjalankan berbagai prosedur sebagai berikut:

1) Prosedur penjualan

Prosedur pencatatan penjualan merupakan prosedur pencatatan pesanan atas penjualan tunai maupun kredit kedalam nota atau faktur.

2) Prosedur penerimaan kas

Prosedur penerimaan kas terjadi pada penjualan tunai dimana kasir menerima pembayaran secara langsung dari transaksi yang terjadi dengan menjumlahkan total produk yang terjual dengan harga satuan melalui perhitungan manual. Saat terjadi transaksi penjualan kredit, kasir melakukan pencatatan penjualan produk yang dicatat dalam faktur sebagai bukti. Kemudian membuat nota saat pembayaran penjualan kredit diberikan.

3) Prosedur pencatatan persediaan (gudang) dan pengiriman

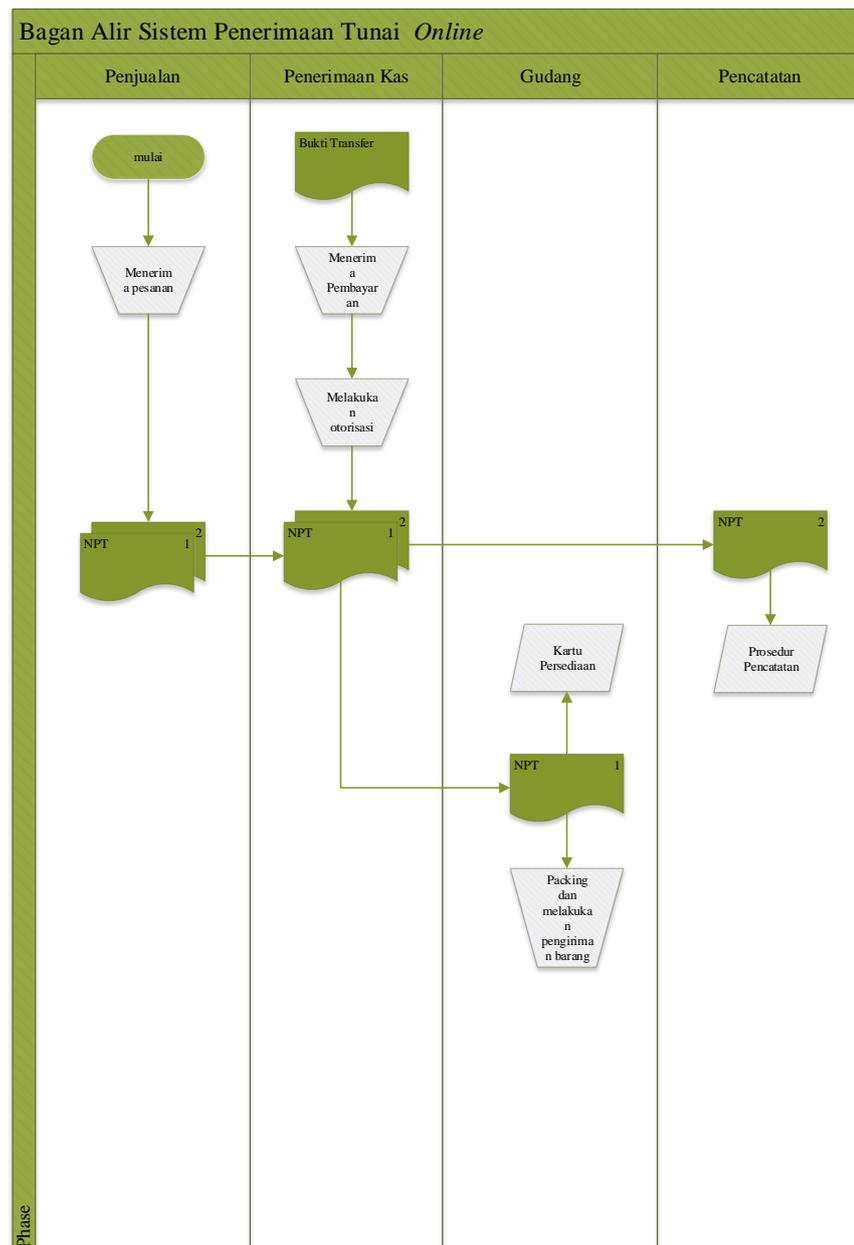
Prosedur pencatatan persediaan dilakukan saat terjadi kegiatan yang menyebabkan jumlah stok barang dagang berubah. Dalam kegiatan penerimaan kas, prosedur pencatatan persediaan dilakukan saat terjadi kegiatan penjualan. Pencatatan dilakukan berdasarkan pada dokumen yang dihasilkan pada proses penjualan. Pada Batik Pramanca, dalam prosedur ini juga dilakukan kegiatan pengiriman barang pesanan.

4) Prosedur pencatatan

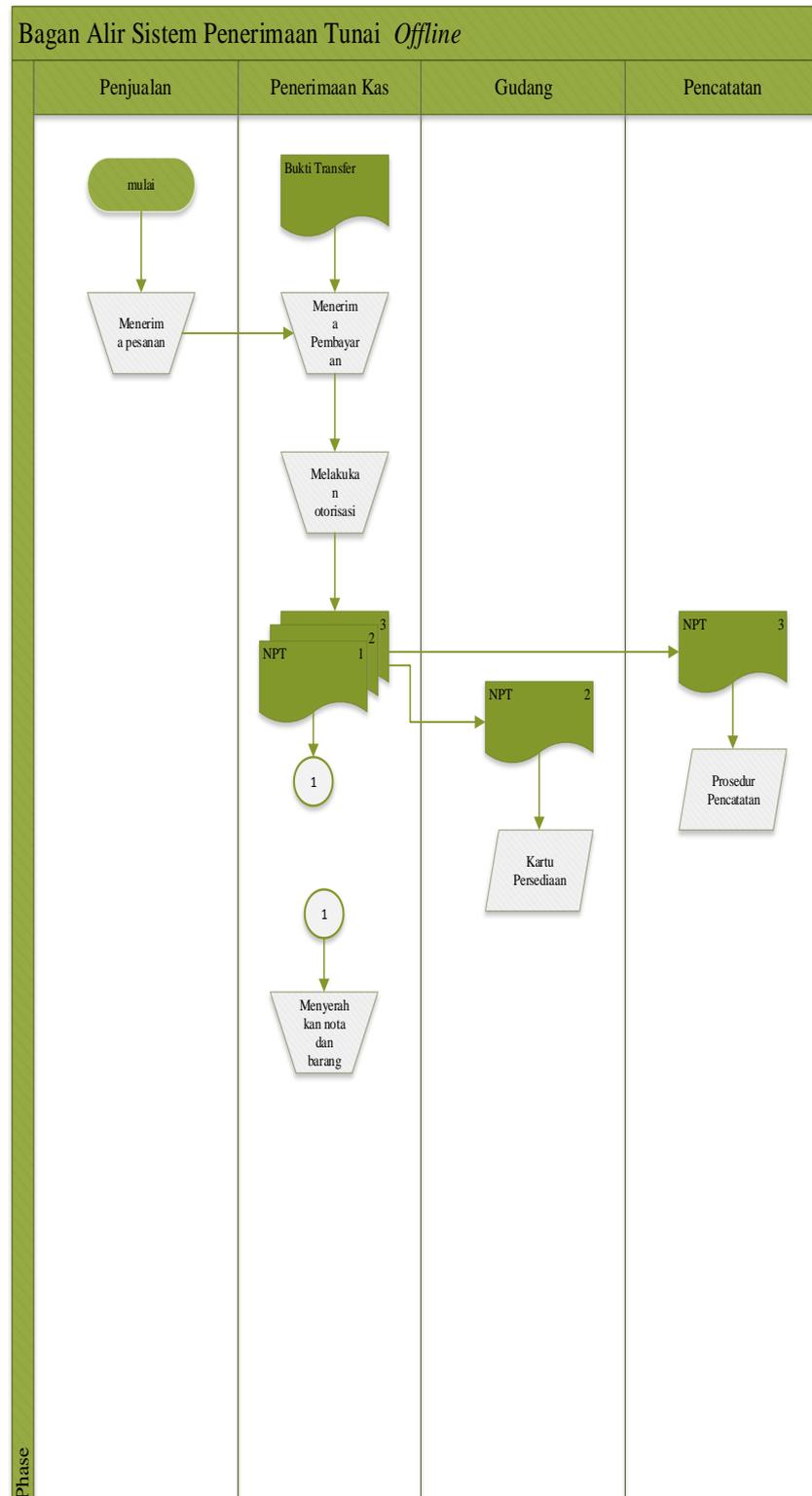
Prosedur pencatatan merupakan kegiatan pencatatan seluruh transaksi kedalam jurnal dan laporan, sesuai dengan bukti transaksi yang telah dibuat.

e. **Alur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Batik Pramanca**

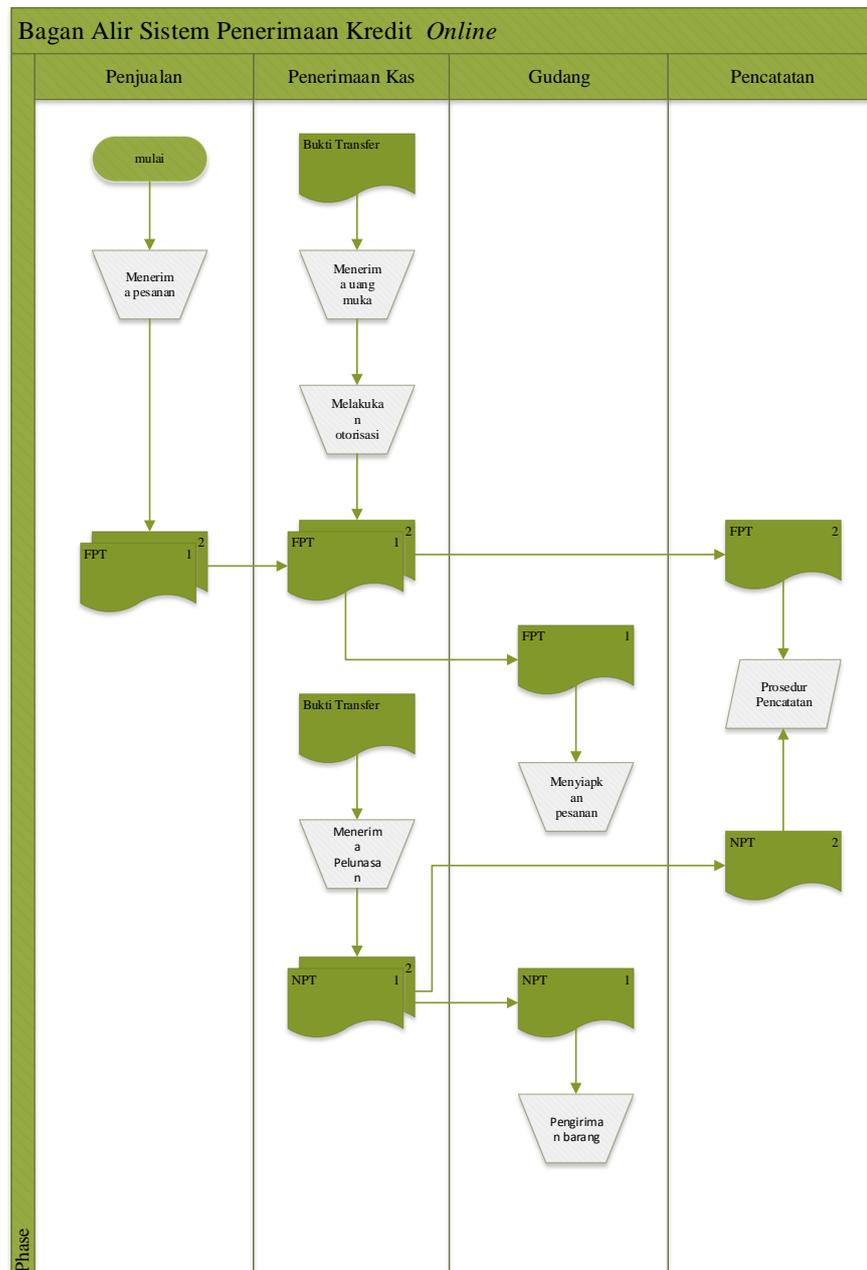
Berikut bagan alur sistem penerimaan kas manual per jenis transaksi penerimaan kas pada Batik Pramanca:



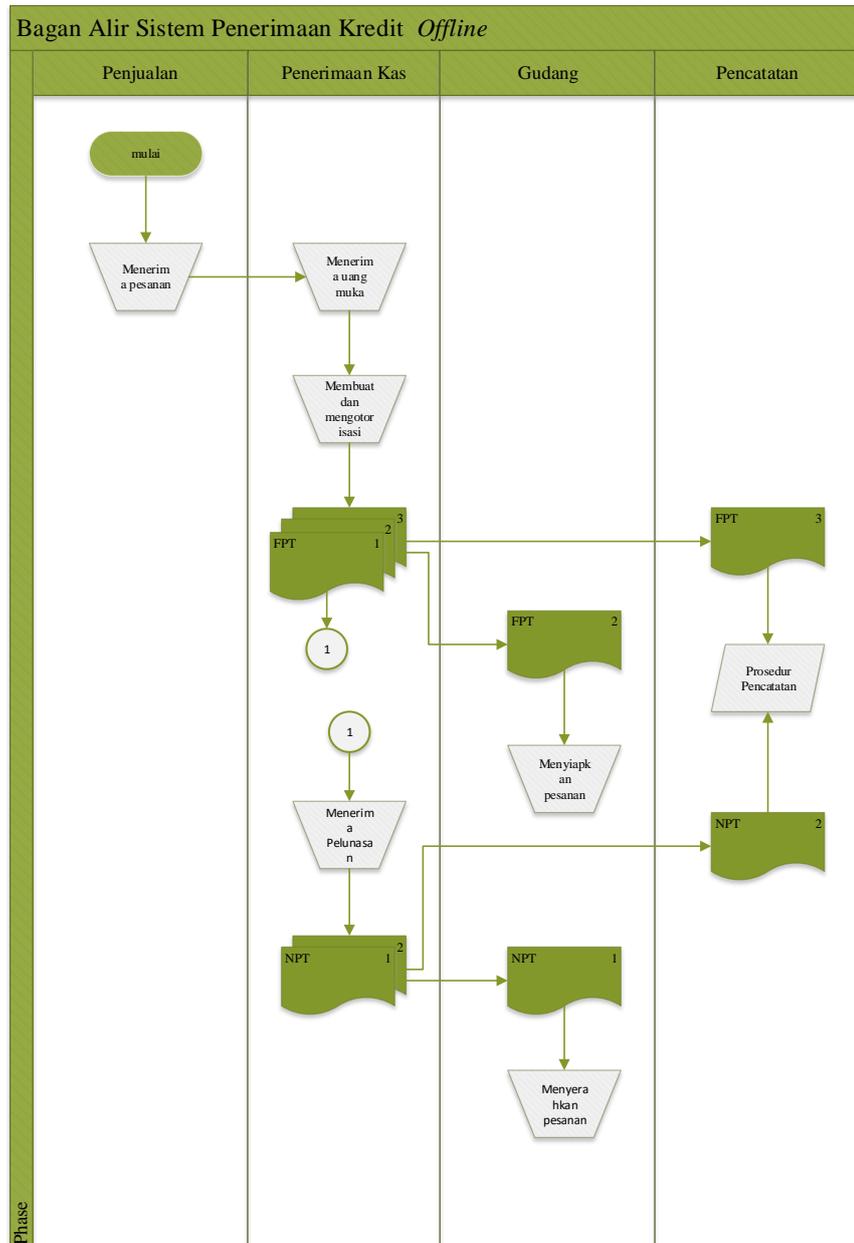
Gambar 5. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Tunai *Online*



Gambar 6. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Tunai *Offline*



Gambar 7. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Kredit *Online*



Gambar 8. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas Kredit *Offline*

f. Informasi Terkait Penerimaan Kas yang Dibutuhkan Oleh Batik Pramanca

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, berikut informasi yang diperlukan Batik Pramanca terkait dengan kegiatan penerimaan kas:

4) Laporan Penjualan

Laporan penjualan adalah laporan yang berisi tanggal penjualan dan jumlah penjualan.

5) Laporan Penerimaan Kas

Laporan penerimaan Kas adalah laporan yang berisi tanggal penerimaan dan jumlah penerimaan.

6) Laporan Piutang

Laporan piutang merupakan laporan berisi tanggal dan jumlah piutang dari transaksi penjualan kredit.

7) Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang adalah laporan berisi tanggal, jumlah penambah atau pengurang, dan jumlah persediaan per jenis item terkait pada tanggal tersebut.

g. Penanggungjawab Penciptaan dan Penggunaan Informasi

Batik Pramanca merupakan unit usaha yang dikelola langsung oleh Bapak Hasta Pramanca selaku *owner*, dibantu oleh istrinya. Seluruh prosedur dalam kegiatan bisnis tersebut dijalankan sendiri. Oleh karena itu, tanggungjawab atas penciptaan informasi sepenuhnya dipegang oleh *owner*. Hasil dari pengolahan informasi juga digunakan sendiri oleh *owner*.

h. Sistem Pengendalian Internal

Seperti telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan usaha dan pengelolaan Batik Pramanca dilakukan sendiri oleh Bapak Hasta

Pramanca beserta istri. Oleh karena itu, hingga saat ini belum ada sistem pengendalian internal yang diterapkan pada unit usaha ini.

2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca

a. *Bussiness Modelling*

Tahap *Bussiness Modelling* bertujuan mencari aliran informasi mengenai kebutuhan data dalam proses bisnis, *output* yang diperlukan oleh manajemen, pengguna informasi, dan siapa yang bertanggungjawab terhadap proses untuk menciptakan informasi tersebut. Berikut hasil yang diperoleh:

1) Data Profil

Data profil merupakan data yang berisi profil pelanggan dan profil bagian keuangan. Data profil pelanggan dapat diinput dan diupdate oleh *customer* sendiri. Sementara data profil bagian keuangan hanya dapat diinput dan diupdate oleh bagian keuangan. Dalam pembuatan akun baru bagian keuangan harus menggunakan password *owner*. Data profil berisi:

Data	Type
ID	Numerik *auto
Nama	Text
Tempat Tanggal Lahir	Text; numerik
Alamat	Text; numerik
Kode Pos	Numerik
e-mail	Text; numerik
No. Telepon	Numerik

Tabel 1. Tabel Data Profil

2) Data Barang

Pengelolaan data barang dilakukan oleh bagian keuangan. Data barang digunakan untuk mengetahui barang apa saja yang telah di *upload* kedalam katalog Batik Pramanca. Berikut rincian dari data barang:

Data	Type
ID	Text; numerik *auto
Nama	Text
Foto	Pict
Harga Pokok	Numerik
Harga Jual	Numerik
Status	Text

Tabel 2. Tabel Data Barang

3) Data Pesanan

Data pesanan berisi rincian data pemesanan barang dari pelanggan. Berikut rincian dan jenis data inputnya:

Data	Type
ID Pesanan	Numerik *auto
ID Pelanggan	Numerik *auto
Nama Pelanggan	Text *auto
Alamat Pelanggan	Text ; numerik *auto
Kode Pos	Numerik *auto
No. Telepon	Numerik *auto
ID Barang	Text; numerik *auto
Nama Barang	Text *auto
Jumlah	Numerik *auto
Harga Satuan	Numerik *auto
Keterangan	Text
Total harga	Numerik *auto
Expedisi	Text *auto
Biaya pengiriman	Numerik *auto
Total pembayaran	Numerik *auto

Tabel 3. Tabel Data Pesanan

Berdasarkan pada hasil analisis, berikut informasi yang dibutuhkan oleh manajemen Batik Pramanca:

1) Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi seluruh transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh Batik Pramanca

2) Laporan Penjualan *Online*

Laporan penjualan *online* berisi semua transaksi penjualan yang dilakukan Batik Pramanca secara *online*.

3) Laporan Penjualan *Offline*

Laporan penjualan *offline* berisi semua transaksi penjualan yang dilakukan Batik Pramanca secara *offline*.

4) Laporan Penerimaan Kas

Laporan penerimaan kas berisi seluruh penerimaan kas Batik Pramanca, baik yang berasal dari penjualan tunai, uang muka, maupun pelunasan dari piutang penjualan kredit.

5) Laporan Piutang

Laporan piutang berisi piutang yang muncul dari kegiatan penjualan kredit. Jumlah piutang berasal dari 50% total pembayaran, sementara 50% sisanya masuk kedalam penerimaan kas sebagai uang muka.

6) Laporan Penerimaan *Online*

Laporan penerimaan *online* berisi seluruh penerimaan kas Batik Pramanca, baik yang berasal dari penjualan tunai, uang muka, maupun pelunasan dari piutang penjualan kredit yang dilakukan secara *online*.

7) Laporan Penerimaan *Offline*

Laporan penerimaan *offline* berisi seluruh penerimaan kas Batik Pramanca, baik yang berasal dari penjualan tunai, uang muka, maupun pelunasan dari piutang penjualan kredit yang dilakukan secara *offline*.

8) Laporan Penjualan Tunai

Laporan penjualan berisi semua transaksi penjualan tunai yang telah dilakukan oleh Batik Pramanca.

9) Laporan Penjualan Kredit

Laporan penjualan berisi semua transaksi penjualan kredit yang telah dilakukan oleh Batik Pramanca

10) Laporan Penjualan Tunai *Online*

Laporan penjualan berisi semua transaksi penjualan tunai yang dilakukan secara *online* oleh Batik Pramanca.

11) Laporan Penjualan Tunai *Offline*

Laporan penjualan berisi semua transaksi penjualan tunai yang dilakukan secara *offline* oleh Batik Pramanca.

12) Laporan Penjualan Kredit *Online*

Laporan penjualan berisi semua transaksi penjualan kredit yang dilakukan secara *online* oleh Batik Pramanca.

13) Laporan Penjualan Kredit *Offline*

Laporan penjualan berisi semua transaksi penjualan kredit yang dilakukan secara *offline* oleh Batik Pramanca.

14) Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang berisi daftar seluruh barang dagangan yang berada di katalog beserta jumlah yang masih tersedia.

15) History

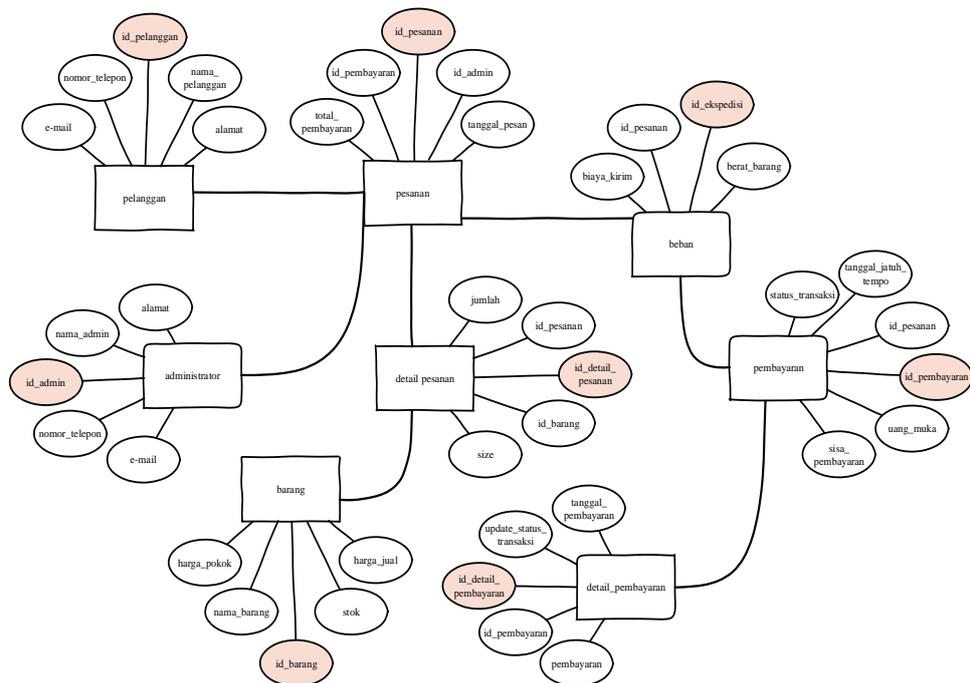
History merupakan catatan yang berisi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh admin setelah melakukan *log in* pada sistem.

Semua informasi tersebut digunakan oleh *owner* Batik Pramanca yang dalam hal ini juga berperan sebagai pihak manajemen. Sehingga tanggungjawab selama proses penciptaan informasi juga dipegang oleh *owner*.

b. Data Modelling

Data Modelling bertujuan untuk menjelaskan objek data yang dibutuhkan dalam proyek. Mengidentifikasi atribut data dan hubungan antar objek didefinisikan. Hasil *data modelling* sistem informasi akuntansi penerimaan kas Batik Pramanca dapat dilihat pada Gambar 9. Peneliti telah mengidentifikasi kebutuhan data yang akan dipergunakan dalam sistem dan mebagi kedalam beberapa kelompok *storage*. Data-data tersebut diantaranya adalah data administrator, data pelanggan, dan data barang.

Pada data administrator berisi id administrator yang akan diperoleh secara otomatis ketika akun administrator ditambahkan, id ini digunakan sebagai *primary key* dan bersifat permanen. Selanjutnya terdapat nama administrator, e-mail yang digunakan, alamat, nomor telepon. Data tersebut dapat diupdate sesuai dengan kebutuhan. Penambahan data administrator dapat dilakukan oleh administrator yang telah terdaftar, atau dapat juga dilakukan langsung oleh *owner* karena dalam proses penambahan administrator membutuhkan *password owner*.



Gambar 9. Desain Database

Data selanjutnya adalah data pelanggan, sama seperti data administrator data pelanggan juga menjadikan id pelanggan sebagai *primary key*. Id pelanggan didapatkan secara otomatis ketika akun didaftarkan sebagai pelanggan pada web Batik Pramanca. Id ini bersifat permanen dan satu alamat e-mail hanya dapat didaftarkan satu kali. Data pelanggan juga berisi nama pelanggan, e-mail, alamat, dan nomor telepon. Selanjutnya data barang yang berisi id barang sebagai *primary key*. Id ini didapat secara otomatis saat

barang tersebut ditambahkan dan bersifat permanen. Data barang juga dilengkapi dengan nama barang, harga barang, dan stok yang dimiliki.

Sistem ini juga menggunakan beberapa data pembantu diantaranya data beban, data pembayaran, detail pembayaran, dan detail pesanan. Detail pesanan berisi id detail pesanan, id pesanan, id barang, jumlah barang, dan size yang diminta. Data beban berisi id ekspedisi, id pesanan, berat barang, dan biaya pengiriman. Data pembayaran berisi id pembayaran, id pesanan, uang muka, sisa pembayaran, tanggal jatuh tempo, dan status transaksi. Yang terakhir adalah detail pembayaran yang berisi id detail pembayaran, id pembayaran, update status transaksi, tanggal pembayaran, dan pembayaran.

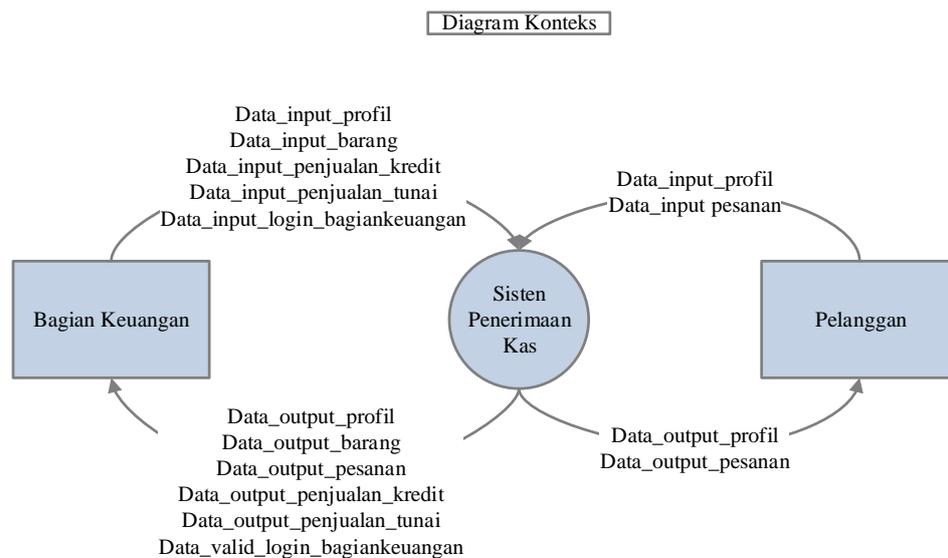
Berdasarkan desain *database* tersebut, dapat dilihat bahwa setiap tabel memiliki id yang berfungsi sebagai *primary key* dan saling terkait satu sama lain. Data pelanggan memiliki hubungan *one to many* dengan data pesanan melalui id pelanggan yang berarti satu id pelanggan dapat melakukan lebih dari satu pesanan. Kemudian data administrator juga terhubung *one to many* dengan data pesanan, karena satu administrator bisa menangani lebih dari satu pesanan. Data pesanan dihubungkan *one to many* dengan data barang melalui detail pesanan, karena satu id pesanan dapat digunakan untuk memesan banyak barang. Selanjutnya data pesanan terhubung

dengan data pembayaran secara *one to one*, karena satu id pesanan hanya dapat menggunakan satu jenis pembayaran. Data pembayaran terhubung dengan detail pembayaran yang berfungsi sebagai data penunjang, hubungan data tersebut adalah *one to one*, karena satu id pembayaran hanya memiliki satu detail pembayaran. Yang terakhir data pesanan dan data beban terhubung secara *one to one*, karena satu id pesanan hanya akan dikirim melalui satu pilihan ekspedisi.

c. *Process Modelling*

Dalam *process modelling* aliran informasi pada tahap *data medelling* ditransformasi untuk mendapatkan arus informasi yang diperlukan pada implementasi fungsi bisnis. Pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali objek data tertentu.

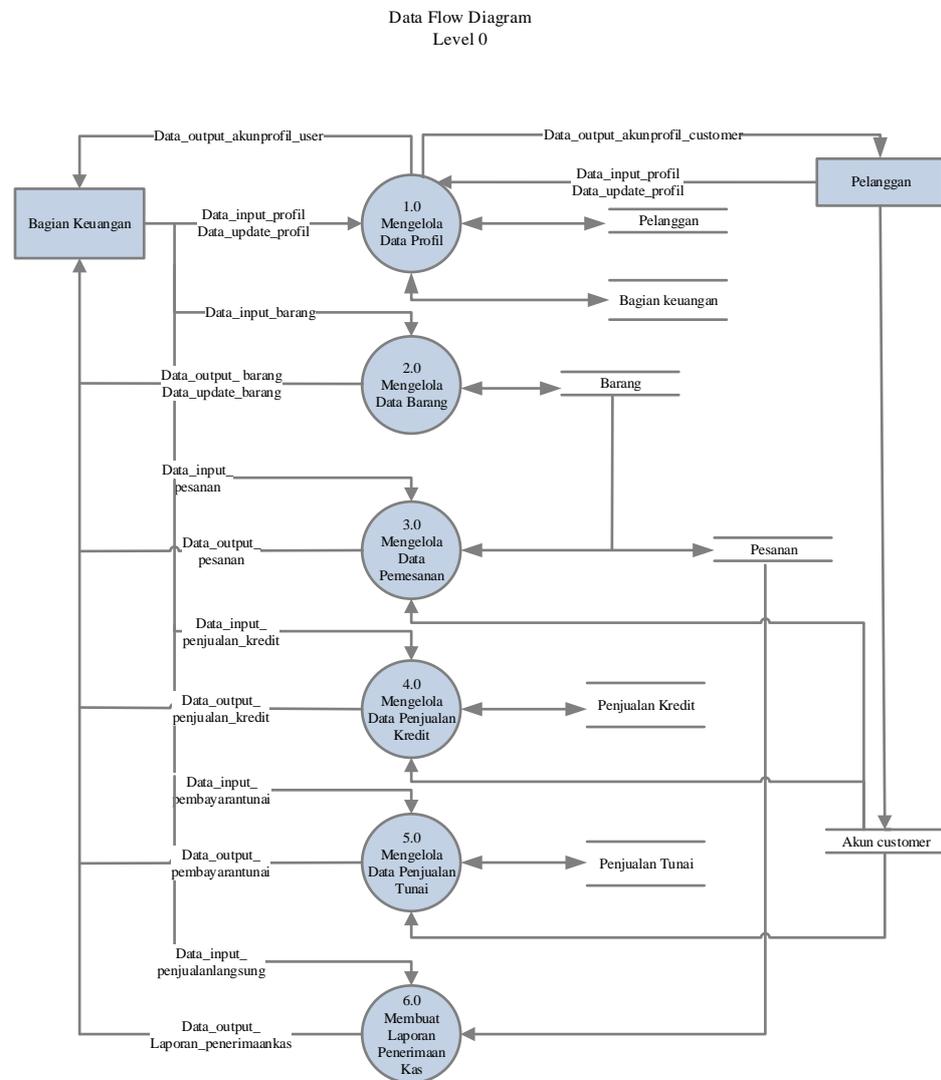
1) Diagram Konteks



Gambar 10. Diagram Konteks

Gambar diatas merupakan diagram konteks sistem informasi penerimaan kas pada Batik Pramanca. Pada diagram tersebut dapat dilihat bahwa bagian keuangan, administrasi, atau *owner* harus memasukan input berupa data profil, data barang, data pesanan, data penjualan kredit, data penjualan tunai, dan data *log in* kedalam sistem. Kemudian sistem akan mengolah data tersebut sehingga dapat menghasilkan data keluaran berupa data profil, data barang, data pesanan, data penjualan kredit, data penjualan tunai, dan data *log in* yang valid.

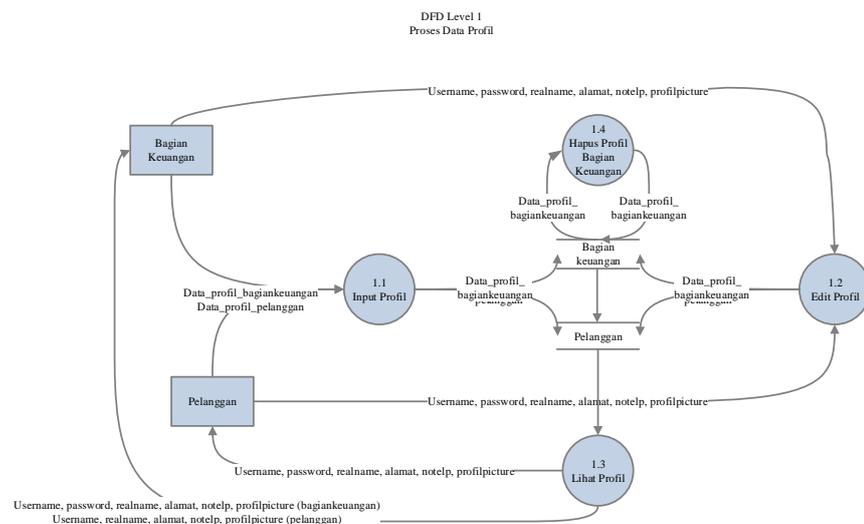
2) Data Flow Diagram



Gambar 11. DFD 0

Pada *data flow diagram* tingkat 0 sistem informasi akuntansi penerimaan kas Batik Pramanca terdapat enam proses yang saling berhubungan. Proses-proses tersebut adalah proses mengelola data

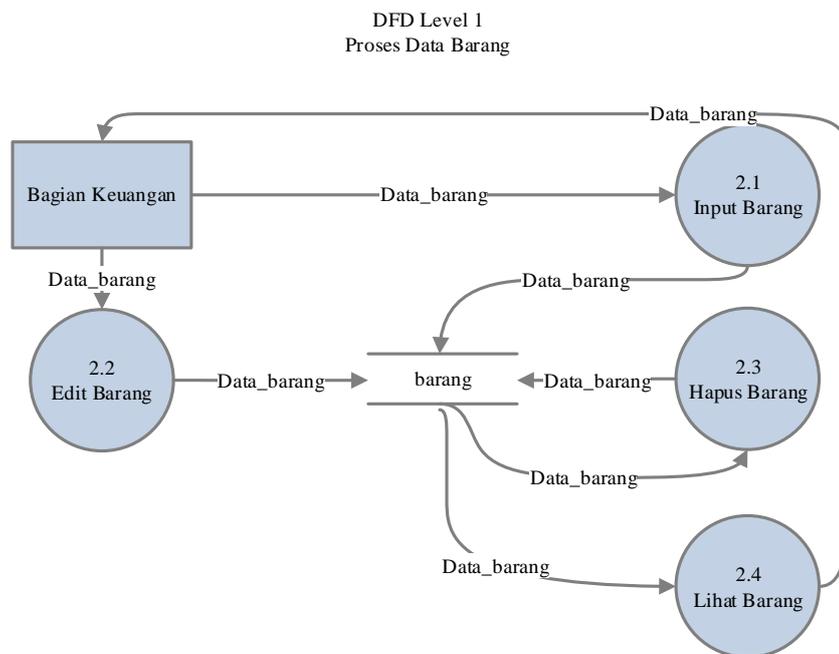
profile, proses mengelola data barang, proses mengelola data pesanan, proses mengelola data penjualan kredit, proses mengelola data penjualan tunai, dan proses membuat laporan penerimaan kas. Proses tersebut akan dijelaskan lebih detail pada *data flow diagram* tingkat 1.



Gambar 12. DFD Tingkat 1 Data Profil

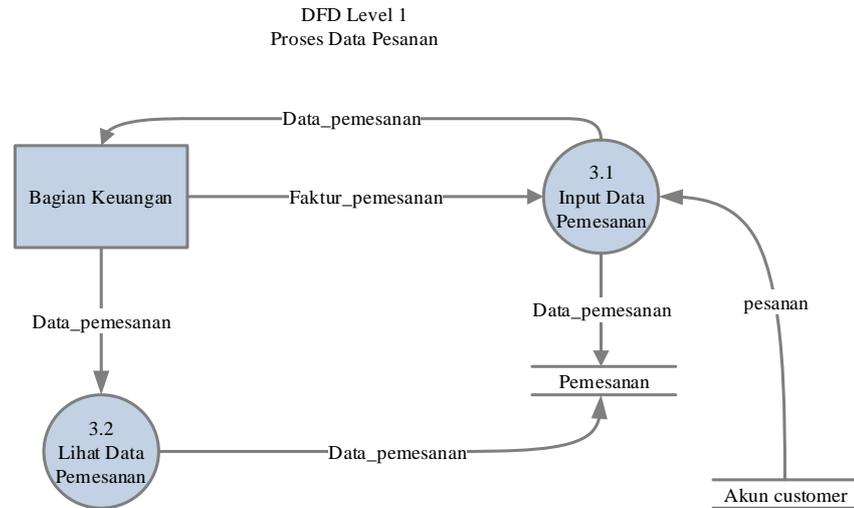
Proses data profil dijelaskan lebih rinci pada Gambar 12. Dimulai dari bagian keuangan, admin, atau *owner* dan pelanggan memasukkan data profil. Data tersebut kemudian akan dimasukkan kedalam storage masing-masing. Profil yang sudah dimasukkan oleh bagian keuangan dapat dihapus oleh *owner* jika diperlukan, namun penulis tidak menyarankan hal tersebut karena setiap akun yang terdaftar memiliki catatan *history*. Baik admin maupun pelanggan

dapat melakukan edit profil mereka sendiri. Pelanggan dapat melihat profil milik mereka sendiri, namun admin memiliki otoritas untuk melihat profil milik pelanggan maupun milik admin yang lain.



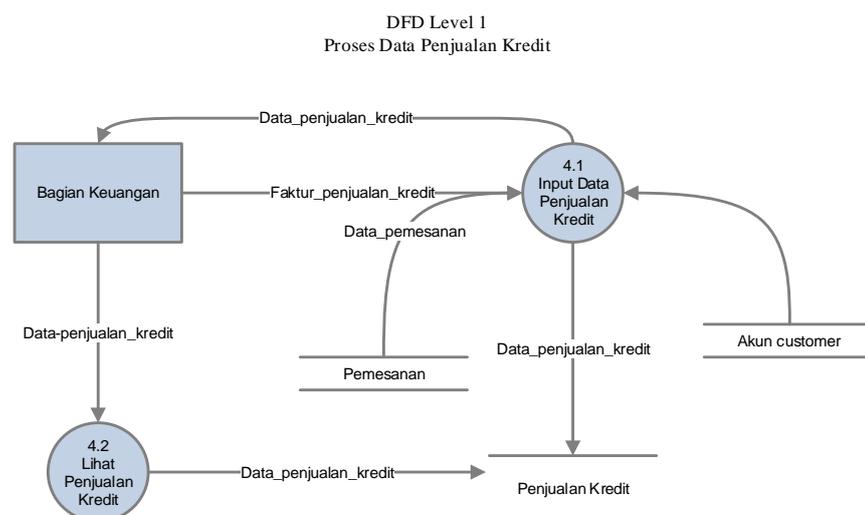
Gambar 13. DFD Tingkat 1 Data Barang

DFD1 proses data barang dimulai dengan bagian keuangan, admin, atau *owner* melakukan input data barang, setelah diinput data tersebut akan disimpan dalam *storage*. Data barang yang telah diupload dapat diedit maupun dihapus. *Storage* barang hanya dapat dilihat oleh bagian keuangan, admin, atau *owner*.



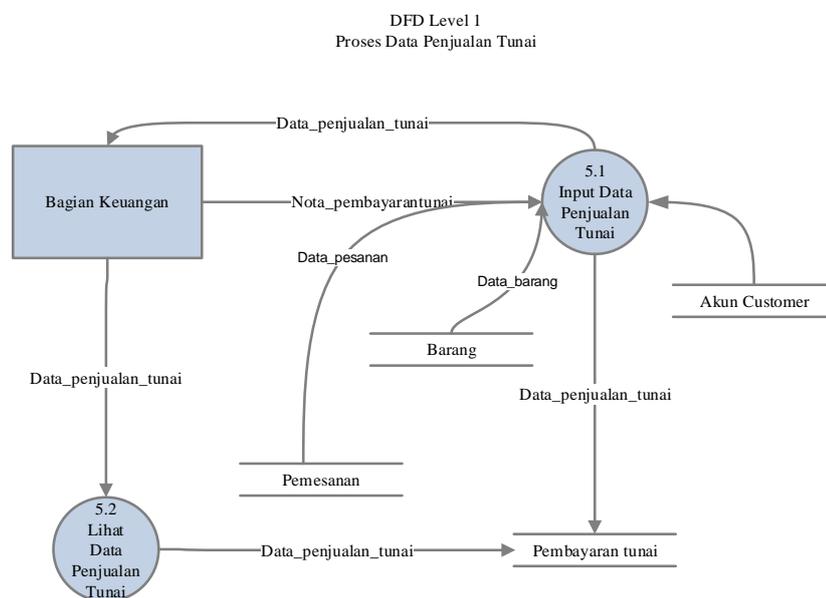
Gambar 14. DFD Tingkat 1 Data Pesanan

DFD1 proses data pesanan menunjukkan bahwa bagian keuangan, admin, atau *owner* dan akun *customer* dapat melakukan input pesanan. Setelah pesanan diinput, data tersebut akan disimpan dalam *storage* pesanan. *Storage* pesanan hanya dapat dilihat oleh bagian keuangan, admin, atau *owner*.



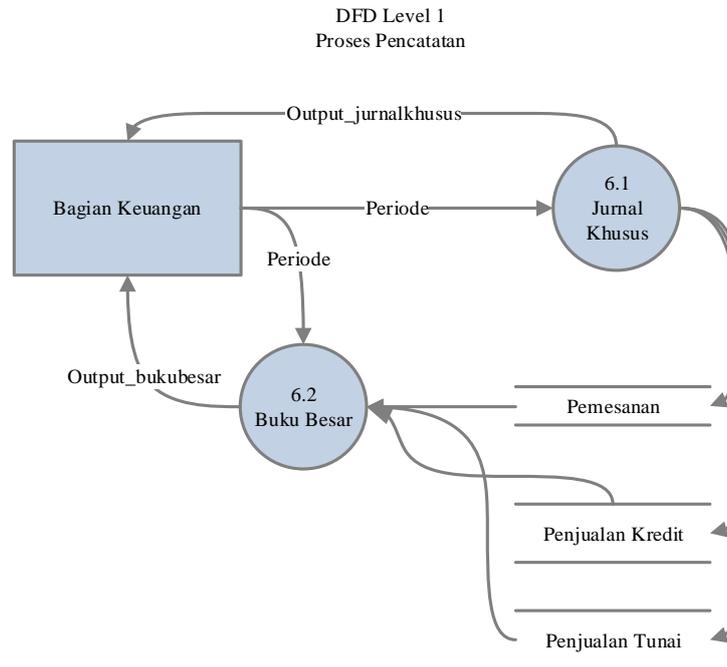
Gambar 15. DFD Tingkat 1 Penjualan Kredit

Selanjutnya dalam Gambar 15, dapat dilihat DFD1 proses pengelolaan data penjualan kredit. Dalam DFD tersebut dijelaskan bahwa input berasal dari bagian keuangan dengan data input berupa faktur, *storage* pesanan, dan akun *customer*. Data yang telah diinput kemudian disimpan kedalam *storage* penjualan kredit. *Storage* ini dapat diakses oleh bagian keuangan, admin, atau *owner*.



Gambar 16. DFD Tingkat 1 Penjualan Tunai

Gambar 16 menunjukkan DFD1 Proses penjualan tunai. Proses tersebut dimulai dengan memasukkan data input yang melibatkan *storage* pesanan dan *storage* barang. Data dapat diinput oleh bagian keuangan, admin, atau *owner* dan akun *customer*. Setelah diinput, data akan disimpan dalam *storage* penjualan tunai. Akses untuk melihat *storage* hanya dimiliki oleh bagian keuangan, admin, atau *owner*.

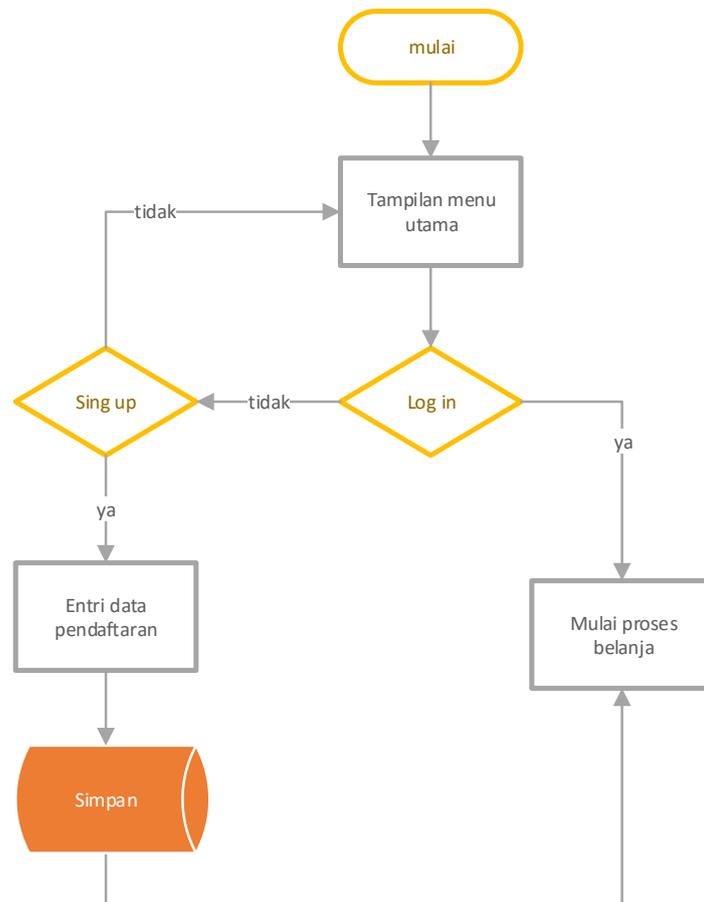


Gambar 17. DFD Tingkat 1 Proses Pencatatan

Yang terakhir adalah DFD1 dari proses pencatatan. Dimulai dari bagian keuangan, admin, atau *owner* melakukan input sesuai dengan periode atau tanggal kedalam sistem jurnal khusus untuk menghasilkan output berupa jurnal khusus penjualan *offline*. Dari pengolahan jurnal khusus data akan dipilah kedalam *storage*. Selanjutnya data *storage* akan diolah menjadi buku besar. Bagian keuangan, admin, atau *owner* dapat mengakses *output* buku besar dengan menginput periode yang diinginkan kedalam sistem.

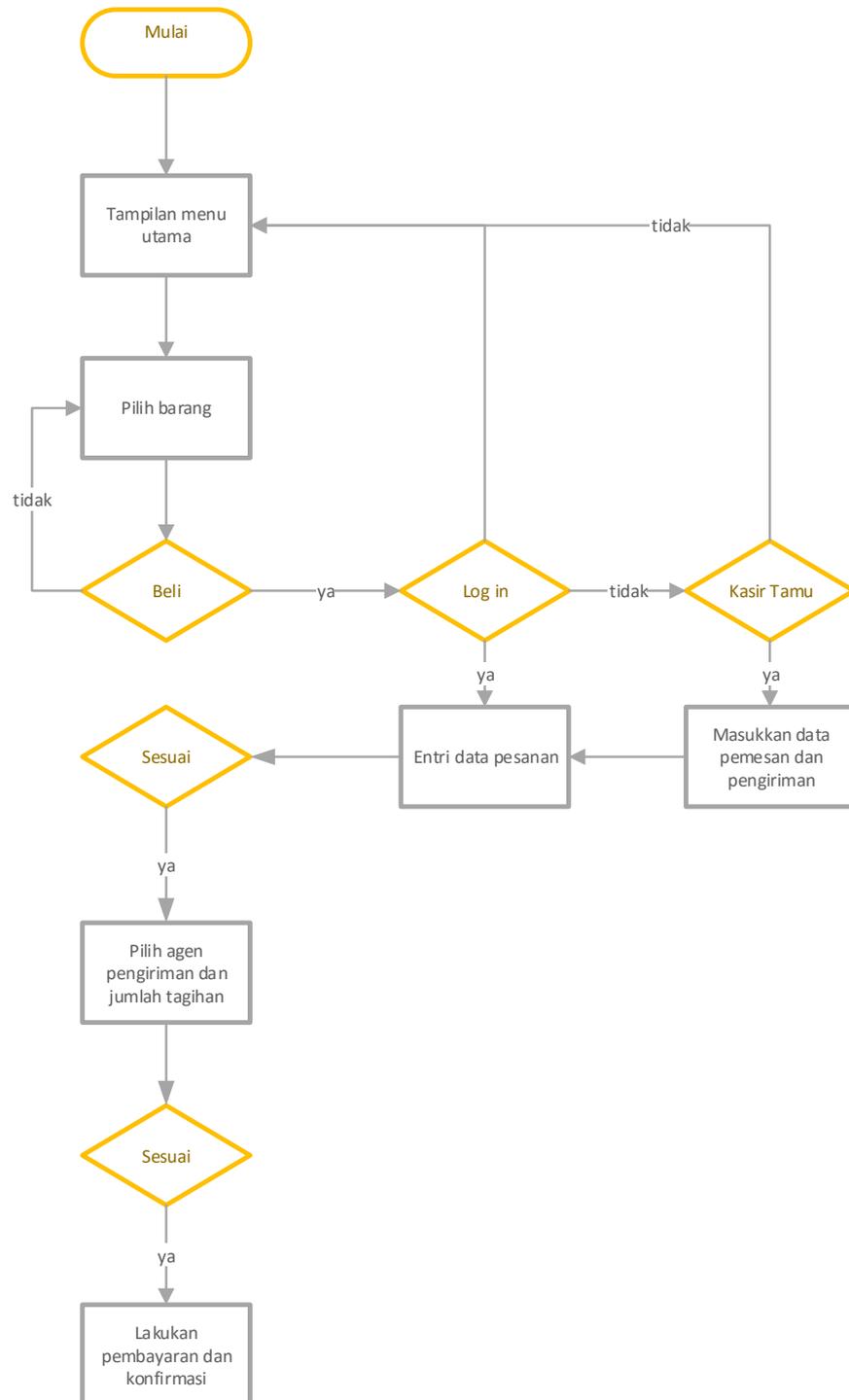
3) Diagram Proses

Proses Log in dan Sing up Konsumen



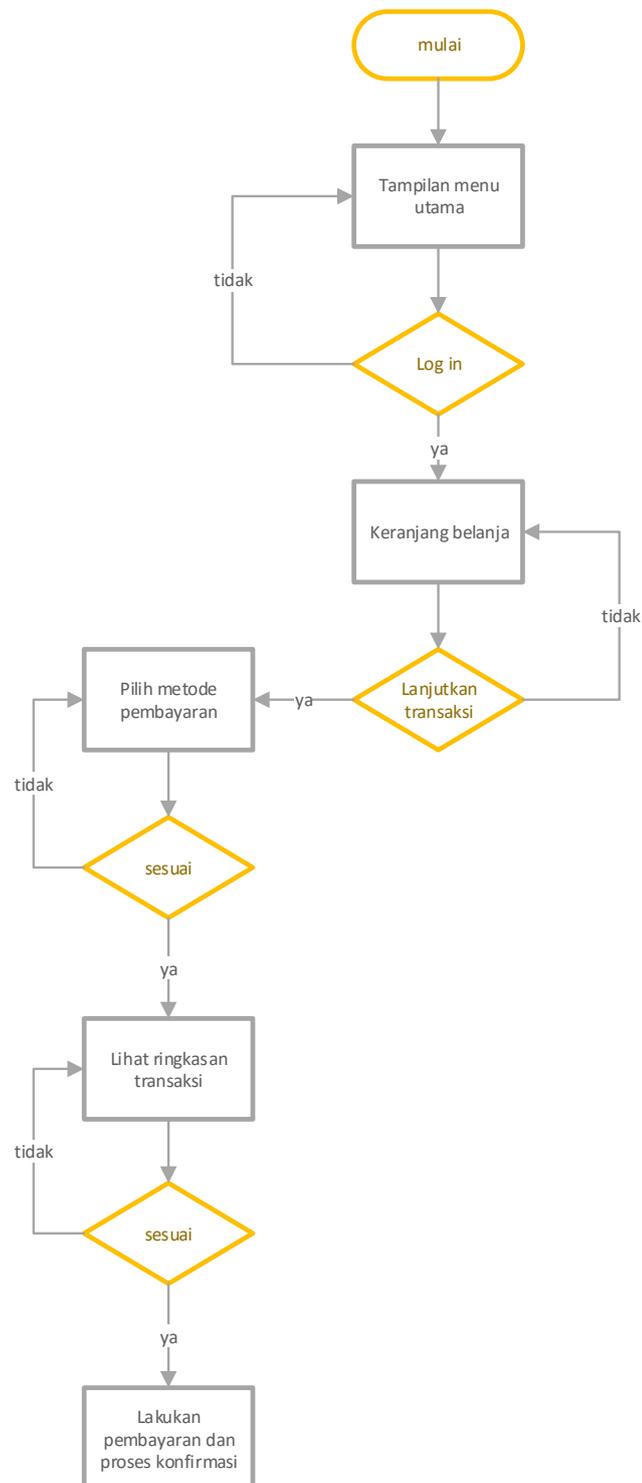
Gambar 18. Diagram Proses *Log in* dan *Sign up customer*

Proses Pembelian



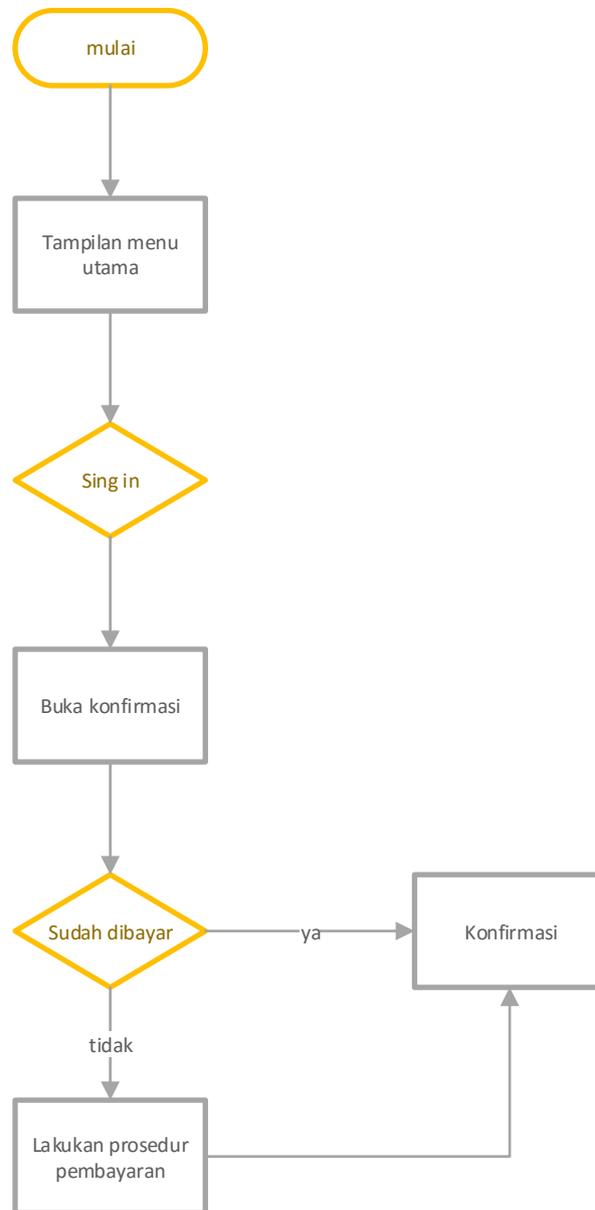
Gambar 19. Diagram Proses Beli

Proses Pembayaran



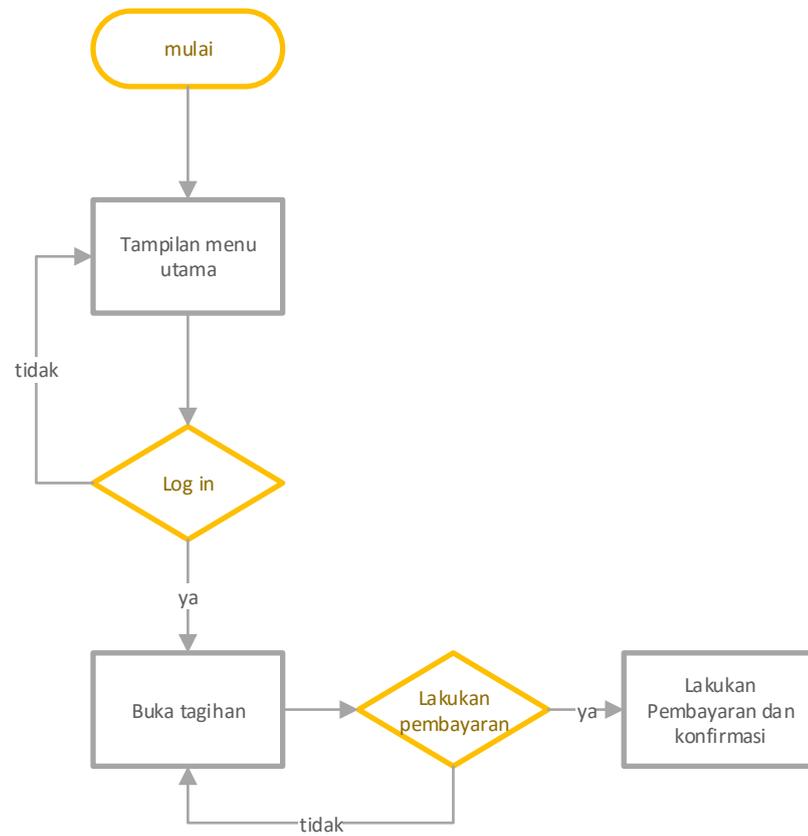
Gambar 20. Diagram Proses Pembayaran

Proses Konfirmasi

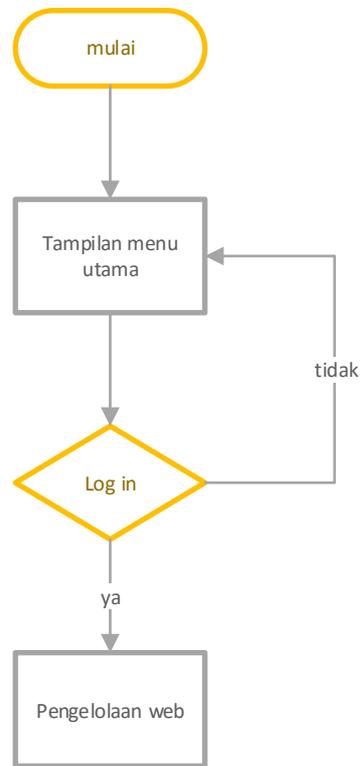


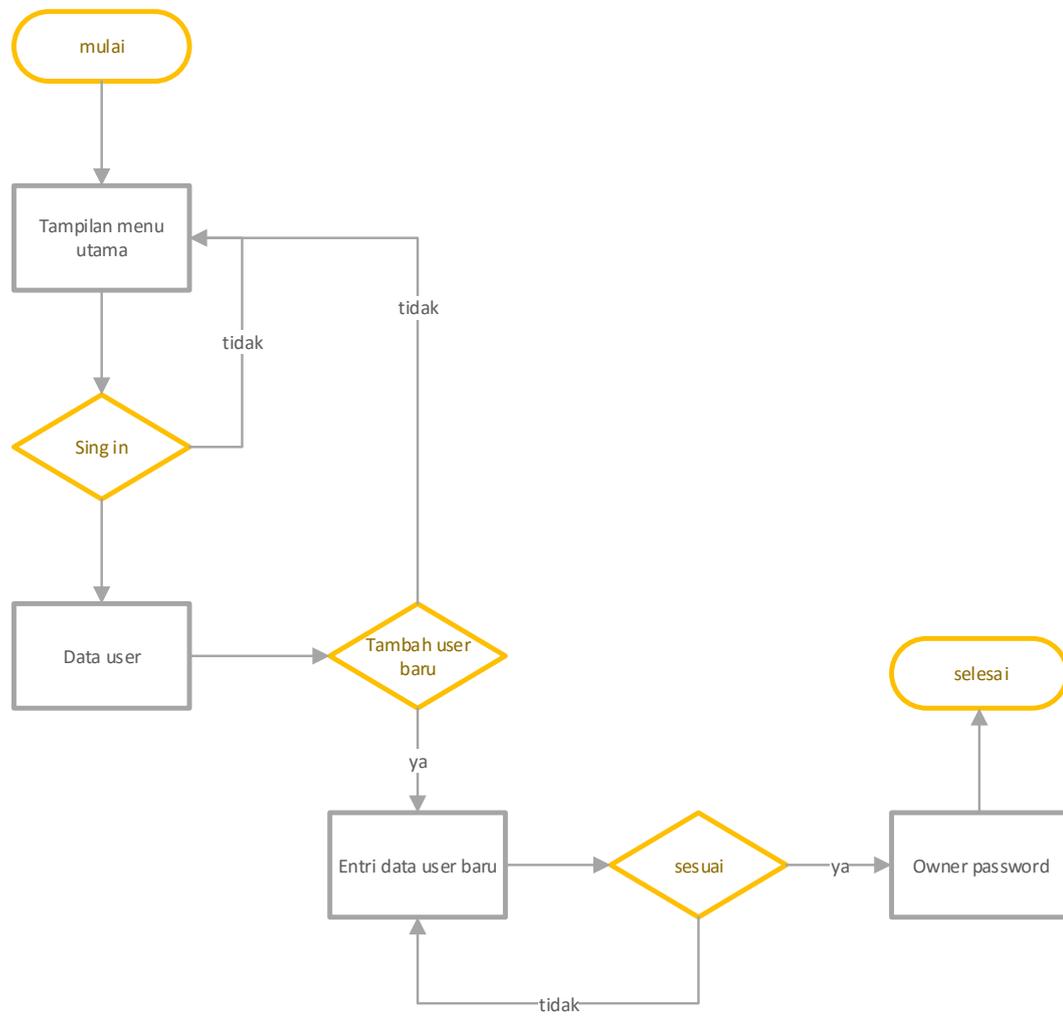
Gambar 21. Diagram Proses Konfirmasi

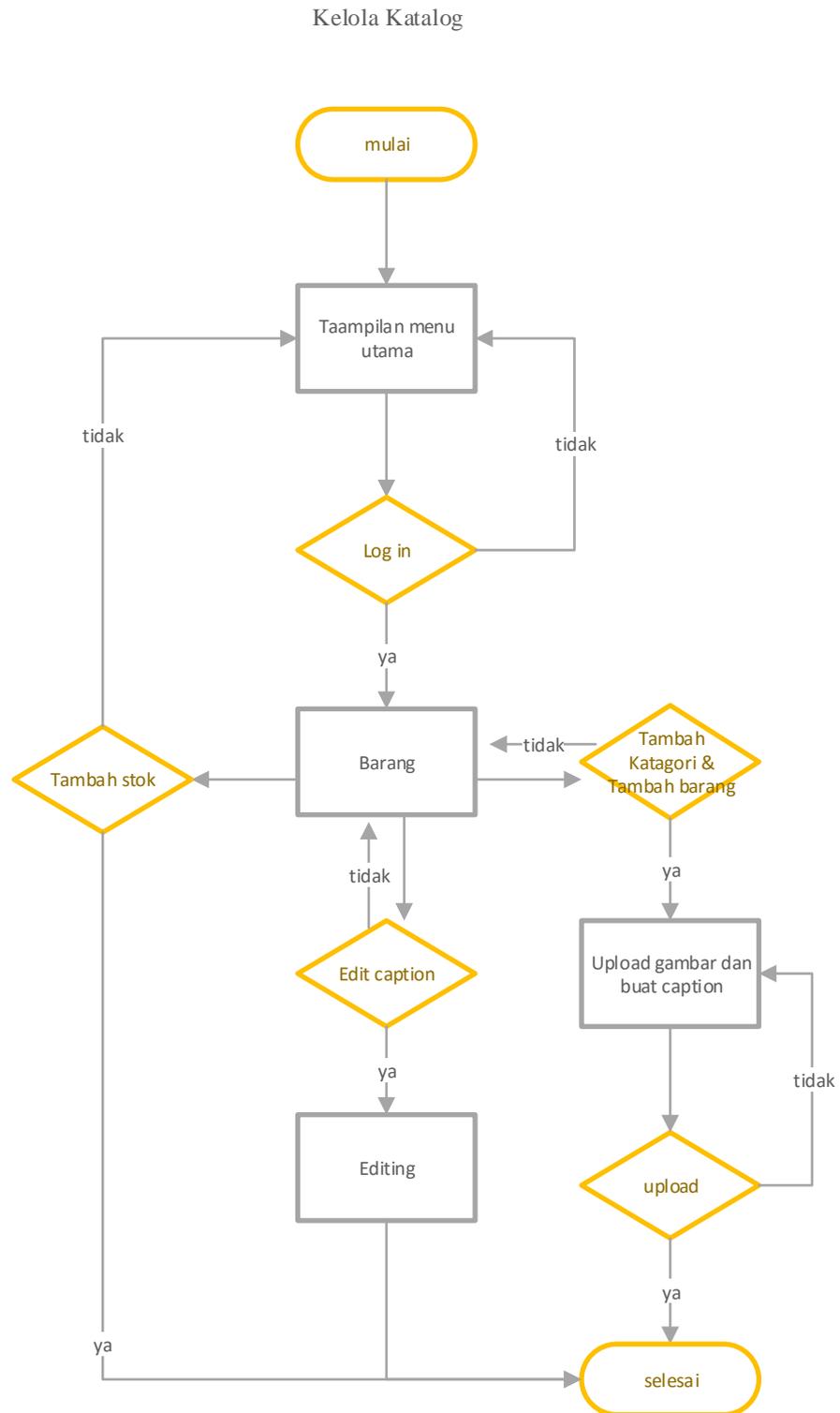
Proses Pelunasan



Gambar 22. Diagram Proses Pelunasan

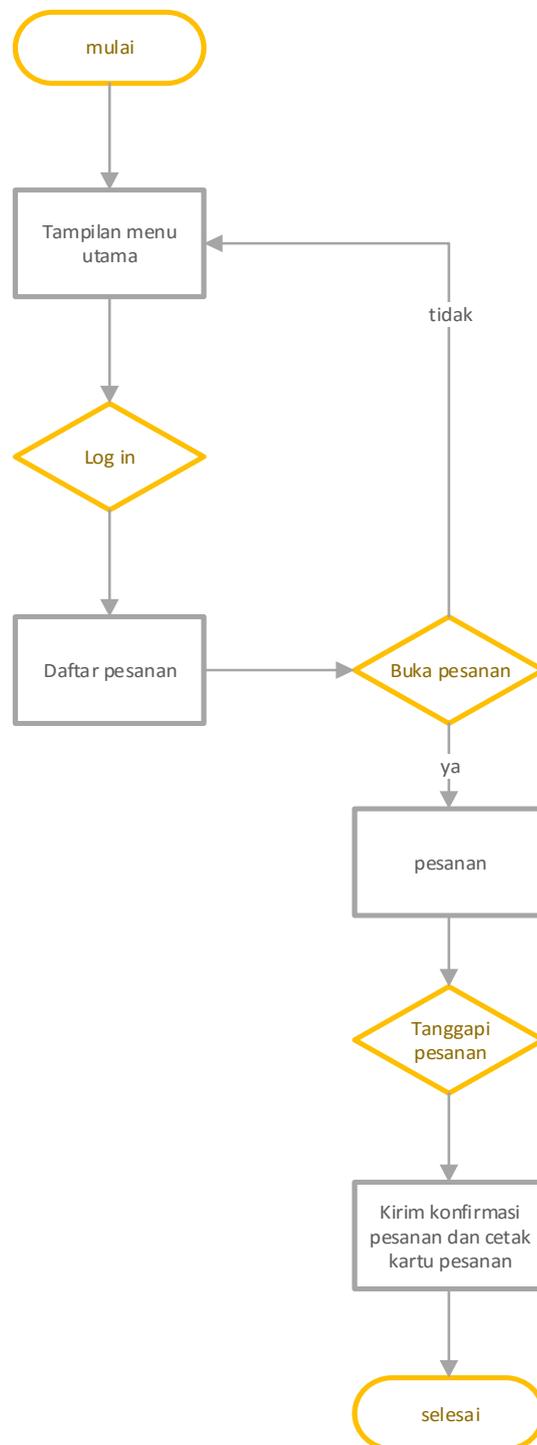
Log in userGambar 23. Diagram Proses *Log in user*

Tambah *User*Gambar 24. Diagram Proses Tambah *User*



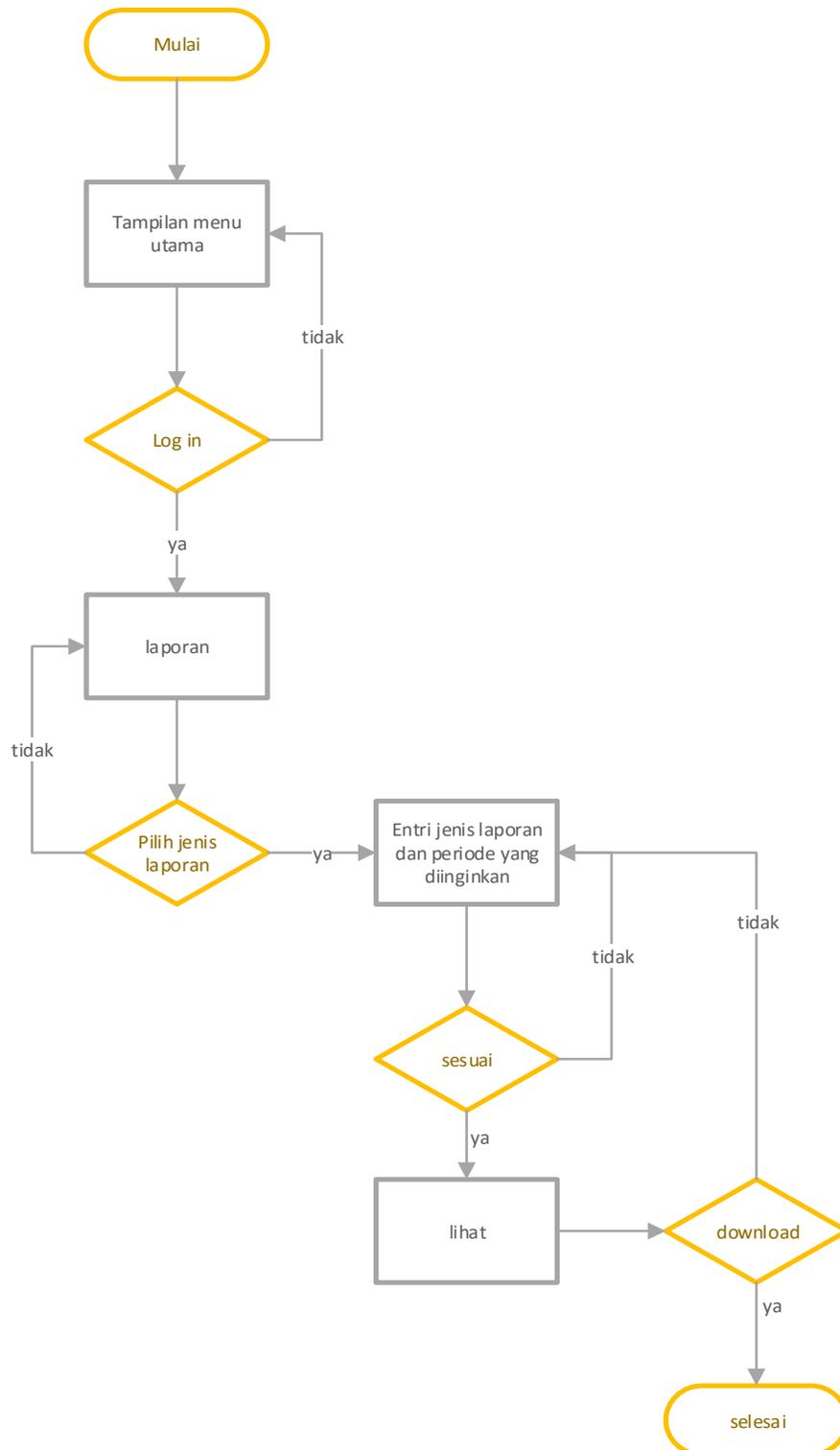
Gambar 25. Diagram Proses Kelola Katalog

Membuka Pesanan



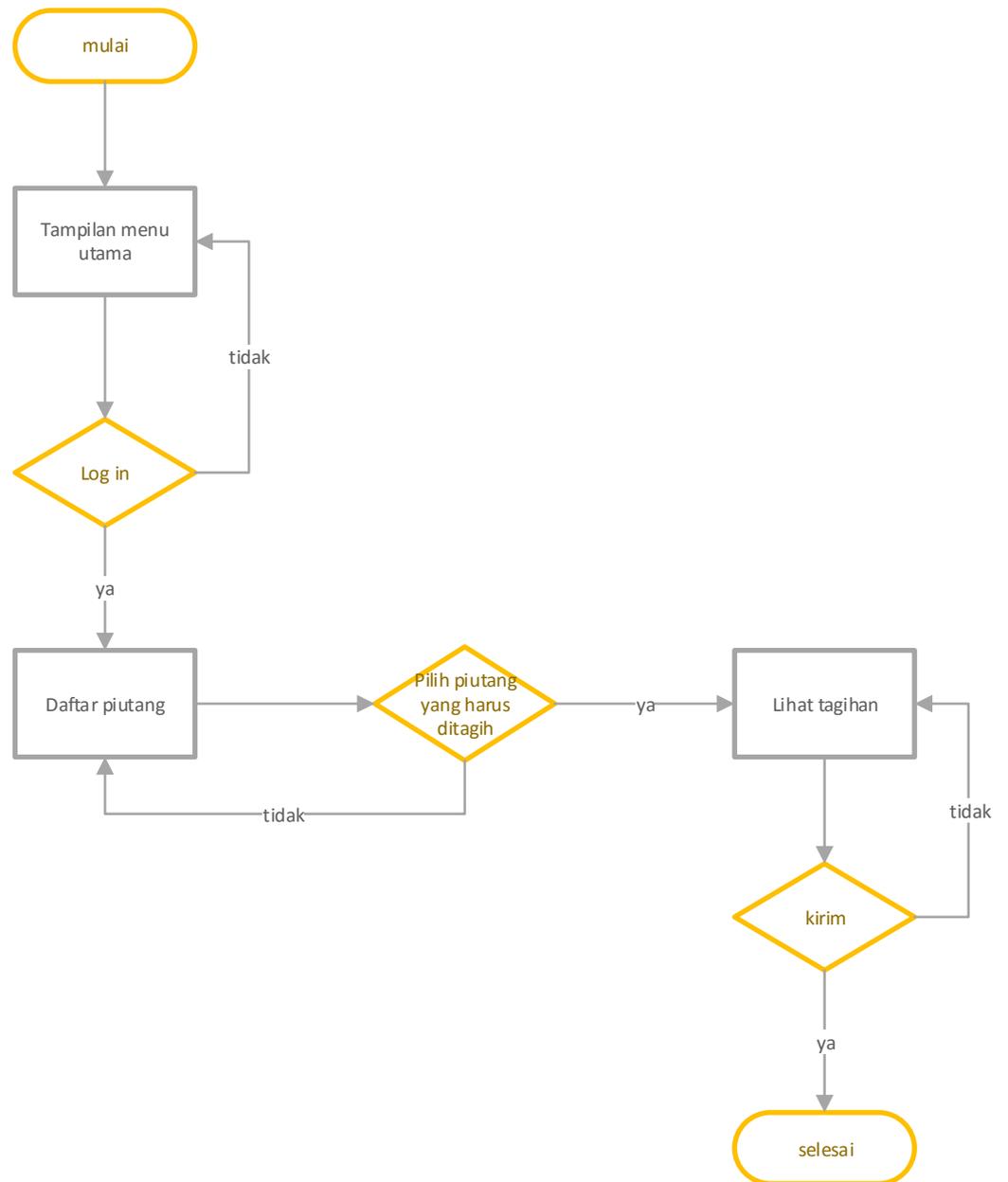
Gambar 26. Diagram Proses Membuka Pesanan

Membuka Laporan

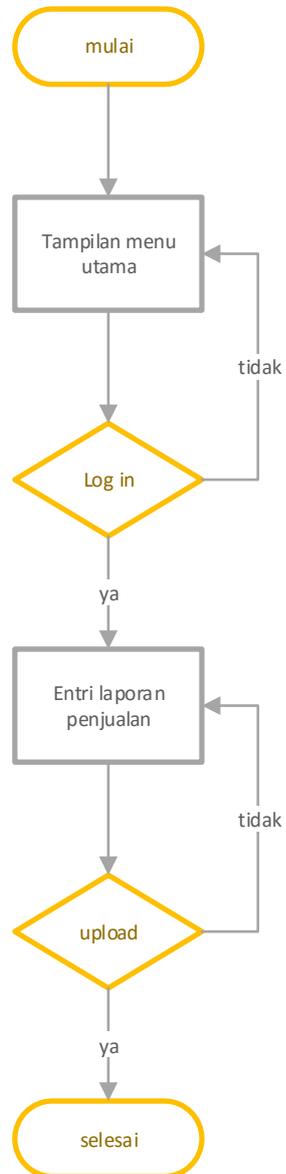


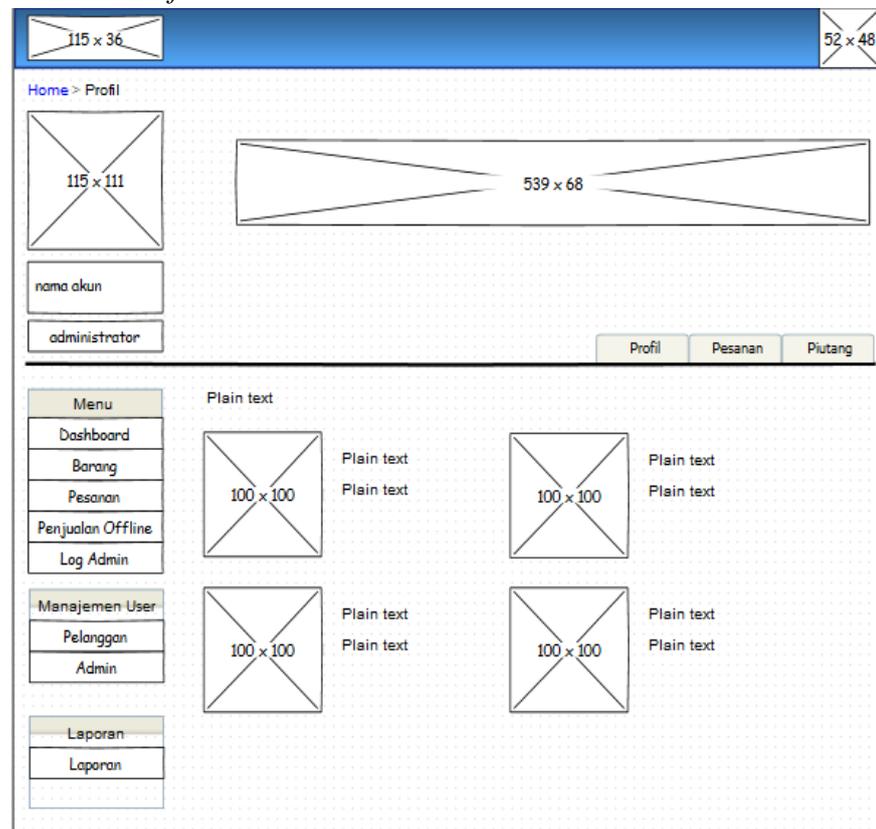
Gambar 27. Diagram Proses Membuka Laporan

Mengirim Tagihan

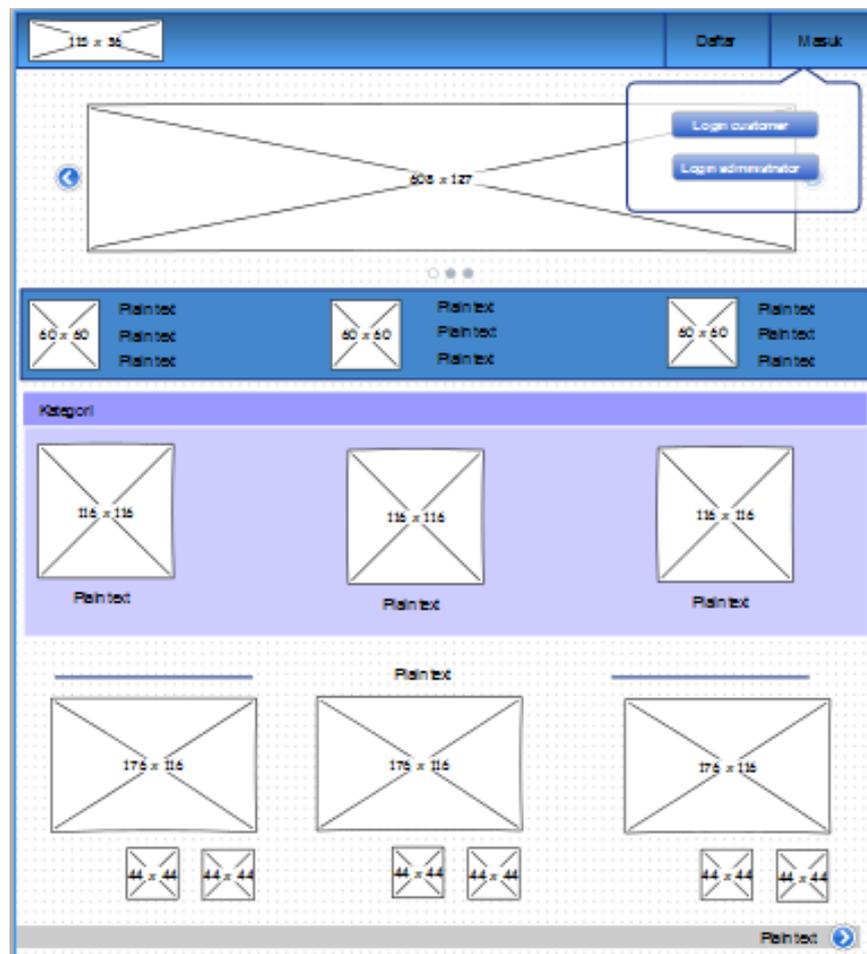


Gambar 28. Diagram Proses Mengirim Tagihan

Entri Penjualan *Off Line*Gambar 29. Diagram Proses Entri Penjualan *Off Line*

4) Desain *Interface*Gambar 30. Desain *Interface* Menu Utama

Desain diatas merupakan tampilan menu utama web Batik Pramanca. Tampilan menu utama ini dapat diakses tanpa melalui proses *log in* maupun *sing up*. Baik admin maupun *customer* memiliki tampilan menu utama yang sama. Pada tampilan menu utama terdapat logo Batik Pramanca, button *log in* dan *sing up*, dan gambar-gambar produk unggulan.



Gambar 31. Desain *Interface* Masuk

Selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 31, pada *button log in* terdapat dua opsi yaitu *log in customer* dan *log in administrator*.

The screenshot shows a login form within a blue header bar containing a '115 x 36' icon. The form is centered on a light gray dotted background. It includes an 'E-mail' field with the placeholder 'text', a 'Password' field with '*****', a blue underlined link labeled 'Lupa password', and a blue 'Button' at the bottom.

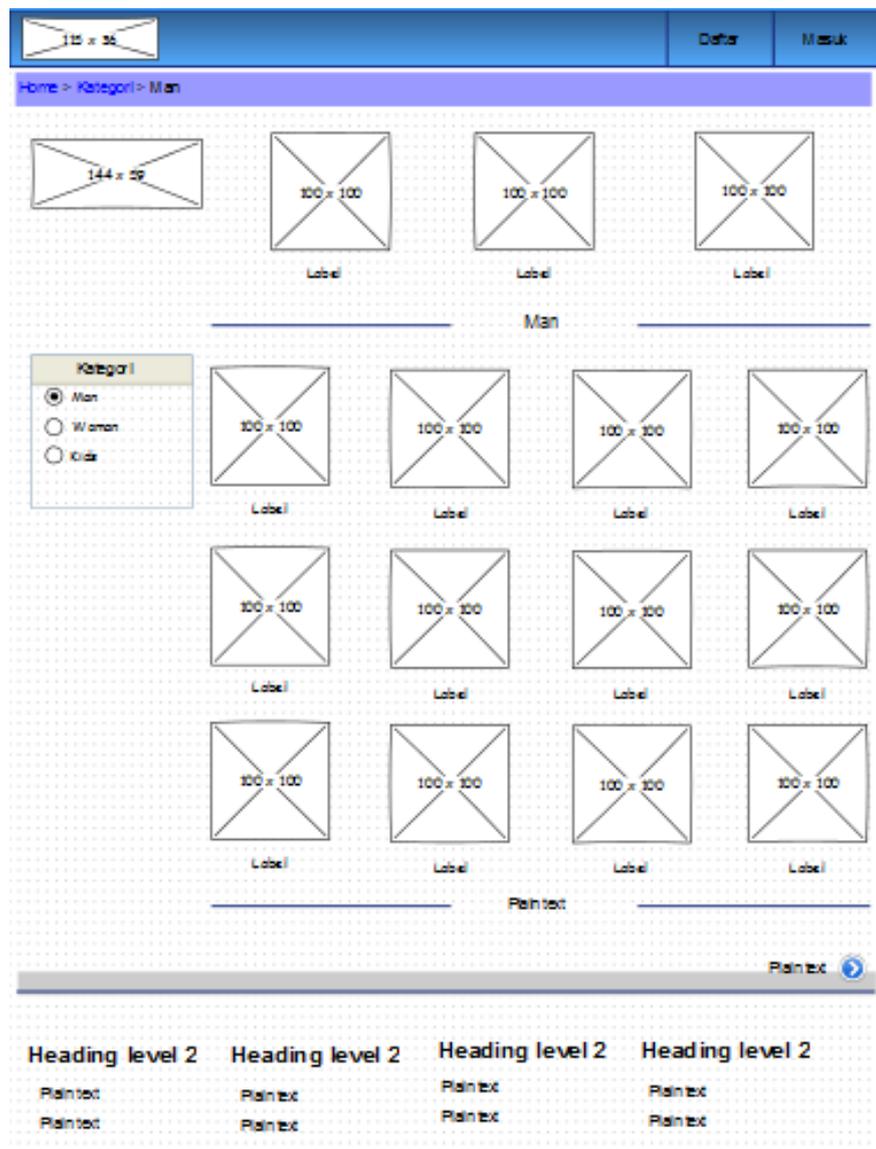
Gambar 32. Desain *Interface Log In*

Berikut merupakan tampilan *log in*, tidak ada perbedaan tampilan *log in customer* dan administrator.

The screenshot shows a sign-up form within a blue header bar containing a '115 x 36' icon. The form is centered on a light gray dotted background. It includes fields for 'Nama', 'No. Telepon', 'Ttl', 'Alamat', 'Kode Pos', 'E-mail', 'Password', and 'Retype Password'. The 'Ttl' field is a date picker with 'dd', 'mm', and 'yy' dropdown menus. The 'Alamat' field contains '*****'. A blue 'Button' is located at the bottom.

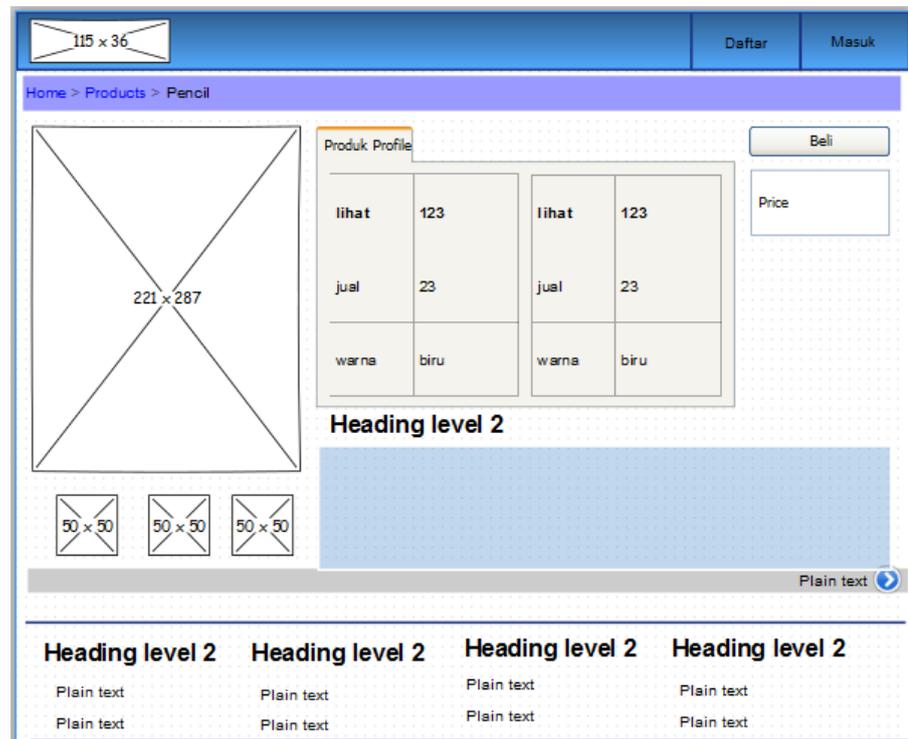
Gambar 33. Desain *Interface Sign Up*

Selanjutnya pada Gambar 33 terdapat tampilan *sign up* yang dapat diakses oleh *customer*. Karena penambahan administrator tidak dilakukan melalui tampilan *sign up*.



Gambar 34. Desain *Interface* Per Katagori

Tampilan per katagori merupakan tampilan yang akan muncul ketika katagori pencarian diaktifkan. Untuk mengakses tampilan ini tidak dibutuhkan *log in* maupun *sing up* terlebih dahulu.



Gambar 35. Desain *Interface* Produk Profil

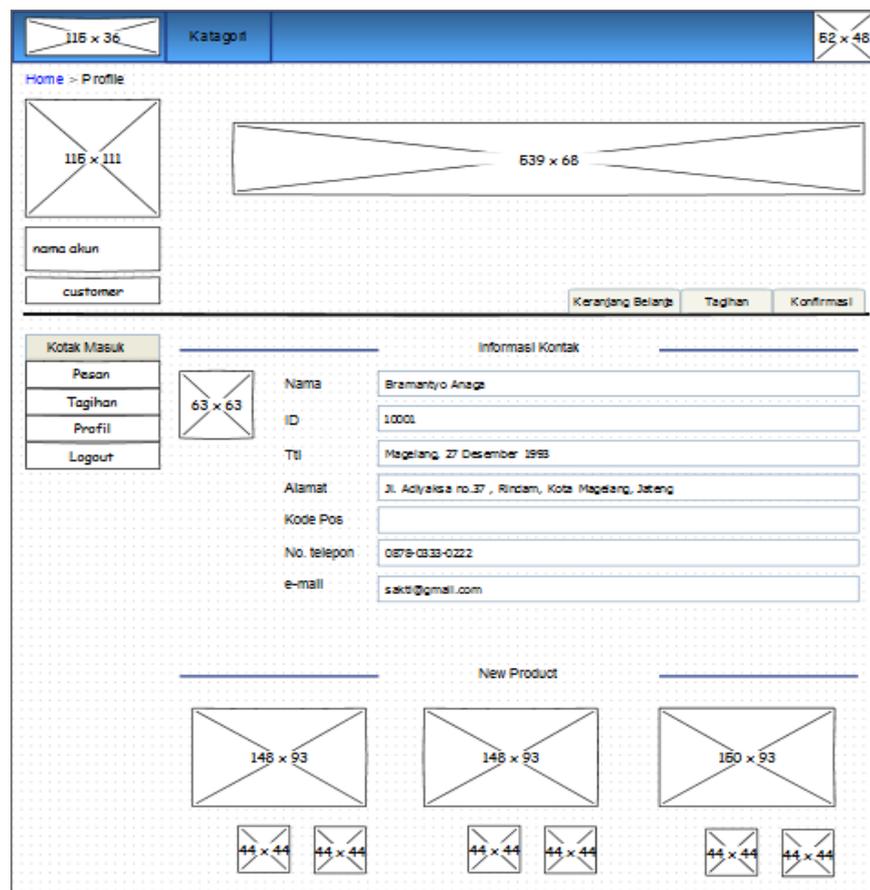
Pada Gambar 35 dapat dilihat desain antar muka produk profil. Tampilan ini akan muncul ketika gambar produk diklik. Tampilan ini dapat diakses tanpa melalui proses *log in* maupun *sing up*. Dalam tampilan produk profil terdapat logo Batik Pramanca, *button log in* dan *sing in*, foto barang, nama barang, jumlah jumlah *viewer*, jumlah terjual, warna barang, *caption*, harga barang, dan *button* beli. *Caption* produk merupakan keterangan yang diinput oleh bagian keuangan, admin, atau *owner* pada saat melakukan update produk tersebut. *Caption* dapat berisi keterangan mengenai detail produk, *size* yang tersedia, prosedur pemesanan pre order, atau keterangan relevan apapun yang diinginkan oleh admin.

The screenshot displays a web interface for a purchase process. At the top, there is a navigation bar with 'Home > Products > Pencil'. Below this, a 'Beli' (Buy) button is visible. The main content area contains a form for purchasing a product. The form includes a table with columns for 'No. Id', 'M0001', 'lihat', and '123'. The 'Nama' field contains 'Kemeja Parang Rusak'. Below this, there are input fields for '10' (quantity) and '1.300.000' (price). A summary section shows 'Bramantyo Anaga Muntilan, Kabupaten Magelang' with 'M0001' and 'Kemeja Parang Rusak' and a calculation '10 x 130.000 = 1.300.000'. At the bottom, there is a shipping selection dropdown set to 'JNE', an input field for '13.000', and a 'Total pembayaran' field showing '1.313.000'. The interface also features several '50 x 50' placeholder boxes and a 'Beli' button at the bottom right.

Gambar 36. Desain *Interface* Proses Pembelian

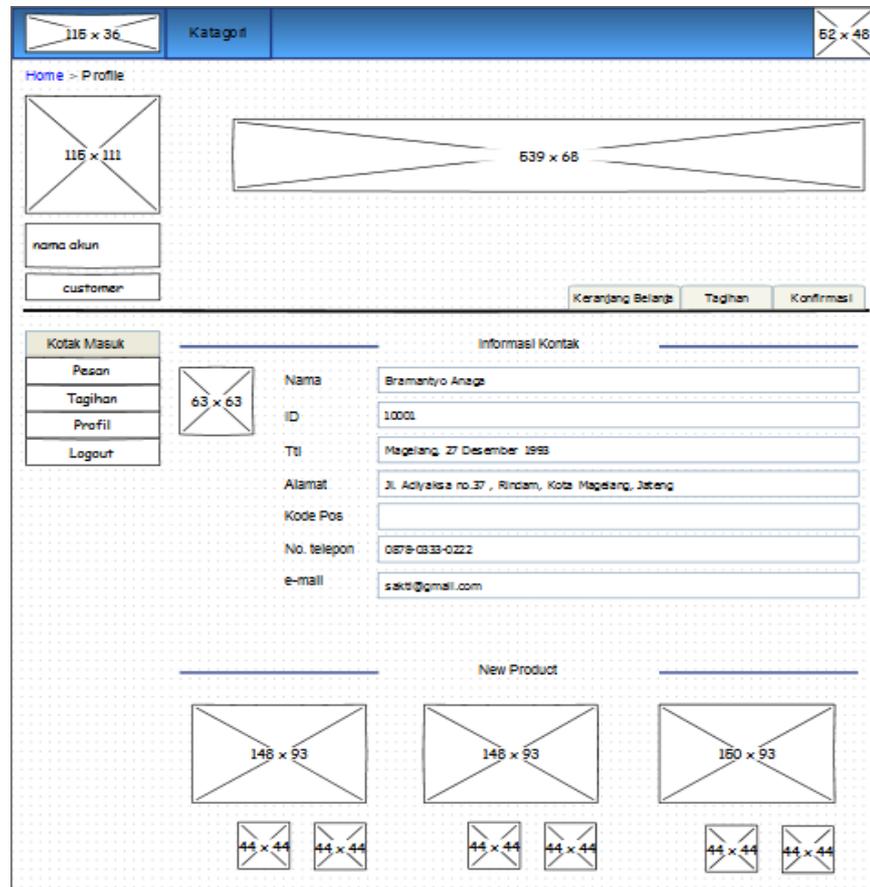
Tampilan diatas merupakan tampilan proses pembelian. Untuk mengakses tampilan ini harus dilakukan proses *log in customer* terlebih dulu. Tampilan ini akan muncul ketika *button* beli ditekan. Tampilan ini berfungsi sebagai *form* pesanan. Dalam tampilan ini terdapat id barang dan nama barang yang akan muncul secara otomatis, *form* keterangan yang dapat diisi secara manual, kolom *quantity* yang diisi secara manual, kolom *price* yang terisi secara otomatis, *form* berisi informasi kontak *customer*, disebelahnya terdapat ringkasan pesanan. Pada bagian bawah terdapat pilihan ekspedisi opsional dan estimasi harga pengiriman yang muncul secara otomatis. Kemudian terdapat kolom berisi penjumlahan biaya pengiriman dengan total harga barang yang dibeli, kolom ini akan

terisi secara otomatis. Pada akhir tampilan terdapat tombol *button* untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.



Gambar 37. Desain *Interface Customer Profil*

Pada Gambar 37 terdapat sesain tampilan profil *customer*. Dalam tampilan ini terdapat logo Batik Pramanca, *button* katagori, foto profil customer, nama akun, status akun, *button* kranjang belanja, *button* tagihan, *button* konfirmasi, *button* pesan, *button* tagihan, *button* konfirmasi, *button* informasi kontak, *button* pengaturan tampilan katagori, dan tampilan *new product*.

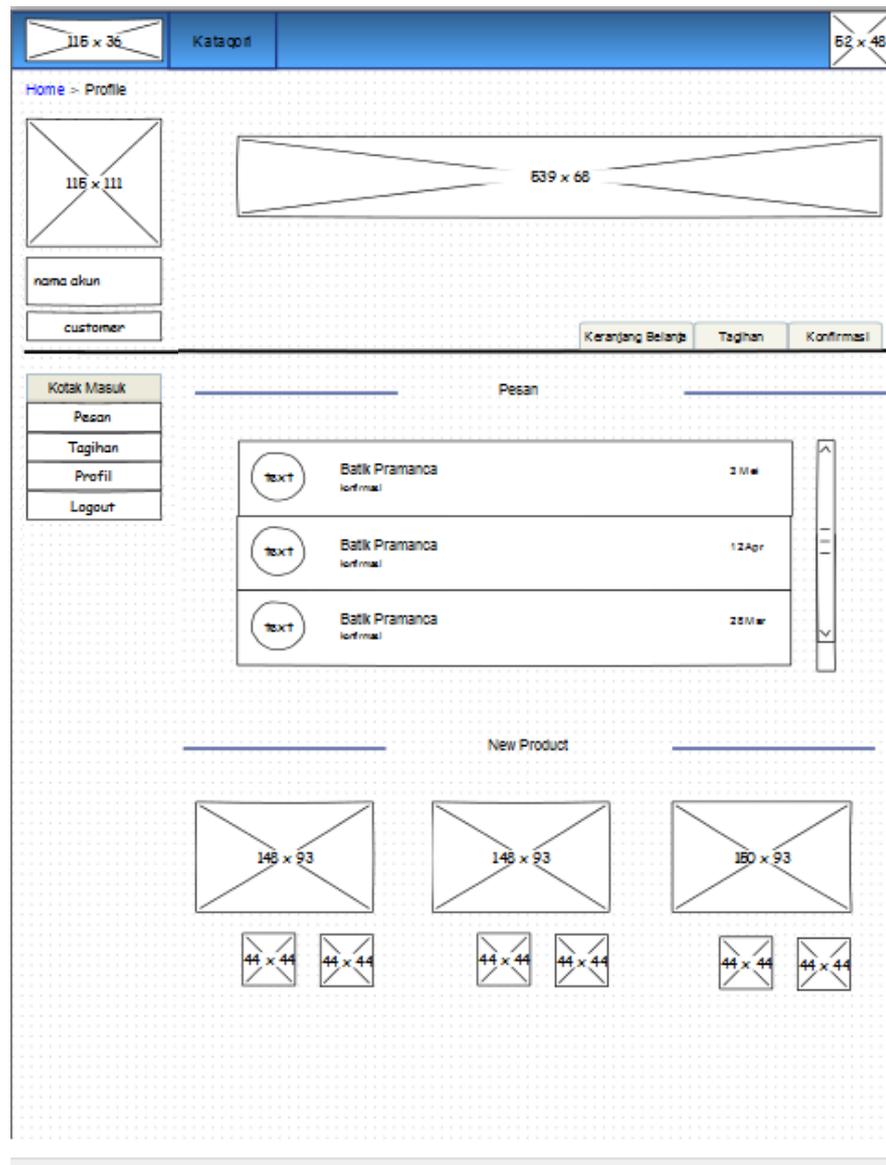


Gambar 38. Desain *Interface* Informasi Kontak *Customer*

Tampilan ini merupakan tampilan informasi kontak *customer*. Perbedaan tampilan ini dengan tampilan profil pada Gambar 37 terletak pada *space* katagori produk yang diganti dengan tampilan informaasi kontak *customer*. Informasi kontak berisi foto profil, nama akun, id *customer*, tempat tanggal lahir, alamat, kode pos, nomor telepon, dan e-mail.

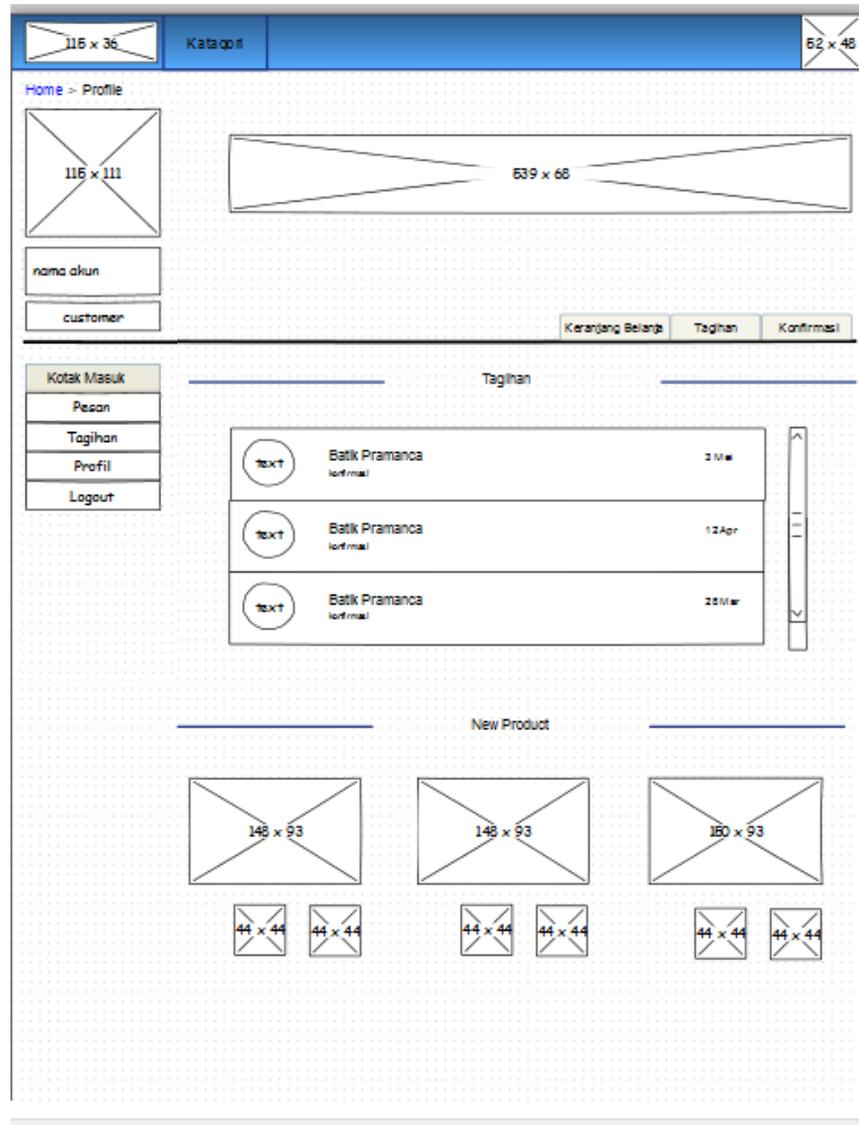
Gambar 39. Desain *Interface* Pengaturan *Customer*

Pada tampilan pengaturan akun *customer* informasi kontak, foto profil, dan *password* akun dapat dirubah. Namun id akun tidak dapat dirubah karena sifatnya permanen.



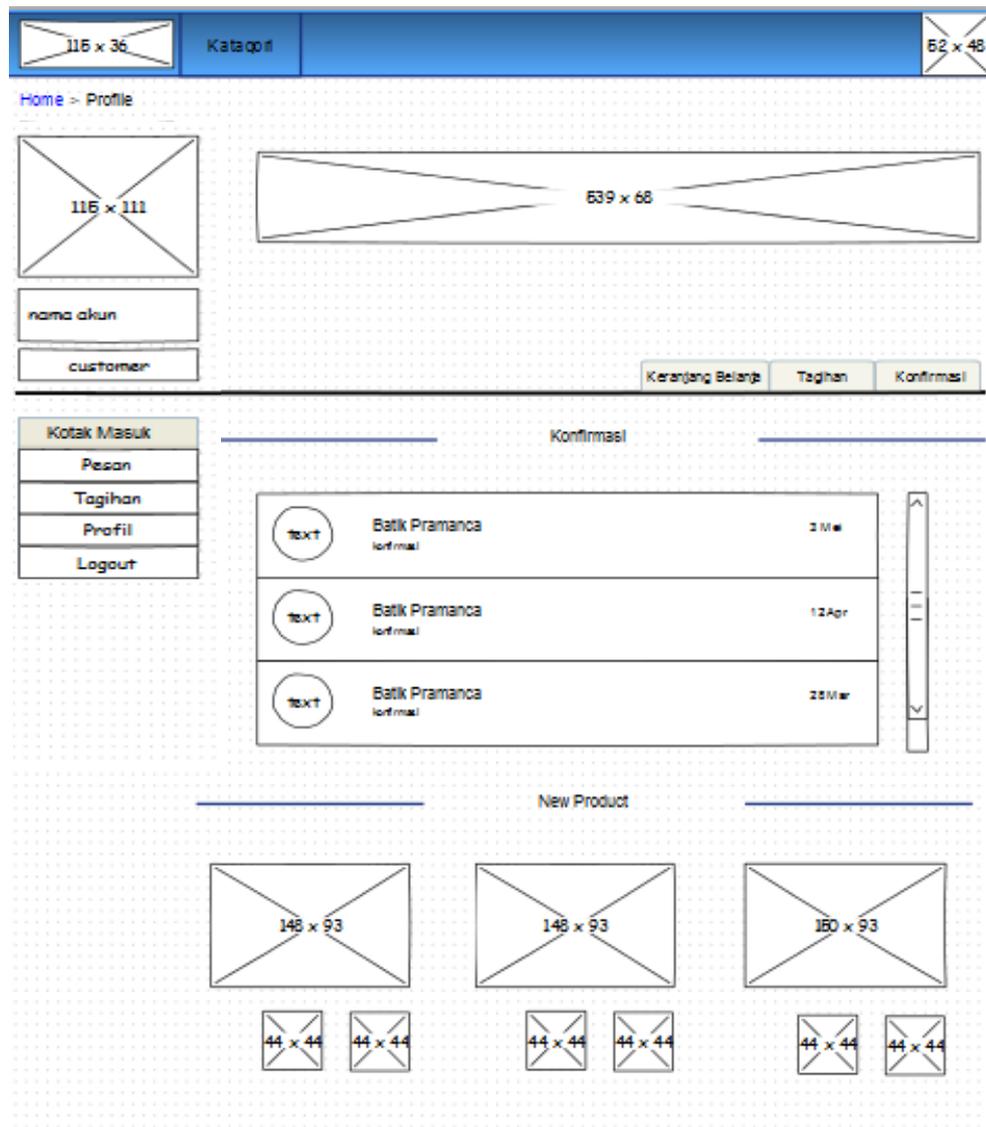
Gambar 40. Desain *Interface* Pesan Customer

Tampilan ini akan muncul setelah *button* pesan ditekan. Tampilan ini berisi pesan-pesan konfirmasi dari Batik Pramanca. Rincian pesan dapat dilihat pada tampilan berikutnya.



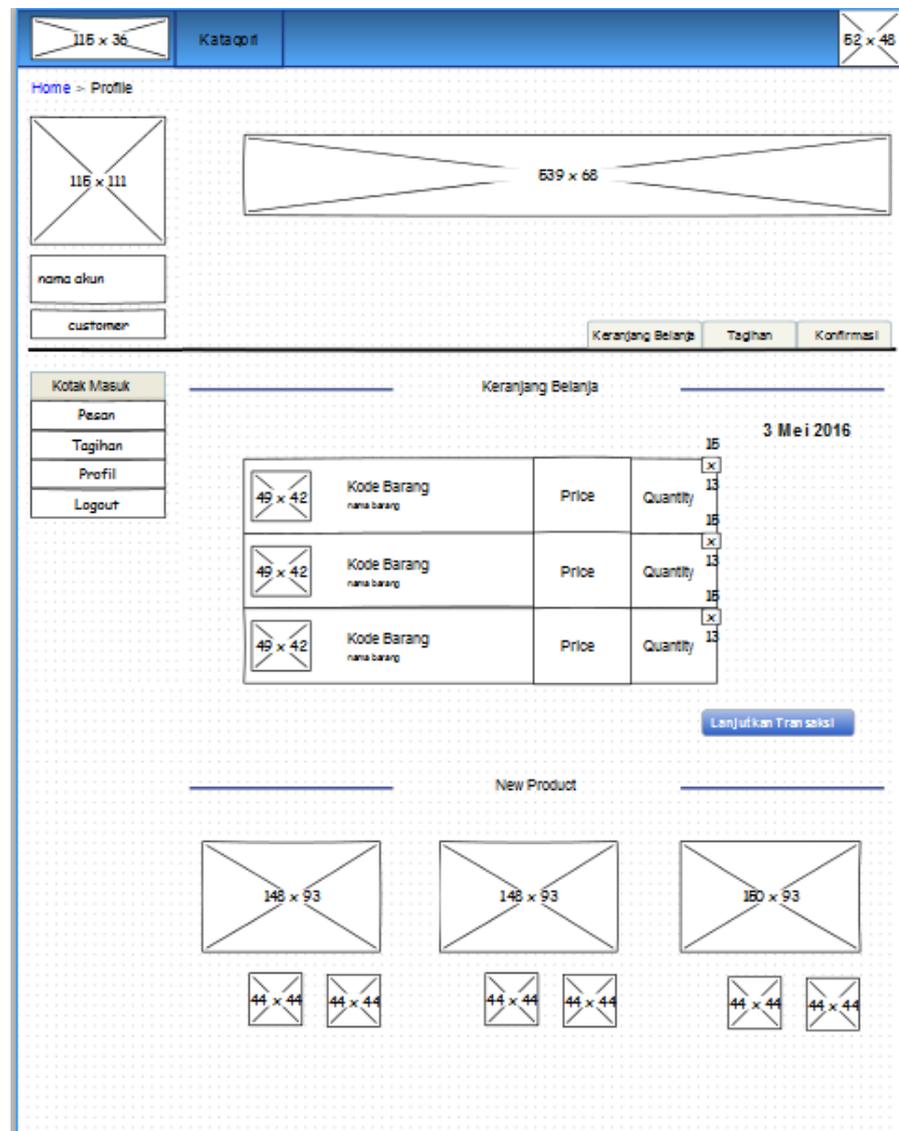
Gambar 41. Desain *Interface Tagihan Customer*

Tampilan ini akan muncul setelah *button* tagihan ditekan. Tampilan ini berisi pesan-pesan tagihan sekaligus konfirmasi dari Batik Pramanca atas pesanan kredit. Rincian pesan dapat dilihat pada tampilan berikutnya.



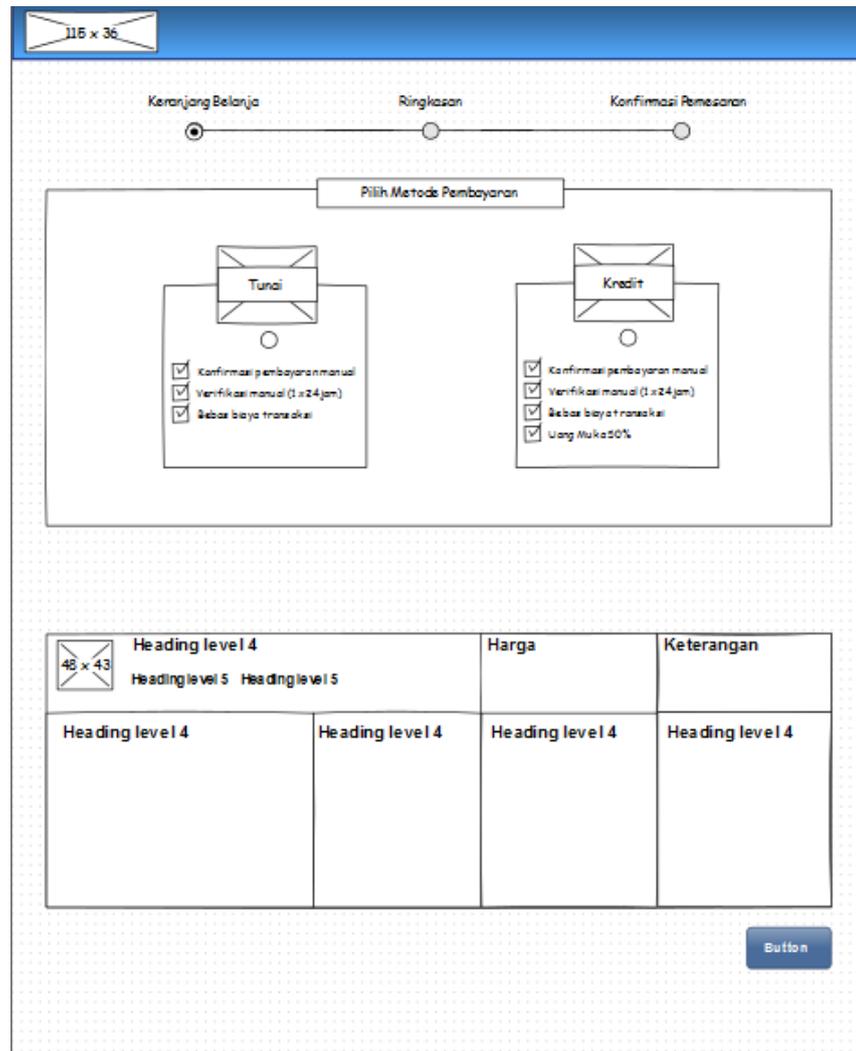
Gambar 42. Desain *Interface* Konfirmasi *Customer*

Tampilan ini akan muncul setelah *button* konfirmasi ditekan. Tampilan ini berisi pesan-pesan konfirmasi pembayaran. Rincian pesan dapat dilihat pada tampilan berikutnya.



Gambar 43. Desain *Interface* Keranjang Belanja Customer

Tampilan ini akan muncul setelah *button* keranjang belanja ditekan. Tampilan ini berisi daftar barang yang dibeli, harga, dan jumlah barang. Pada tampilan ini juga terdapat *button* yang akan mengarahkan pada tampilan proses pembayaran.



Gambar 44. Desain *Interface* Proses Bayar 1

Gambar 44 merupakan desain tampilan proses pembayaran pertama. Tampilan ini akan muncul setelah tombol *button* pada Gambar 43 diklik. Pada tampilan proses pembayaran pertama ditampilkan pilihan metode pembayaran opsional yang harus dipilih oleh *customer* agar dapat melanjutkan ke proses pembayaran selanjutnya. Pada bagian bawahnya ditampilkan ringkasan kartu pesanan dan

diakhiri dengan tombol *button* untuk melanjutkan ke proses pembayaran selanjutnya.

115 x 36

Keranjang Belanja Ringkasan Konfirmasi Pemesanan

48 x 43 Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
48 x 43 Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
48 x 43 Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
Bramantyo Anaga 0878-0333-0222 Muntilan Kabupaten Magelang 12345667	Harga x jumlah = Harga x jumlah = Harga x jumlah = Price	JNE Price	Total Price
			Total Price

Button

Gambar 45. Desain *Interface* Proses Bayar 2 Tunai

115 x 36

Keranjang Belanja Ringkasan Konfirmasi Pemesanan

48 x 43 Kode Barang Nama Barang	Harqa Satuan	Jumlah	Keterangan
48 x 43 Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
48 x 43 Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
Bramantyo Anaqa 0878-0333-0222 Muntilan Kabupaten Magelang 12345667	Harga x Jumlah = ... Harga x Jumlah = ... Harga x Jumlah = ... Price	JNE Price	Total Price
		50% DP	Price
			Price DP

Button

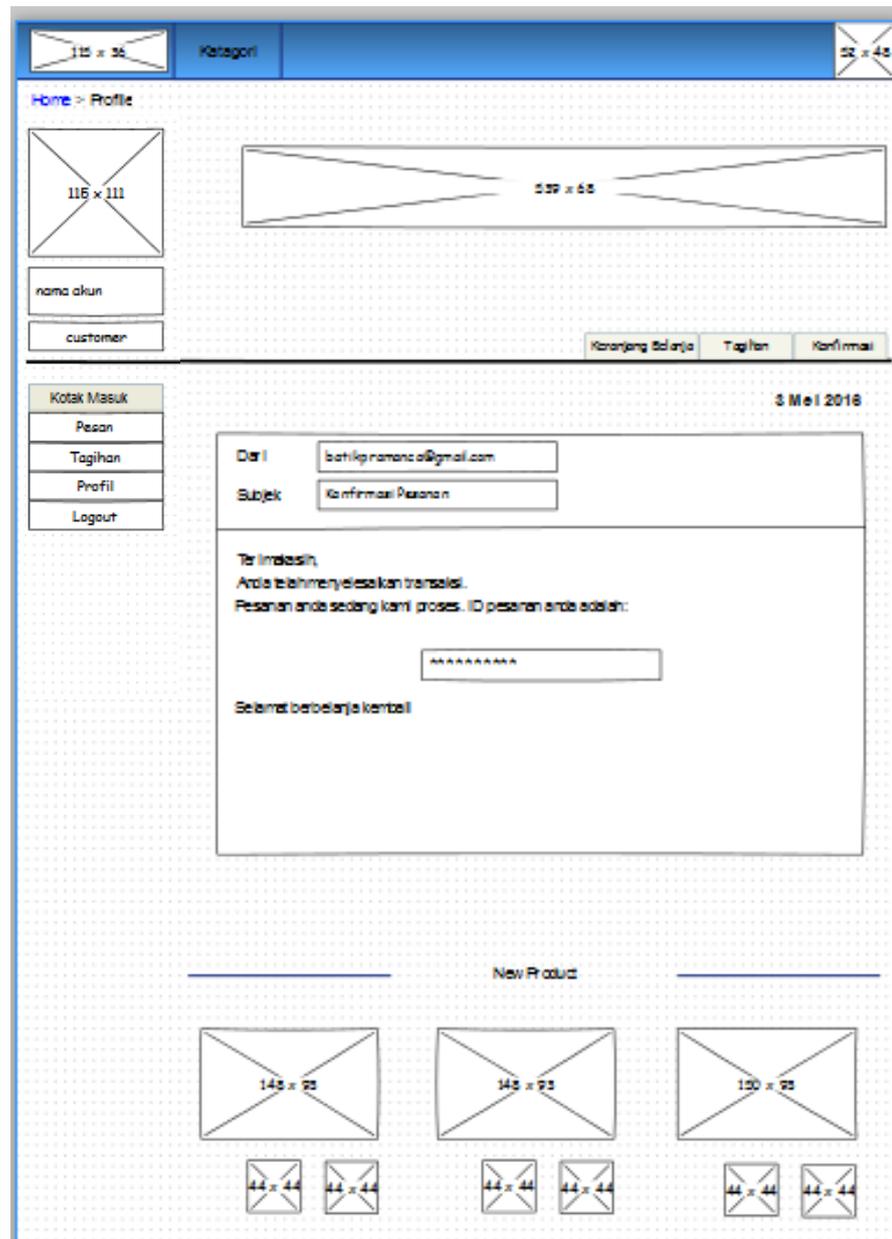
Gambar 46. Desain *Interface* Proses Bayar 2 Kredit

Proses pembayaran selanjutnya ditampilkan pada Gambar 45 dan Gambar 46, tampilan yang muncul akan menyesuaikan dengan pilihan metode pembayaran yang dipilih oleh *customer*. Perbedaan dari kedua tampilan ini berada pada bagian bawah tampilan kartu pesanan. Semua data dalam tampilan ini akan terisi secara otomatis. Tampilan ini bertujuan untuk memberikan *customer* kesempatan untuk melakukan cek ulang pada pesannya. Pada akhir tampilan ini terdapat tombol *button* untuk melanjutkan proses selanjutnya.



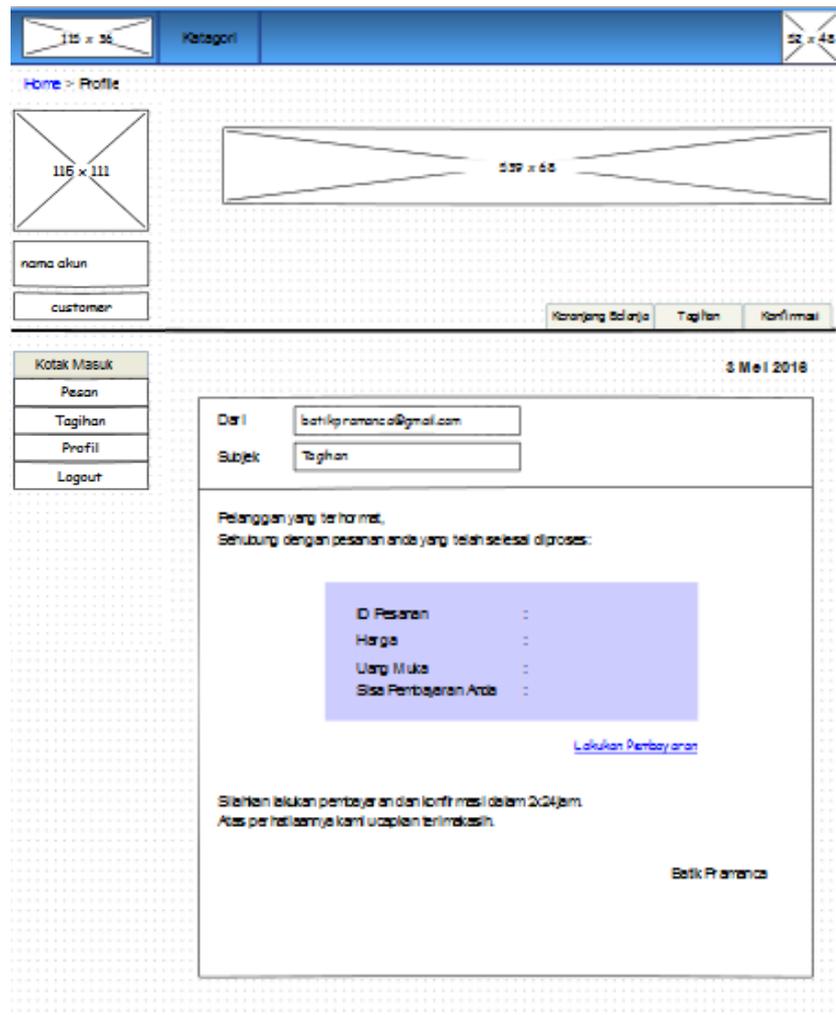
Gambar 47. Desain *Interface* Proses Bayar 3

Gambar 47 merupakan tampilan akhir dari proses pembayaran. Tampilan ini berisi jumlah yang harus dibayarkan, tombol *button* konfirmasi pembayaran, syarat dan ketentuan, dan pilihan nomor rekening yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran. Tampilan ini dapat diakses ulang melalui menu tagihan yang akan muncul pada tampilan profil *customer*.



Gambar 48. Desain *Interface* Rincian Pesanan Customer

Tampilan ini merupakan tampilan rincian pesan milik *customer*. Pada tampilan ini akan diperlihatkan pesan konfirmasi dari Batik Pramanca. Inti dari pesan konfirmasi adalah memberitahukan id pesanan atas pembelian *customer*.



Gambar 49. Desain *Interface* Rincian Tagihan Customer

Tampilan ini merupakan tampilan rinci dari tagihan *customer*. Pada tampilan ini akan diperlihatkan tagihan yang harus dibayar oleh customer atas pembelian kredit. Pesan ini berisi id pesanan, harga, uang muka yang telah dibayarkan, dan sisa pembayaran yang harus dilunasi oleh *customer*.

Home > Profile

116 x 111

nama akun

customer

Keranjang Belanja Tagihan Konfirmasi

Kotak Masuk

Pesanan

Tagihan

Profil

Logout

3 Mei 2018

40 x 33	ID Barang	Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang	Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang	Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan

Bramantyo Anaga
0878-0533-0222

Murtlan
Kabupaten Magelang
1234567

Harga x Jumlah = ...
Harga x Jumlah = ...
Harga x Jumlah = ...

Price

JNE

Price

Total Price

Total Price

Konfirmasi

Gambar 50. Desain *Interface* Rincian Konfirmasi Tunai

Tampilan ini merupakan tampilan rinci dari konfirmasi pembelian tunai. Pada tampilan ini akan diperlihatkan kartu pesanan milik *customer*. Pada bagian bawah kartu pesanan terdapat total pembayaran yang harus dibayarkan oleh *customer*. Dan diakhir halaman terdapat tombol *button* konfirmasi yang akan mengarahkan *customer* pada halaman konfirmasi pembayaran.

The interface shows a customer profile section with a name field containing 'customer' and a 'Koranjang Belanja' (Shopping Cart) button. Below this is a 'Kotak Masuk' (Inbox) menu with options: Pesan, Tagihan, Profil, and Logout. The main content area displays a table of items with columns for 'ID Barang', 'Nama Barang', 'Harga actual', 'Jumlah', and 'Keterangan'. Below the table is a payment summary section with fields for 'Total Price', 'Price', '60%DP', and 'Price DP'. A 'Konfirmasi' button is located at the bottom right.

ID Barang	Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang Nama Barang	Harga actual	Jumlah	Keterangan

Bramantyo Anaga 0878-0888-0222		Harga x jumlah = ... Harga x jumlah = ... Harga x jumlah = ...	JNE	Total Price
Muntian Kabupaten Magelang 1234567		Price	Price	
			60%DP	Price
				Price DP

[Konfirmasi](#)

Gambar 51. Desain *Interface* Rincian Konfirmasi Kredit

Tampilan ini merupakan tampilan rinci dari konfirmasi pembelian kredit. Sama dengan tampilan sebelumnya, pada tampilan ini memperlihatkan kartu pesanan milik *customer*. Pada bagian bawah kartu pesanan terdapat total pembayaran yang harus dibayarkan oleh *customer*. Dan terdapat tombol *button* konfirmasi yang akan mengarahkan *customer* pada halaman konfirmasi pembayaran.

116 x 36 Kategori 62 x 48

Home > Profile

116 x 111

639 x 68

nama akun
customer

Keranjang Belanja Tagihan Konfirmasi

Kartu Masuk 3 Mei 2016

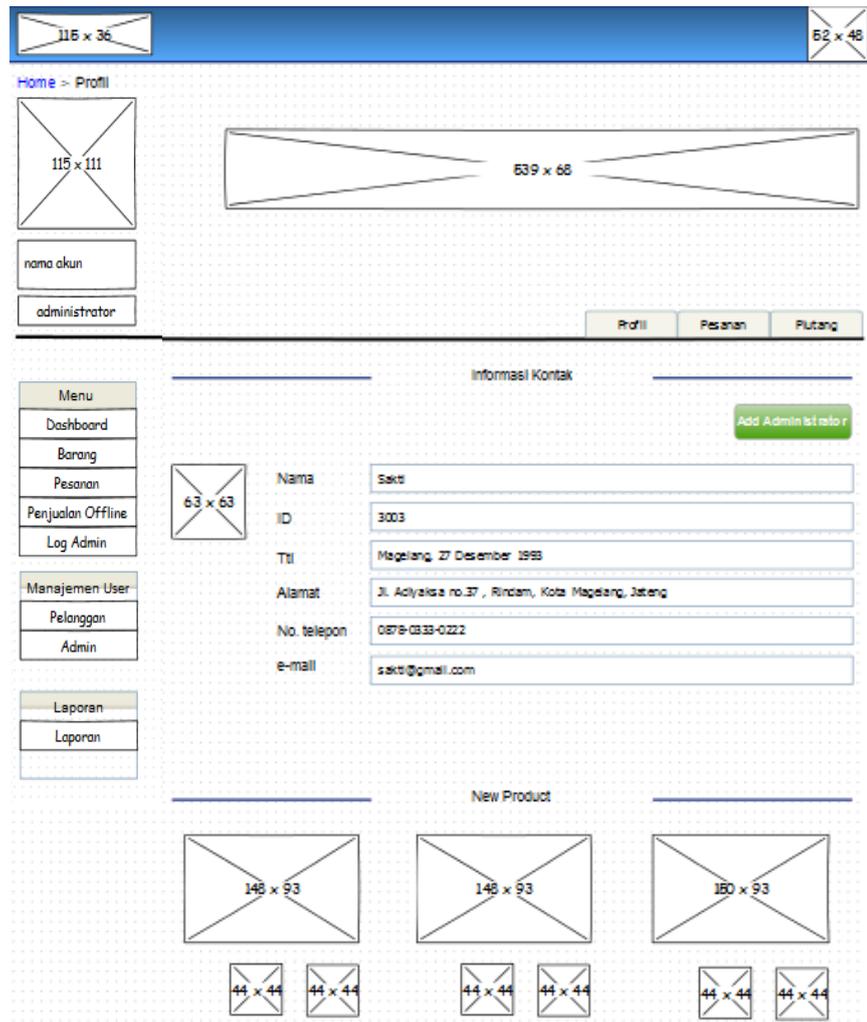
40 x 33	ID Barang Nama Barang	Harga satuan	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang Nama Barang	Harga satuan	Jumlah	Keterangan
40 x 33	ID Barang Nama Barang	Harga satuan	Jumlah	Keterangan

Bramantyo Anaga 0878-0333-0222 Muntian Kabupaten Magelang 12345667	Harga x Jumlah = ... Harga x Jumlah = ... Harga x Jumlah = ...	JNE	Total Price
	Price	Price	
		50% DP	Price
			Must pay

Konfirmasi

Gambar 52. Desain *Interface* Rincian Konfirmasi Pelunasan

Sama dengan tampilan konfirmasi sebelumnya, tampilan ini akan diperlihatkan kartu pesanan milik *customer*. Pada bagian bawah kartu pesanan terdapat total pembayaran yang harus dibayarkan oleh *customer*. Dan terdapat tombol *button* konfirmasi yang akan mengarahkan *customer* pada halaman konfirmasi pembayaran. Konfirmasi pelunasan akan muncul setelah *customer* menerima tagihan dari Batik Pramanca.



Gambar 53. Desain *Interface* Profil *User*

Tampilan profil milik *user* langsung mengarah pada informasi kontak milik *user*. Secara garis besar, tampilan ini sama dengan tampilan informasi kontak milik *customer*. Perbedaannya spesifik berada pada menu dan *button*.

115 x 36

62 x 48

Home > Profile > Pengaturan

115 x 111

639 x 68

nama akun

administrator

Profil Pesanan Piutang

Menu

- Dashboard
- Barang
- Pesanan
- Penjualan Offline
- Log Admin

Manajemen User

- Pelanggan
- Admin

Laporan

- Laporan

Pengaturan

63 x 63,8
12

Nama: Sakti

ID: 3003 (default)

Tgl: 27 Desember 1993

Alamat: Jl. Adiyaksa no.37 , Rindam, Kota Magelang, Jateng

No. telepon: 0878-0333-0222

e-mail: sakti@gmail.com

password: xxxxxx

retype

Simpan

New Product

148 x 93

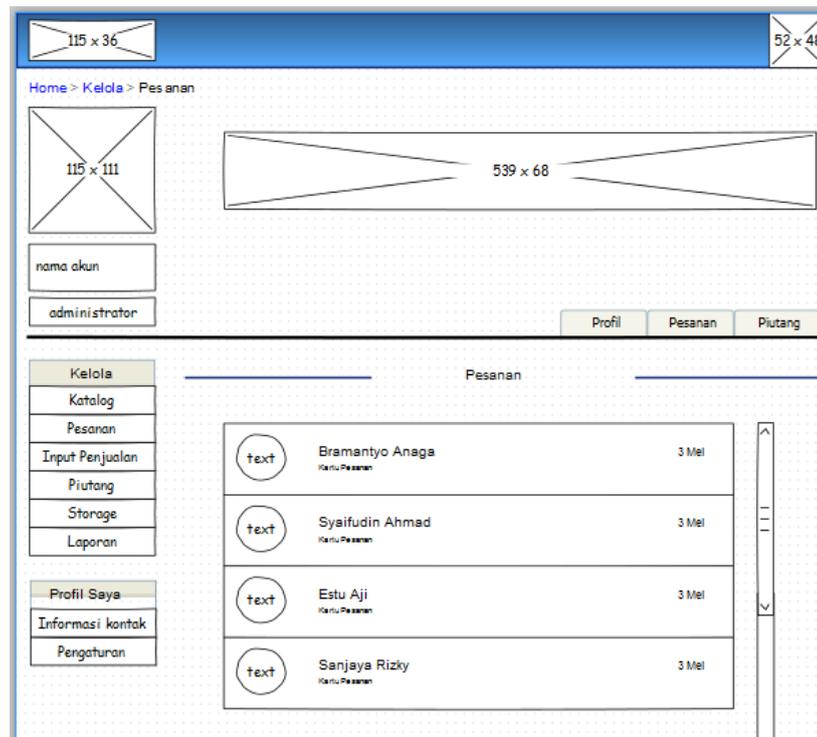
148 x 93

150 x 93

44 x 44

Gambar 54. Desain *Interface* Pengaturan User

Sama seperti tampilan pengaturan milik *customer*, tampilan pengaturan milik user juga berisi informasi kontak, foto profil, dan password yang dapat diubah, sementara id bersifat permanen.



Gambar 55. Desain *Interface* Kelola Pesanan

Tampilan Gambar 55 merupakan tampilan pesanan. Tampilan ini akan muncul ketika menu *button* pesanan diklik. Rincian pesanan berada pada Gambar 56 dan Gambar 57.

115 x 36

52 x 48

Home > Ke lola > Pesanan

115 x 111

nama akun

administrator

Profil Pesanan Plutang

Pesanan

38 x 36	Kode Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
38 x 36	Bramantyo Anaqa 10001			
nomor pesanan				
48 x 43	Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
48 x 43	Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
48 x 43	Kode Barang Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
Bramantyo Anaqa 0878-0333-0222		P x Q = _ P x Q = _ P x Q = _	JNE	Total Price
Muntilan Kabupaten Magelang 12345667		Price	Price	
Total Price				

Konfirmasi Download

Gambar 56. Desain *Interface* Rincian Pesanan Tunai

Pada Gambar 56 terdapat desain kartu pesanan tunai. Pada akhir kartu pesanan terdapat dua tombol *button* yaitu *button* konfirmasi dan *button* download. *Button* konfirmasi akan mengarahkan admin pada halaman konfirmasi pesanan berisi nomer ID pesanan yang harus dikirim pada pelanggan, sementara *button* download akan mengarahkan admin pada proses *download* kartu pesanan.

Home > Keblis > Pesanan

115 x 111

nama akun
administrator

Profil Pesanan Rutang

Pesanan

Menu

- Dashboard
- Barang
- Pesanan
- Penjualan Offline
- Log Admin

Manajemen User

- Pelanggan
- Admin

Laporan

- Laporan

35 x 35	Bramantyo Anaga	10001		
nama pesanan				
45 x 45	Kode Barang Nama barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
45 x 45	Kode Barang Nama barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
45 x 45	Kode Barang Nama barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
Bramantyo Anaga 0878-0333-0222		P x Q = ... P x Q = ... P x Q = ...	JNE	Total Price
Muntian Kabupaten Magelang 1234567		Price	Price	
			60%DP	Price
				Price DP

Konfirmasi Download

Gambar 57. Desain *Interface* Rincian Pesanan Kredit

Pada Gambar 57 terdapat desain kartu pesanan kredit. Pada akhir kartu pesanan terdapat dua tombol *button* yaitu *button* konfirmasi dan *button* download. *Button* konfirmasi akan mengarahkan admin pada halaman konfirmasi pesanan berisi nomer ID pesanan yang harus dikirim pada pelanggan, sementara *button* download akan mengarahkan admin pada proses *download* kartu pesanan.

115 x 36

52 x 48

Home > Kelola > Pesanan

115 x 111

539 x 68

nama akun

administrator

Profil Pesanan Piutang

Pesanan

Menu

Dashboard

Barang

Pesanan

Penjualan Offline

Log Admin

Manajemen User

Pelanggan

Admin

Laporan

Laporan

Kepada

Subjek

Terimakasih,
Anda telah menyelesaikan transaksi.
Pesanan anda sedang kami proses. ID pesanan anda adalah:

Selamat berbelanja kembali

Kirim

Gambar 58. Desain *Interface* Konfirmasi Pesanan Tunai

Berikut ini merupakan tampilan konfirmasi pesanan tunai. Tampilan ini akan muncul ketika *button* konfirmasi pada halaman rincian pesanan diklik. Tampilan konfirmasi akan muncul sesuai dengan jenis pesanan yang diterima. Pada tampilan konfirmasi ini terdapat alamat e-mail *customer*, subjek pesan, dan pesan yang berisi nomer ID pesanan. Nomor ID ini akan terisi secara otomatis, sehingga admin hanya perlu menekan tombol *button* kirim yang ada dibagian bawah pesan.

115 x 36

62 x 48

Home > Kelola > Pesanan

115 x 111

639 x 68

nama akun

administrator

Profil Pesanan Putang

Pesanan

Kepada: bramantyo@gmail.com

Subjek: Konfirmasi Pesanan

Pelanggan yang terhormat,
Pesanan anda sedang kami proses.

ID Pesanan :
Tanggal Selesai :
Sisa Pembayaran :

Silahkan melakukan transaksi pelunasan setelah mendapat informasi dari kami.
Terimakasih atas kepercayaan anda.

Batik Pramanca

Kirim

Gambar 59. Desain *Interface* Konfirmasi Pesanan Kredit

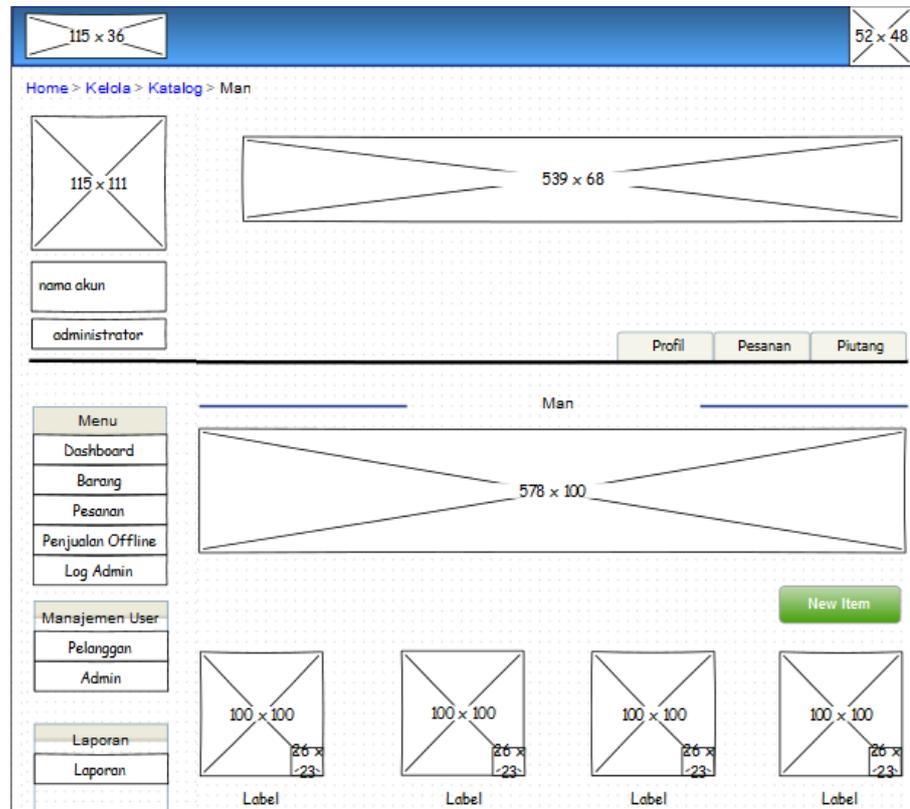
Tampilan ini merupakan tampilan konfirmasi pesanan kredit. Perbedaan tampilan konfirmasi pesanan kredit dengan tampilan konfirmasi pesanan tunai terletak pada isi pesan konfirmasi. Jika dalam konfirmasi pesanan tunai hanya berisi nomor ID pesanan, dalam konfirmasi pesanan kredit berisi ID pesanan, tanggal estimasi pesanan selesai disiapkan, dan jumlah sisa pembayaran. ID pesanan dan jumlah sisa pembayaran diinput secara otomatis, namun estimasi waktu pesanan selesai diinput secara manual.

The screenshot shows a web application interface for catalog management. At the top, there is a navigation bar with the breadcrumb "Home > Storage > Barang". On the left, there is a sidebar menu with the following items: "Menu" (Dashboard, Barang, Pesanan, Penjualan Offline, Log Admin), "Manajemen User" (Pelanggan, Admin), and "Laporan" (Laporan). The main content area is divided into two sections. The first section is titled "Data Kategori" and has a table with columns "No" and "Nama". The second section is titled "Data Barang" and has a table with columns "Id_bara", "Nama", "Foto_produk", "Harga Pokok", "Harga Jual", and "Sta tus". The "Data Barang" table contains the following data:

Id_bara	Nama	Foto_produk	Harga Pokok	Harga Jual	Sta tus
M0001	Kemeja Parang Rusak			130.000	ada
P0001	Kemeja Lurik			145.000	ada
P0002	Dress Lurik			170.000	ada
P0003	Kemeja Kembang Telon			145.000	ada

Gambar 60. Desain *Interface* Kelola Katalog

Pada tampilan kelola katalog, ditampilkan sampul per katagori, tampilan ini akan muncul ketika menu *button* katalog diklik. Tampilan ini dilengkapi dengan *button new catagory* yang berfungsi untuk menambah katagori produk.



Gambar 61. Desain *Interface* Kelola Katalog Per Katagori

Kemudian pada tampilan katalog per katagori terdapat *button new item* untuk menambahkan produk sesuai dengan katagori yang diaktifkan. Tampilan katalog per katagori akan muncul dengan klik pada gambar katagori pada tampilan per katagori. Tampilan selanjutnya merupakan tampilan tambah barang (*add item*).

Gambar 62. Desain *Interface* Tambah Barang

Pada tampilan tambah barang terdapat kolom id barang yang akan terisi secara otomatis. Nama barang yang diisi secara manual. Jumlah persediaan barang yang diisi secara manual. Harga pokok dan harga jualan produk yang diisi secara manual. Kolom *caption* yang diisi secara manual dengan keterangan mengenai barang. Dan terdapat kolom upload foto.

115 x 36

52 x 48

Home > Kelola > Katalog > Man

115 x 111

539 x 68

nama akun
administrator

Profil Pesanan Piutang

Man

Menu
Dashboard
Barang
Pesanan
Penjualan Offline
Log Admin

Manajemen User
Pelanggan
Admin

Laporan
Laporan

167 x 172

26 x 22

id barang *auto

Nama barang

Jumlah barang

Harga pokok

Harga jual

*caption

Upload

Gambar 63. Desain *Interface* Edit Barang

Tampilan ini merupakan tampilan edit barang. Tampilan ini akan muncul dengan klik tanda pensil dipojok kanan bawah pada gambar produk pada tampilan per katagori. Hampir sama dengan tampilan tambah barang. Jika pada tampilan tambah barang ID barang muncul secara otomatis, pada edit barang ID barang merupakan atribut permanen.

Gambar 64. Desain *Interface* Input Penjualan

Tampilan ini merupakan tampilan input penjualan *offline* yang akan muncul ketika menu *button* input penjualan ditekan. Tampilan pertama yang muncul adalah foto profil admin, nama admin, dan nomor ID. Atribut tersebut akan muncul secara otomatis sesuai dengan akun admin yang digunakan. Pada bagian kiri terdapat kolom tanggal yang diisi secara manual. Setelah kolom tanggal diisi, dengan menekan *button save* yang berada dibagian bawahnya tampilan akan berubah dalam format tabel seperti pada Gambar 65. Pada tampilan lanjutan ini, admin perlu mengisi jenis transaksi, ID pesanan, nominal, DP, pelunasan, dan status transaksi.

Home > Kelela > PenjualanLangsung

Tanggal: *default
 Bukti: Bukti
 ID: 3003

Laporan Penjualan Langsung

Tanggal	Jenis Transaksi	Id.Pesanan	Nominal	DP	Pelunasan	Status	ID.CB
01/04/16							3003
01/04/16							3003
01/04/16							3003

Diterima: *auto
 Piutang: *auto
 Total: *auto

1/1/16

Gambar 65. Desain *Interface* Lanjutan Input Penjualan

Menu

- Dashboard
- Barang
- Pesanan
- Penjualan Offline
- Log Admin

Manajemen User

- Pelanggan
- Admin

Laporan

- Laporan

Piutang

text	Bramantyo Anaga Kartu Pesanan	H-3
text	Syaifudin Ahmad Kartu Pesanan	H-7
text	Estu Aji Kartu Pesanan	H-7
text	Sanjaya Rizky Kartu Pesanan	H-10

Gambar 66. Desain *Interface* Daftar Piutang

116 x 36

62 x 48

Home > Kelola > Pesanan

115 x 111

639 x 68

nama akun

administrator

Profil Pesanan Piutang

Menu

- Dashboard
- Barang
- Pesanan
- Penjualan Offline
- Log Admin

Manajemen User

- Pelanggan
- Admin

Laporan

- Laporan

Piutang

Kepada:

Subjek:

Pelanggan yang terhormat,
Sehubungan dengan pesanan anda yang telah selesai diproses:

ID Pesanan	:
Harga	:
Uang Muka	:
Sisa Pembayaran Anda	:

Silahkan melakukan transaksi pelunasan dan konfirmasi dalam 2x24jam.
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Batik Pramanca

Kirim

Gambar 67. Desain *Interface* Tagihan Piutang

Tampilan ini merupakan tampilan tagihan yang harus dikirim pada *customer*. Tampilan ini merupakan rincian dari Gambar 67. Pada tampilan ini, semua data pesan muncul secara otomatis. Sehingga admin hanya perlu menekan tombol *button* kirim yang berada dipojok kanan bawah.

115 x 36

52 x 48

Home > Informasi Kontak > Adminis trator

115 x 111

539 x 68

nama akun

administrator

Profil Pesanan Piutang

Menu

- Dashboard
- Barang
- Pesanan
- Penjualan Offline
- Log Admin

Manajemen User

- Pelanggan
- Admin

Laporan

- Laporan

Add Administrator

87 x 79

Nama

Tanggal lahir dd mm yy

Alamat

no. telepon

e-mail

Password

Retype Password

Save

Gambar 68. Desain *Interface* Add Administrator

Tampilan berikut merupakan tampilan yang akan muncul ketika button *add administrator* pada tampilan informasi kontak user diaktifkan. Dengan kata lain, penambahan admin hanya dapat dilakukan oleh orang yang sudah memiliki akses sebagai admin. Setelah mengisi data pada tampilan tersebut, klik *button save* yang berada dibagian bawah halaman. Maka selanjutnya akan muncul tampilan pada Gambar 69. Tampilan tersebut merupakan tahap akhir dari proses add administrator. Dengan mengentri *password owner*, maka proses add administrator selesai dilakukan.

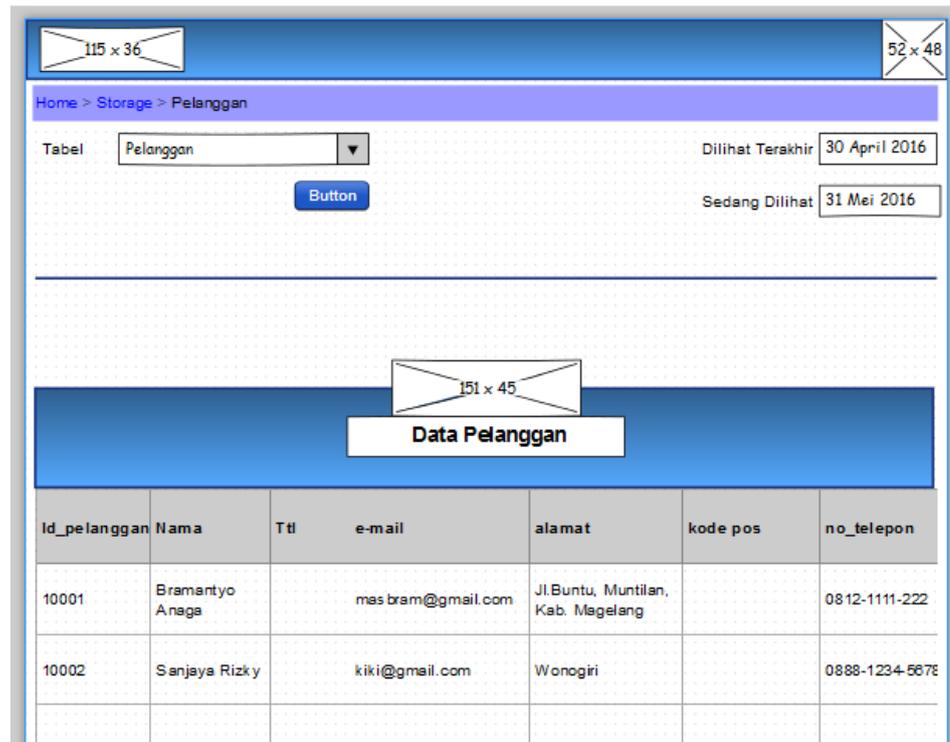
The screenshot shows a web interface titled "Penjualan Langsung". On the left is a sidebar menu with categories: "Menu" (Dashboard, Barang, Pesanan, Penjualan Offline, Log Admin), "Manajemen User" (Pelanggan, Admin), and "Laporan" (Laporan). The main area contains a form for adding an administrator. The form fields are: "Nama" (text input), "Tanggal lahir" (date picker with dd, mm, yy dropdowns), "Agama" (text input), "Alamat" (text area), "e-mail" (text input), "Password" (password input), and "Retype Password" (password input). A "submit" button is located between the "e-mail" and "Password" fields. A modal window titled "Entry Owner Password" is overlaid on the form, containing a password input field and a "submit" button. A "Save" button is located at the bottom right of the form area.

Gambar 69. Desain *Interface* Lanjutan Add Administrator

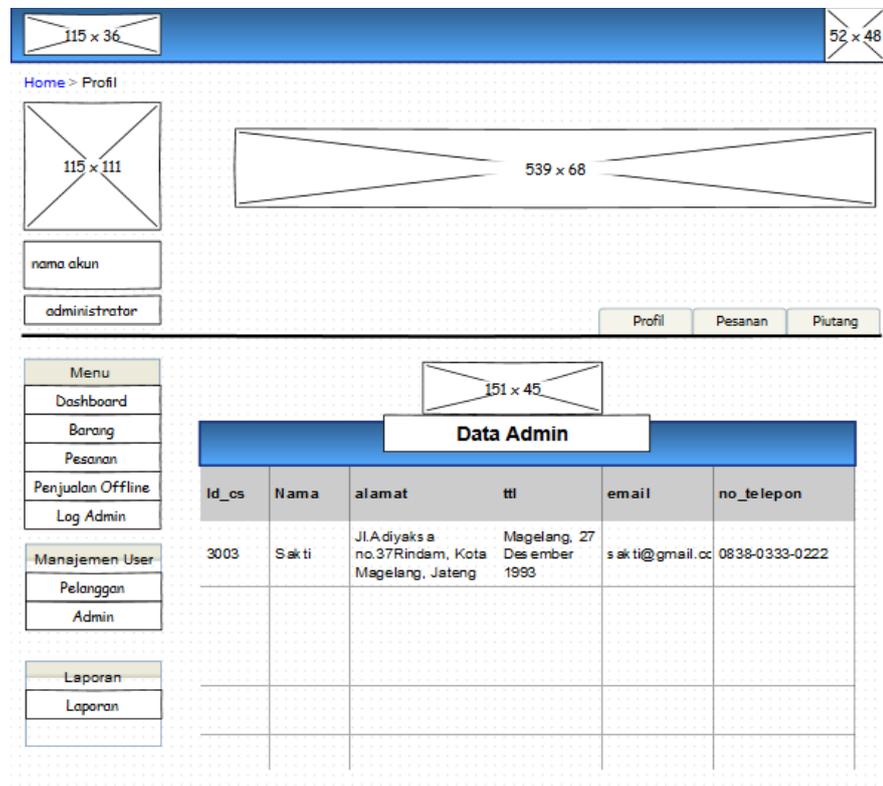
The screenshot shows a web interface titled "Storage". At the top, there is a breadcrumb "Home > Storage". Below it is a "Tabel" dropdown menu with a "Button" below it. On the right side, there are two date fields: "Dilihat Terakhir" with the value "30 April 2016" and "Sedang Dilihat" with the value "31 Mei 2016".

Gambar 70. Desain *Interface* Storage

Tampilan ini merupakan tampilan awal *storage*. Pada tampilan ini user dapat memilih tabel yang ingin dilihat, kemudian klik pada tombol *button* dibawahnya. Maka tampilan tabel yang dikehendaki akan muncul seperti pada Gambar 71, Gambar 72, dan Gambar 73.



Gambar 71. Desain Interface Data Pelanggan



Gambar 72. Desain Interface Data Admin/User



115 x 36

52 x 48

Home > Storage > Barang

Tabel

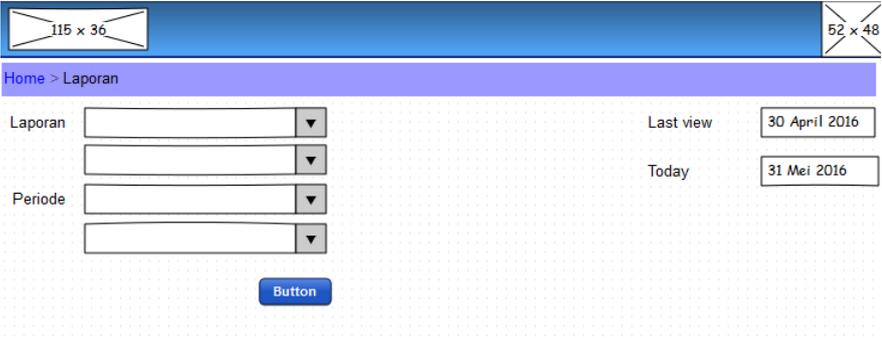
Dilihat Terakhir

Sedang Dilihat

151 x 45

Data Barang

Id_barang	Nama	Foto_produk	Harga Pokok	Harga Jual	Status
M0001	Kemeja Parang Rusak			130.000	ada
P0001	Kemeja Lurik			145.000	ada
P0002	Dress Lurik			170.000	ada
P0003	Kemeja Kembang Telon			145.000	ada
P0004	Kemeja Sulur Biru			145.000	ada
P0005	Kemeja Sulur Ijo			145.000	ada
M0002	Kemeja lurik			130.000	ada
P0006	Dress Panjang Bunga Merah			227.000	PO

Gambar 73. Desain *Interface* Data Barang


115 x 36

52 x 48

Home > Laporan

Laporan

Last view

Today

Periode

Gambar 74. Desain *Interface* Laporan

Home > Laporan > Penjualan Tunai

Laporan: Last view:

Today:

Periode:

151 x 45

Laporan Penjualan
31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No.Pesanan	Nominal	Keberhasilan	ID. CS
01/04/16	TON	16.04.0001	821.000	Selesai	3003
01/04/16	TOF	16.04.0002	249.000	Selesai	3003
01/04/16	KON	16.04.0003	1.200.000	Selesai	3003
01/04/16	KOF	16.04.0004	2.100.000	Dalam Proses	3003
01/04/16	KOF	16.04.0005	1.320.000	Selesai	3003
01/04/16	TOF	16.04.0006	3.200.000	Selesai	3003
Total				8.890.000	

Gambar 75. Desain *Interface* Laporan Penjualan

Tampilan selanjutnya adalah tampilan laporan, Gambar 74 merupakan tampilan awal laporan. Dengan memilih jenis laporan dan periode yang dikehendaki, akan laporan seperti yang ditampilkan pada Gambar 75 hingga Gambar 89. Seluruh data pada laporan tersebut bersifat otomatis dan permanen. Pada bagian bawah setiap laporan terdapat tombol *button download* untuk mendownload laporan yang dipilih.

115 x 36
52 x 48

[Home](#) > [Laporan](#) > [Penjualan Online](#)

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

Button

Last view:

Today:

151 x 45

Laporan Penjualan Online
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	Keterangan	ID. C S
01/04/16	TON	16040001	821.000	Selesai	3003
01/04/16	KON	16040003	1.200.000	Selesai	3003
				Total	<input type="text" value="*auto"/>

Gambar 76. Desain *Interface* Laporan Penjualan Online

115 x 36

52 x 48

Home > Laporan > Penjualan Offline

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

[Button](#)

Last view:

Today:

151 x 45

Laporan Penjualan Offline

31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No.Pesanan	Nominal	Keterangan	ID.CS
01/04/16	TOF	16040002	249.000	Selesai	3003
01/04/16	KOF	16040004	2.100.000	Dalam Proses	3003
01/04/16	KOF	16040005	1.320.000	Selesai	3003
01/04/16	TOF	16040006	3.200.000	Selesai	3003

Total:

[Download](#)

Gambar 77. Desain *Interface* Laporan Penjualan Offline

115 x 36
52 x 48

Home > Laporan > Penjualan Tunai

Laporan	<input type="text" value="Penjualan Tunai"/>	Last view	<input type="text" value="30 April 2016"/>
	<input type="text" value="All"/>	Today	<input type="text" value="31 Mei 2016"/>
Periode	<input type="text" value="Bulanan"/>		
	<input type="text" value="April"/>		

[B u t t o n](#)

151 x 45

Laporan Penjualan Tunai
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No.Pesanan	Nominal	Ke l a s a n g a n	ID. CS
01/04/16	TON	16040001	821.000	Selesai	3003
01/04/16	TOF	16040002	249.000	Selesai	3003
01/04/16	TOF	16040006	3.200.000	Selesai	3003
Total					

[Download](#)

Gambar 78. Desain *Interface* Laporan Penjualan Tunai

116 x 36
62 x 48

Home > Laporan > Penjualan Tunai Online

Laporan	<input type="text" value="Penjualan Tunai"/>	Last view	<input type="text" value="30 April 2016"/>
	<input type="text" value="Online"/>	Today	<input type="text" value="31 Mei 2016"/>
Periode	<input type="text" value="Bulanan"/>		
	<input type="text" value="April"/>		

151 x 45

Laporan Penjualan Tunai Online
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No.Pesanan	Nominal	Keberhasilan	ID. CS
01/04/16	TON	16040001	821.000	Selesai	3003

Total

Gambar 79. Desain *Interface* Laporan Penjualan Tunai *Online*

125 x 34
52 x 45

Home > Laporan > Penjualan Tunai Offline

Laporan:	<input type="text" value="Penjualan Tunai"/>	Last view:	<input type="text" value="30 April 2016"/>
	<input type="text" value="Offline"/>	Today:	<input type="text" value="31 Mei 2016"/>
Periode:	<input type="text" value="Bulanan"/>		
	<input type="text" value="April"/>		

121 x 45

Laporan Penjualan Tunai Offline
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	Keterangan	ID.C 8
01/04/16	TDF	16040002	249.000	Selesai	3003
01/04/16	TDF	16040008	3.200.000	Selesai	3003
				Total	<input type="text" value="* auto"/>

Gambar 80. Desain *Interface* Laporan Penjualan Tunai *Offline*

125 x 36
52 x 46

Home > Laporan > Penjualan Kredit

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

Lastview:

Today:

51 x 45

Laporan Penjualan Kredit
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No.Pesanan	Nominal	Uang Muka	Pelunasan	Keterangan	ID.CB
01/04/16	KDN	1804003	1.200.000	600.000	600.000	Selesai	3003
01/04/16	KDF	1804004	2.100.000	1.050.000	1.050.000	Dalam Proses	3003
01/04/16	KDF	1804005	1.320.000	660.000	660.000	Selesai	3003

Dite rima

Plutang

Total

Gambar 81. Desain *Interface* Laporan Penjualan Kredit

115 x 36
62 x 48

Home > Laporan > Penjualan Kredit Online

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

[E button](#)

Last view:

Today:

151 x 45

Laporan Penjualan Kredit Online
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	Lang Muka	Pelunasan	Keterangan ID. CS
01/04/16	KON	16040003	1.200.000	600.000	600.000	Selesai 3003

Diterima	*auto
Piutang	*auto
Total	*auto

[Download](#)

Gambar 82. Desain *Interface* Laporan Penjualan Kredit *Online*

115 x 36
52 x 48

[Home](#) > [Laporan](#) > [Penjualan Kredit Offline](#)

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

[Button](#)

Last view:

Today:

151 x 45

Laporan Penjualan Kredit Offline
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	Uang Muka	Pelunasan	Keterangan	ID.C\$
01/04/16	KOF	1604004	2.100.000	1.050.000	1.050.000	Dalam Proses	3003
01/04/16	KOF	1604005	1.320.000	660.000	660.000	Selesai	3003

Diterima	*auto
Piutang	*auto
Total	*auto

[Download](#)

Gambar 83. Desain *Interface* Laporan Penjualan Kredit *Offline*

115 x 36
62 x 48

[Home](#) > [Laporan](#) > [Penerimaan](#)

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

Last view:

Today:

151 x 46

Laporan Penerimaan
31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No.Pesanan	Nominal	ID.C.S
01/04/16	TON	16040001	821.000	3003
01/04/16	TOF	16040002	249.000	3003
01/04/16	KON	16040003	1.200.000	3003
01/04/16	KOF	16040004	1.050.000	3003
01/04/16	KOF	16040005	1.320.000	3003
01/04/16	TOF	16040006	3.200.000	3003
Total				<input type="text" value="*auto"/>

Gambar 84. Desain *Interface* Laporan Penerimaan

116 x 36

62 x 48

Home > Laporan > Penerimaan Online

Laporan: Penerimaan
Online

Periode: Bulanan
April

Last view: 30 April 2016
Today: 31 Mei 2016

Button

151 x 45

Laporan Penerimaan Online
31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	ID.CS
01/04/16	TON	16040001	821.000	3003
01/04/16	KON	16040003	600.000	3003

Total: *auto

Download

Gambar 85. Desain *Interface* Laporan Penerimaan *Online*

116 x 36
52 x 48

Home > Laporan > Penerimaan Offline

Laporan	<input type="text" value="Penerimaan"/>	Last view	<input type="text" value="30 April 2016"/>
	<input type="text" value="Offline"/>	Today	<input type="text" value="31 Mei 2016"/>
Periode	<input type="text" value="Bulanan"/>		
	<input type="text" value="April"/>		

151 x 45

Laporan Penerimaan Offline
 31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	ID.C\$
01/04/16	TOF	16040002	249.000	3003
01/04/16	KOF	16040004	1.050.000	3003
01/04/16	KOF	16040005	1.320.000	3003
01/04/16	TOF	16040006	3.200.000	3003

Total	*auto
-------	-------

Gambar 86. Desain *Interface* Laporan Penerimaan *Offline*

Home > Laporan > Piutang Offline

Laporan: Last view: 30 April 2016
 Today: 31 Mei 2016
 Periode:

Laporan Piutang
31 Mei 2016

Tanggal	Jenis Transaksi	No. Pesanan	Nominal	ID. CS
01/04/16	KDF	1604004	1.050.000	3003
Total				<input type="text" value="* auto"/>

Gambar 87. Desain *Interface* Laporan Piutang

115 x 36
62 x 48

Home > Laporan > Persediaan

Laporan: ▼

▼

Periode: ▼

▼

[Button](#)

Last view:

Today:

151 x 45

Laporan Persediaan

31 Mei 2016

ID Barang	Nama Barang	Masuk	Keluar	Stok	Harga Pokok	Harga Jual	Update
M0001	Kemeja Parang Rusak	100	90	10	92.800	130.000	30/04/16
P0001	Kemeja Lurik	60	44	14	99.650	145.000	30/04/16
P0002	Dress Lurik	80	60	20	132.600	170.000	30/04/16
P0003	Kemeja Kembang Telon	60	39	21	99.650	145.000	30/04/16
P0004	Kemeja Sultur Biru	60	56	4	99.650	145.000	30/04/16
P0005	Kemeja Sultur Ijo	60	37	23	99.650	145.000	30/04/16
M0002	Kemeja lurik	60	48	12	92.800	130.000	30/04/16
P0006	Dress Panjang Bunga Merah			PO	160.000	227.000	30/04/16

[Download](#)

Gambar 88. Desain *Interface* Laporan Persediaan

115 x 36

52 x 48

Home > Laporan > History

115 x 111

nama akun
administrator

Menu
Dashboard
Barang
Pesanan
Penjualan Offline
Log Admin

Manajemen User
Pelanggan
Admin

Laporan
Laporan

151 x 45

History
31 Mei 2016

Tanggal	ID admin	Nama Admin	Waktu	Riwayat
2/04/16	3003	Sakti	14.50 WIB	Kelola Barang
2/04/16	3003	Sakti	15.56 WIB	Konfirmasi dan cetak pesanan
2/04/16	3003	Sakti	16.31 WIB	Kirim Tagihan

Gambar 89. Desain *Interface* History

d. *Application Generation*

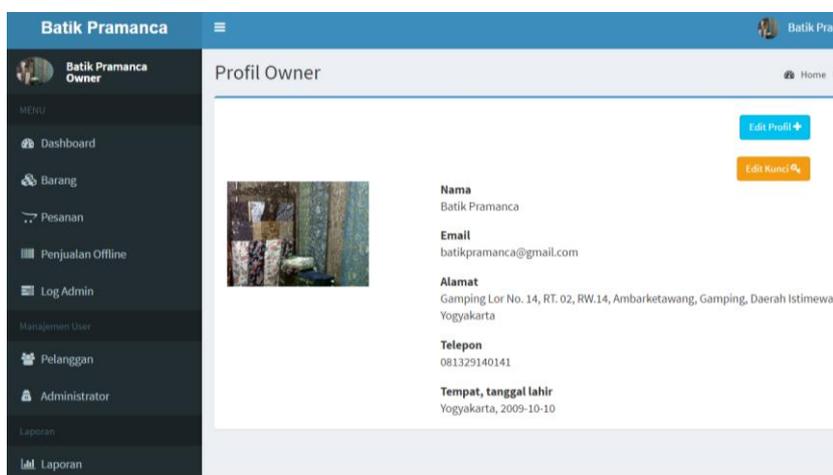
Tahap *Application Generation* untuk merubah *data modelling* yang sudah melalui *process modelling* kedalam bahasa pemrograman. Pada tahap ini *software* yang digunakan adalah MySQL. Berikut rangkaian *coding* yang telah dibuat terlampir.

e. *Testing and Turnover*

Tahap terakhir adalah *Testing and Turnover* yang bertujuan untuk menguji program yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan proses pengujian sebagai berikut.

1) Menginput profil *owner*

Profil *owner* merupakan profil untuk akun *super user* yang berfungsi sebagai *official* akun. Akun ini dapat digunakan sebagai akun admin. Perbedaan akun ini dengan akun admin adalah kemampuannya untuk mengubah *owner key* sebagai persyaratan final dalam menginput akun admin selanjutnya.

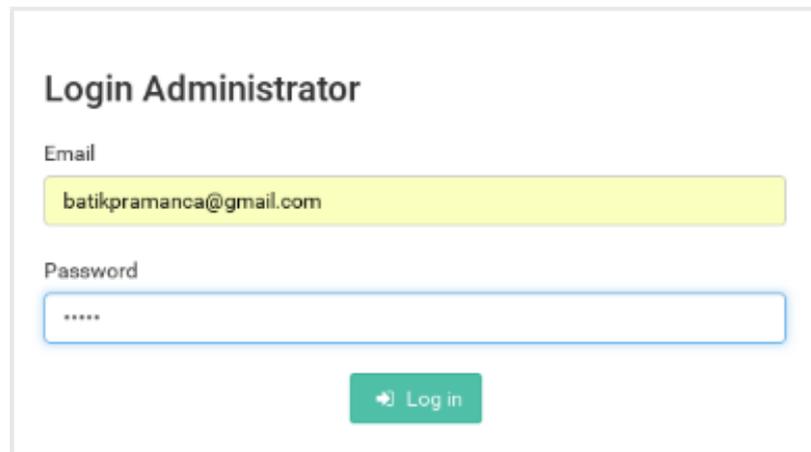


Gambar 90. Tampilan Profil *Owner*

Pada bagian kiri tampilan profil terdapat *menu bar* yang berisi menu *dashboard*, barang, pesanan, penjualan offline, log admin, pelanggan, administrator, dan laporan. Tampilan profil diperoleh dengan mengarahkan kursor pada *user name* akun yang berada di pojok kanan atas. Tampilan profil berisi foto, nama, alamat e-mail, alamat, telepon, dan tempat tanggal lahir. Pada tampilan profil juga terdapat *button* edit profil dan edit *owner key*. *Button* edit profil berfungsi untuk mengarahkan user pada halaman edit profil. Sementara *button* edit *owner key* untuk

merubah kata sandi *master*. *Button* edit *owner key* hanya terdapat pada *akun super user* Batik Pramanca.

2) Menginput administrator



Gambar 91. Tampilan Log In Administrator

Setelah profil *owner* diinput, harus dilakukan login ulang untuk melakukan aktivasi. Login dilakukan dengan mengisi:

E-mail : batikpramanca@gmail.com

Password : owner

Setelah melakukan *log in* ulang, muncul halaman aktivasi *akun super user* yang ditampilkan pada Gambar 92 dan Gambar 93.

Aktifasi Akun
Owner Batik Pramanca

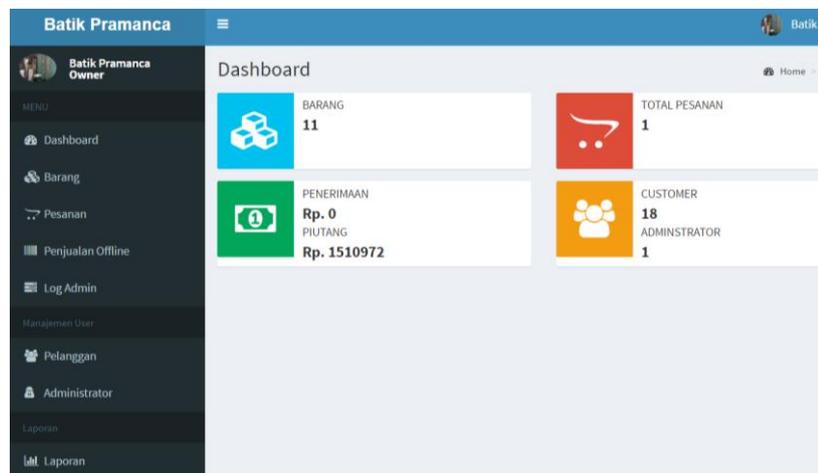
aktivasi

Gambar 92. Tampilan Aktifasi Akun *Owner*

Akun Owner Sudah Aktif

Login

Gambar 93. Tampilan Pasca Aktivasi



Gambar 94. Tampilan Utama Admin

Tampilan menu utama adalah tampilan yang akan muncul secara otomatis setelah melakukan *log in* admin. Tampilan ini akan memberikan informasi mengenai jumlah upload barang, total pesanan baru yang masuk, jumlah penerimaan dan piutang, serta jumlah *customer* dan jumlah admin.

No	Kode Administrator	Nama Administrator	Email	Alamat	No. Telp
1	2001	Batik Pramanca	batikpramanca@gmail.com	Gamping Lor No. 14, RT. 02, RW.14, Ambarketawang, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta	081329140141

Gambar 95. Tampilan Administrator

Tampilan administrator merupakan tampilan yang berisi data administrator yang telah terdaftar. Pada tampilan ini terdapat kede administrator, nama, e-mail, alamat, dan juga nomor telepon. Pada bagian kanan atas tampilan ini terdapat button tambah administrator yang menampilkan *form* penambahan admin seperti yang ditampilkan pada gambar berikutnya.

The image shows a web form titled "Input Customer Service" with a close button (X) in the top right corner. The form contains the following fields:

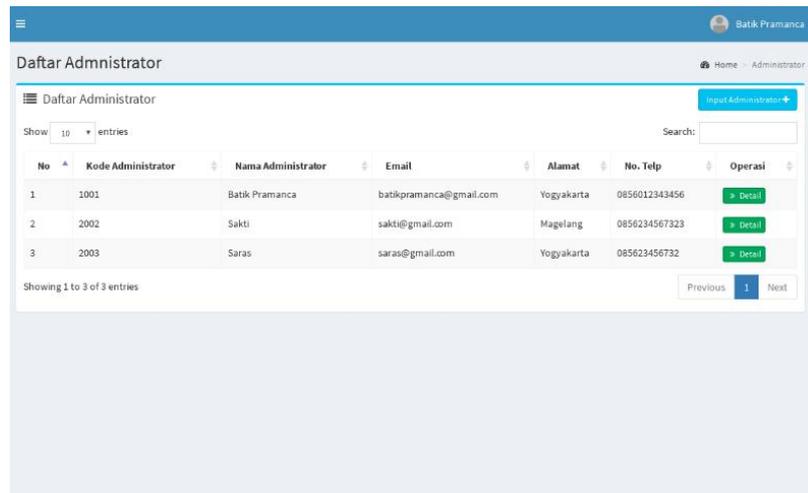
- Nama:** Sakti
- Email:** sakti@gmail.com
- Tempat Lahir:** Magelang
- Tanggal Lahir:** 02/20/1994
- Alamat:** Magelang
- No Telp:** 0856234567323
- Password:** *****
- Kunci Pemilik:** *****

At the bottom right of the form, there are two buttons: "Batal" (Cancel) and "Simpan" (Save).

Gambar 96. Tampilan Tambah Admin

Pada *form* Gambar 96 harus diisikan data admin yang ingin ditambahkan berupa:

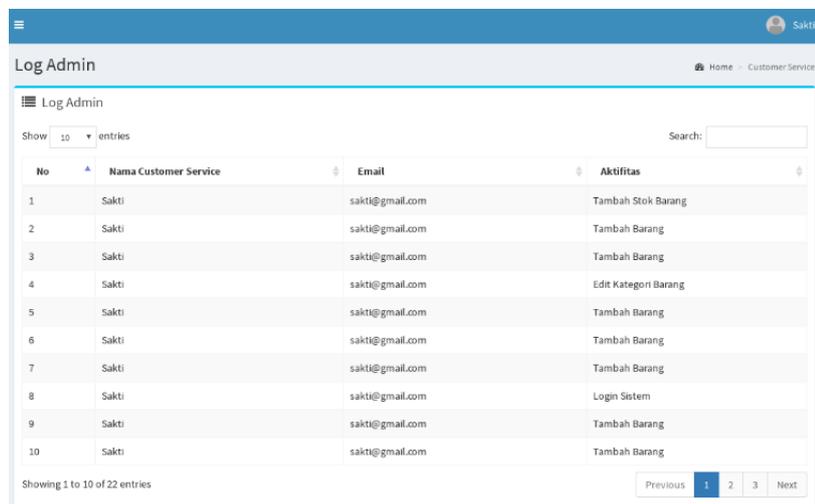
Nama : Sakti
E-mail : sakti@gmail.com
Tempat Lahir : Magelang
Alamat : 02/20/1994
Nomor Telepon : Magelang
Password : 085623456323
Owner Key : ownerKey



No	Kode Administrator	Nama Administrator	Email	Alamat	No. Telp	Operasi
1	1001	Batik Pramanca	batikpramanca@gmail.com	Yogyakarta	0856012343456	Detail
2	2002	Sakti	sakti@gmail.com	Magelang	0856234567323	Detail
3	2003	Saras	saras@gmail.com	Yogyakarta	085623456732	Detail

Gambar 97. Tampilan Administrator Setelah Tambah Admin

Gambar 97 menunjukkan tampilan setelah penambahan admin sukses dilakukan. Setelah akun admin ditambahkan, dilakukan *log in* menggunakan akun tersebut.

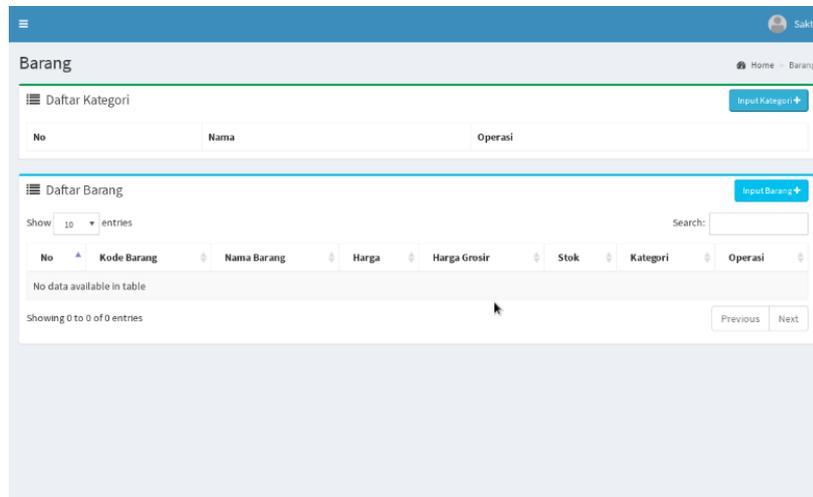


No	Nama Customer Service	Email	Aktifitas
1	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Stok Barang
2	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang
3	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang
4	Sakti	sakti@gmail.com	Edit Kategori Barang
5	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang
6	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang
7	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang
8	Sakti	sakti@gmail.com	Login Sistem
9	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang
10	Sakti	sakti@gmail.com	Tambah Barang

Gambar 98. Tampilan Log Admin

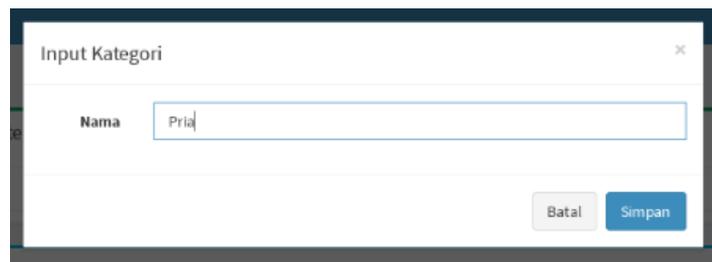
Selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 98. Ditunjukkan *history* log admin yang berisi nama, e-mail, dan aktivitas yang dilakukan.

3) Melakukan pengelolaan katalog.



Gambar 99. Tampilan Barang

Gambar 99 menunjukkan tampilan barang yang masih kosong. Pada bagian atas tampilan ini terdapat daftar kategori barang yang dilengkapi dengan *button* input katagori. Pada bagian bawah terdapat daftar barang yang juga dilengkapi dengan *button* input barang.



Gambar 100. Tampilan Input Katagori

Gambar 100 merupakan tampilan yang akan muncul jika button input katagori ditekan. Isikan nama katagori yang diinginkan misalnya:

Nama : Pria

The image shows a web form titled "Detail Barang" with the following fields and values:

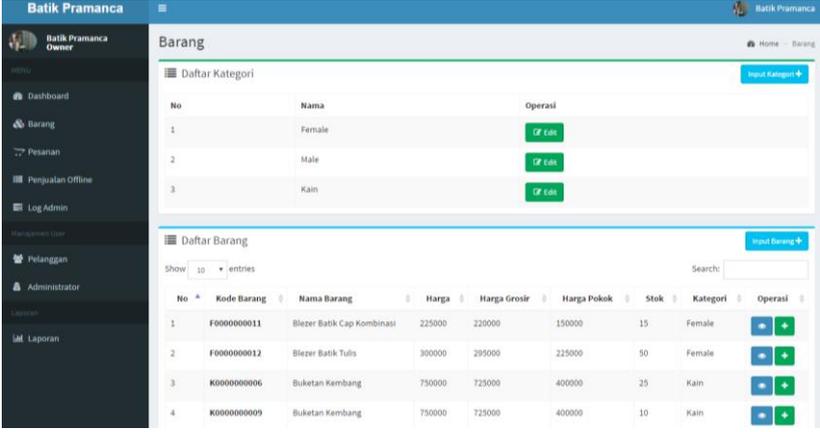
Field	Value
Nama	Blezer Batik Cap Kombinasi
Caption	Please input your own size.
Harga	225000
Harga Pokok	150000
Harga Grosir	220000
Berat	125 gram
Bahan	Katun
Ukuran	S, M, L, XL, XXL
Filosofi	
Foto Barang	Choose File No file chosen

At the bottom right of the form are two buttons: "Batal" (Cancel) and "Simpan" (Save).

Gambar 101. Tampilan Input Barang

Gambar 101 merupakan gambar yang muncul ketika *button* input barang ditekan. Isi *form* tersebut secara manual.

Nama : Blezer Batik Cap Kombinasi
 Caption : Please input your own size.
 Harga : 225000
 Harga Pokok : 150000
 Harga Grosir : 220000
 Berat : 125 gram
 Bahan : Katun
 Ukuran : S, M, L, XL, XXL
 Filosofi : -



Daftar Kategori

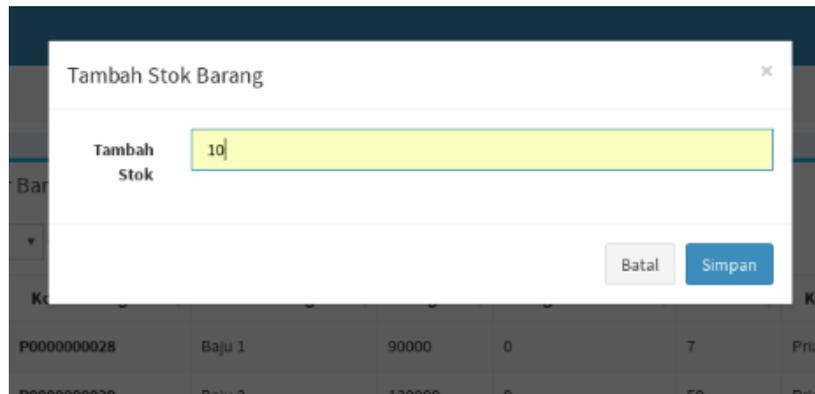
No	Nama	Operasi
1	Female	Detail
2	Male	Detail
3	Kain	Detail

Daftar Barang

No	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Harga Grosir	Harga Pokok	Stok	Kategori	Operasi
1	F000000011	Blezer Batik Cap Kombinasi	225000	220000	150000	15	Female	Detail +
2	F000000012	Blezer Batik Tulis	300000	295000	225000	50	Female	Detail +
3	K000000006	Buketan Kembang	750000	725000	400000	25	Kain	Detail +
4	K000000009	Buketan Kembang	750000	725000	400000	10	Kain	Detail +

Gambar 102. Tampilan Barang Setelah Input

Tampilan gambar diatas merupakan tampilan dari menu barang setelah dilakukan input katagori dan barang. Pada tabel barang ditunjukkan kode barang, nama barang, harga, harga grosir, harga pokok, stok yang dimiliki, katagori, dan opsi yang dilengkapi *button* detail barang (kiri) dan tambah stok (kanan). *Button* detail barang akan menampilkan detail barang persis seperti *form* input barang, sehingga dapat dilakukan perubahan pada data barang yang telah diupload.



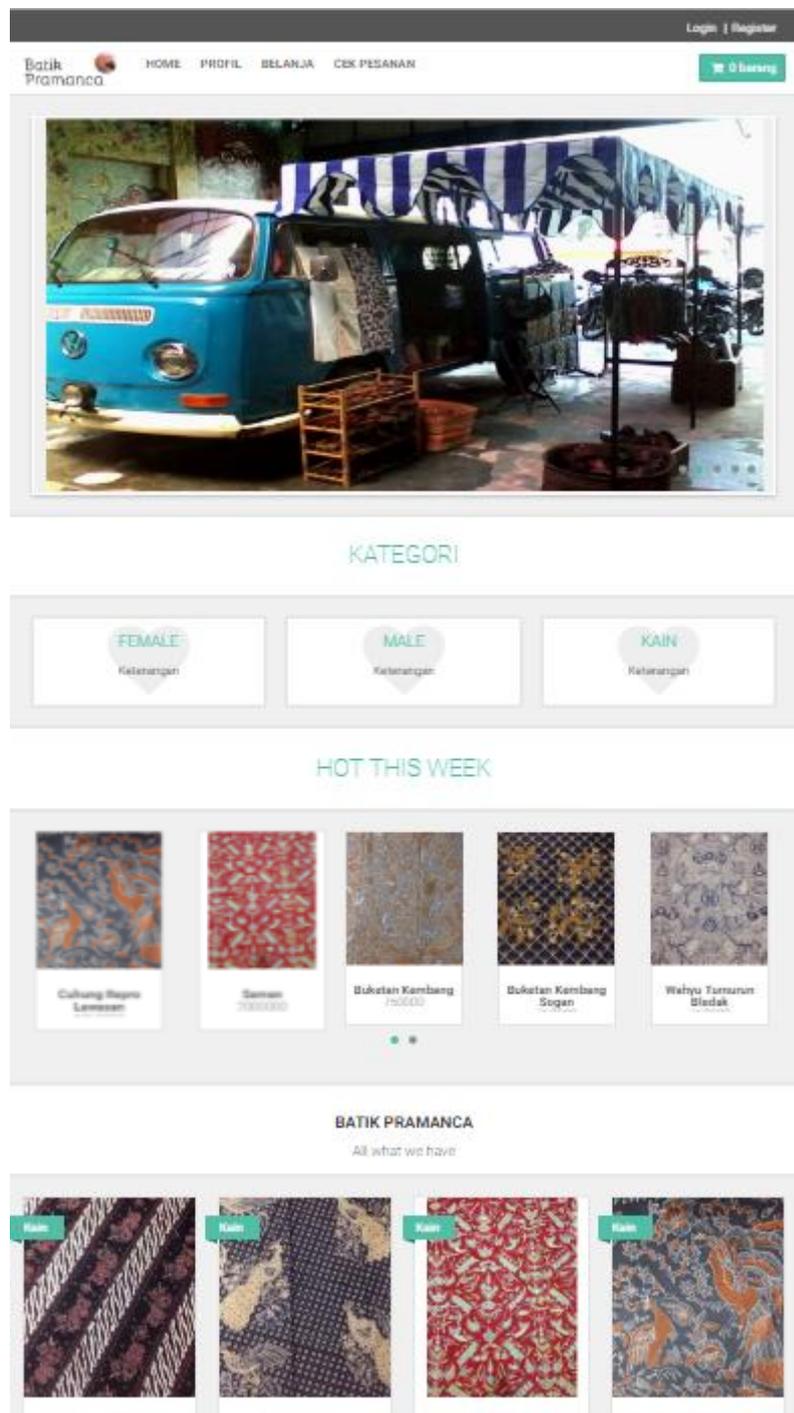
ID	Nama	Jumlah
P000000028	Baju 1	90000	0	7
P000000028	Baju 2	120000	0	50

Gambar 103. Tampilan Tambah Stok

Klik pada *button* tambah stok menampilkan Gambar 103. Pada *form* tersebut masukkan jumlah penambah stok secara manual.

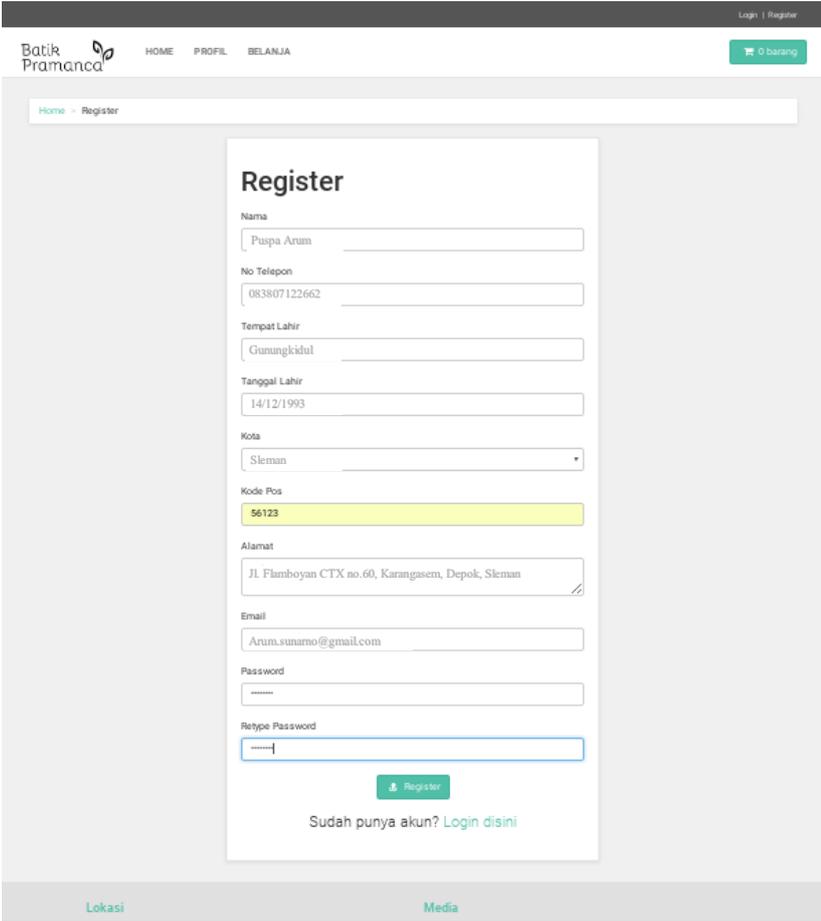
Tambah Stok : 10

Kemudian klik *button* simpan, maka jumlah penambah yang tadi dimasukkan akan secara otomatis ditambahkan dengan jumlah sisa barang yang tersedia pada item tersebut.

4) Menginput profil *customer*.

Gambar 104. Tampilan Menu Utama

Gambar 104 merupakan tampilan pertama yang muncul ketika membuka halaman pramancabatik.com. Untuk menjadi member Batik Pramanca, calon pelanggan harus melakukan registrasi terlebih dulu dengan menekan pilihan registrasi pada pojok kanan atas halaman.



The image shows a web browser displaying the registration page of Batik Pramanca. The page has a dark header with the logo and navigation links (HOME, PROFIL, BELANJA). A green button labeled '0 barang' is in the top right. Below the header, a breadcrumb trail shows 'Home > Register'. The main content is a white registration form titled 'Register' with the following fields and values:

Field	Value
Nama	Puspa Arum
No Telepon	083807122662
Tempat Lahir	Gumukhidul
Tanggal Lahir	14/12/1993
Kota	Sleman
Kode Pos	56123
Alamat	Jl. Flamboyan CTX no.60, Karangasem, Depok, Sleman
Email	Arum.sunarno@gmail.com
Password
Retype Password

At the bottom of the form is a green 'Register' button and a link: 'Sudah punya akun? [Login disini](#)'. The footer contains 'Lokasi' and 'Media' links.

Gambar 105. Tampilan *Sing Up*

Kemudian muncul tampilan Gambar 105. Isi *form* tersebut secara manual dengan data berikut:

Nama	: Puspa Arum
Nomor Telepon	: 083807122662
Tempat Lahir	: Gunungkidul
Tanggal Lahir	:14/12/1993
Kota	: Sleman
Kode Pos	: 56122
Alamat	: Jl. Flamboyan CTX no.60, Karangasem Depok, Sleman
E-mail	: arum.sunarno@gmail.com
Password	: puspaar

Setelah melakukan registrasi, pelanggan harus melakukan *log in* ulang. Jika sudah memiliki akun member, pelanggan hanya perlu melakukan *login*.

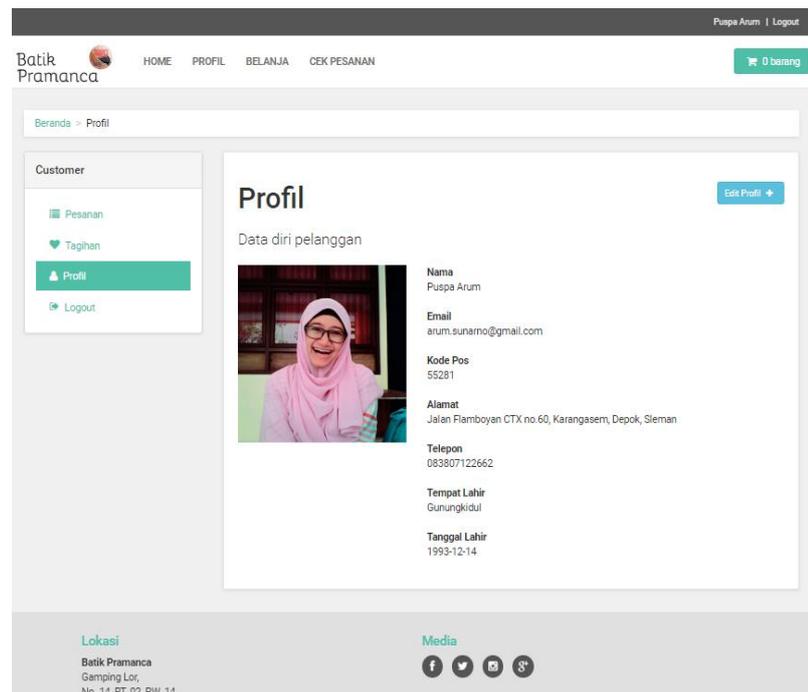
Gambar 106. Tampilan *Log In Customer*

Tampilan *form login* ditampilkan seperti pada Gambar 106.

Pada *form* tersebut isikan e-mail dan *password* berikut:

E-mail : arum.sunarno@gmail.com

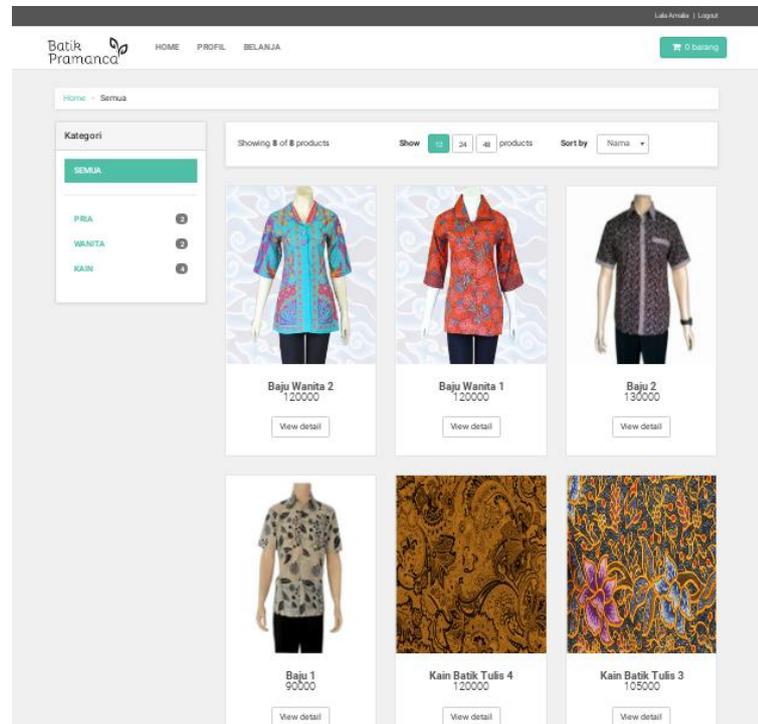
Password : puspaar



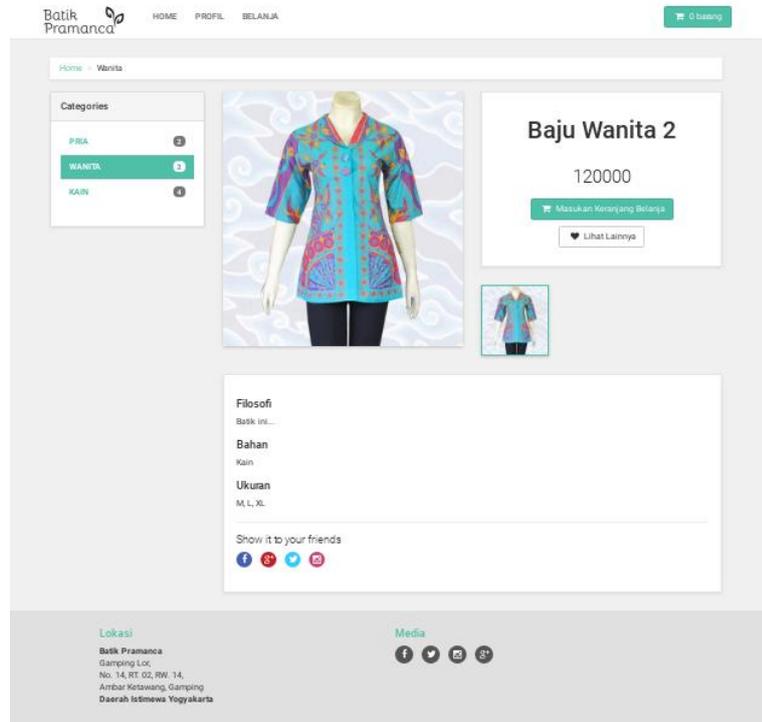
Gambar 107. Tampilan Profile Customer

Setelah menjadi member, pelanggan dapat mengakses akun miliknya seperti Gambar 107 melalui menu profil. Informasi mengenai data diri pelanggan dapat dirubah melalui *button* edit profil yang berada pada pojok halaman profil. Selain menu profil, pada halaman akun pelanggan terdapat menu pesanan dan tagihan. Halaman ini juga dilengkapi dengan keranjang belanja. Menu pesanan akan menampilkan ringkasan pesanan yang menunggu tindakan konfirmasi pembayaran dari pelanggan atas transaksi yang telah dilakukan. Sementara menu tagihan berisi pesan tagihan. Konfirmasi pembayaran dilakukan dengan mengupload *soft file* bukti transaksi.

5) Melakukan uji transaksi

Gambar 108. Tampilan *Home Customer*

Gambar 108 adalah tampilan yang muncul melalui klik menu belanja yang ada dibagian atas halaman. Pada sebelah kiri halaman terdapat daftar kategori berserta jumlah barang yang ada dalam setiap katagori tersebut. Untuk melakukan transaksi pembelian langkah pertama yang harus dilakukan adalah melihat detail barang. Tampilan detail barang dapat diperoleh melalui *button view detail* yang berada dibawah gambar produk.



Gambar 109. Tampilan *Product Profile*

Gambar 109 merupakan tampilan yang muncul melalui klik pada *button view detail*. Pada tampilan *produk profile* diperlihatkan detail produk yang ingin dilihat. Setelah mencermati, jika berminat membeli produk tersebut, pelanggan hanya perlu menekan *button* masukan keranjang belanja.



Gambar 110. Tampilan Beli

Tampilan yang muncul selanjutnya adalah tampilan beli pada Gambar 110, tampilan ini berfungsi untuk memasukkan jumlah barang yang ingin dibeli. Sementara kode, nama, dan gambar barang sudah muncul secara otomatis. Isi kolom jumlah secara manual.

Jumlah : 2

Setelah memasukkan jumlah yang diinginkan, klik *button* lanjutkan untuk melanjutkan belanja.

The screenshot displays the 'Keranjang Belanja' (Shopping Cart) page for Batik Pramanca. The page includes a navigation bar with links for HOME, PROFIL, BELANJA, and CEK PESANAN, along with a shopping cart icon showing 3 items. The main content area features a table of items and a summary box.

Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
 Truntum Merak	<input type="text" value="1"/>	900000	900000
 Wahyu Tumurun Bledak	<input type="text" value="1"/>	750000	750000
 Parang Nogo	<input type="text" value="1"/>	750000	750000
Total			2400000

Ringkasan

Total Belanja	2400000
Biaya Ekspedisi	0
Total	2400000

Navigation buttons: [Kembali Belanja](#), [Perbarui jumlah barang](#), [Lanjutkan Pembayaran](#)

Lokasi
 Batik Pramanca
 Gamping Lor,
 No. 14, RT. 02, RW. 14,
 Ambar Ketawang, Gamping
 Daerah Istimewa Yogyakarta

Media
 f t B S

Gambar 111. Tampilan Keranjang Belanja

Setelah selesai memasukkan barang yang ingin dibeli ke keranjang belanja, proses selanjutnya adalah melakukan pembayaran. Langkah pertama adalah dengan membuka *button* keranjang belanja yang ada pada bagian kanan atas dari halaman. Tampilan yang muncul adalah Gambar 111. Kemudian lihat ulang barang dan jumlah yang diinginkan. Setelah memastikan bahwa barang dan jumlah sudah sesuai. Tekan *button* lanjutkan pembayaran yang berada di bagian kiri bawah halaman.

The screenshot shows the 'Pembayaran' (Payment) page on the Batik Pramanca website. The page is divided into three main sections: 'Alamat' (Address), 'Cara Pembayaran' (Payment Method), and 'Ringkasan' (Summary). The 'Alamat' section is currently active and contains a form for customer address data. The 'Ringkasan' section displays a table with the following information:

Ringkasan	
Total Belanja	2400000
Biaya Ekspedisi	0
Total	2400000

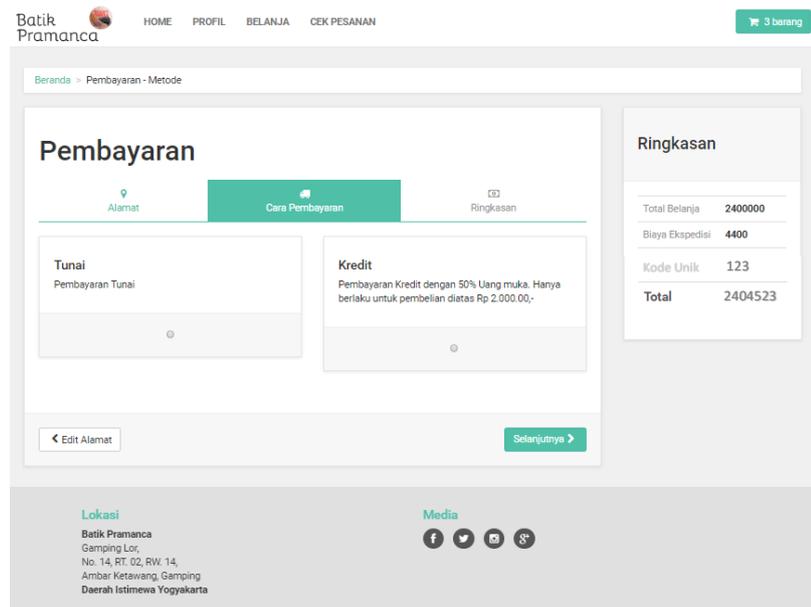
The address form includes the following fields:

- Data Alamat Pelanggan:**
 - Kota:** Yogyakarta (dropdown menu)
 - Kode Pos:** 55281
 - Alamat:** Jalan Flamboyan CTX no.60, Karangasem, Depok, Sleman

Navigation buttons include 'Keranjang Belanja' (Shopping Cart), 'Cara Pembayaran' (Payment Method), and 'Gunakan Alamat Lain?' (Use Different Address?). The footer contains contact information and social media links.

Gambar 112. Tampilan Bayar 1

Klik *button* tersebut memunculkan tampilan Gambar 112. Pada gambar tersebut ditampilkan secara otomatis alamat yang telah diisikan saat melakukan registrasi. Jika ingin menggunakan alamat lain, klik pada tombol *button* opsi alamat. Kemudian isikan alamat secara manual pada *form* yang muncul. Selanjutnya klik *button* cara pembayaran.



Gambar 113. Tampilan Bayar 2

Button cara pembayaran memunculkan tampilan opsi pembayaran seperti Gambar 113. Pada tampilan ini, pembeli dipersilahkan memilih cara pembayaran yang diinginkan. Namun opsi pembelian kredit hanya dapat dipilih ketika total pembelanjaan >Rp2.000.000,- tanpa diakumulasikan dengan biaya pengiriman. Setelah memilih cara pembayaran, klik pada *button* selanjutnya.

Batik Pramanca HOME PROFIL BELANJA CEK PESANAN 3 barang

Beranda > Pembayaran - Ringkasan

Pembayaran

Alamat Cara Pembayaran Ringkasan

Pelanggan
 Nama: Puspa Arum
 Kota: Yogyakarta
 Kode Pos: 55281
 Alamat: Jalan Flamboyan CTX no 60, Karangasem, Depok, Sleman

Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
 Truntum Merak	1	900000	900000
 Wahyu Tumurun Bledak	1	750000	750000
 Parang Nogo	1	750000	750000
Total			2400000

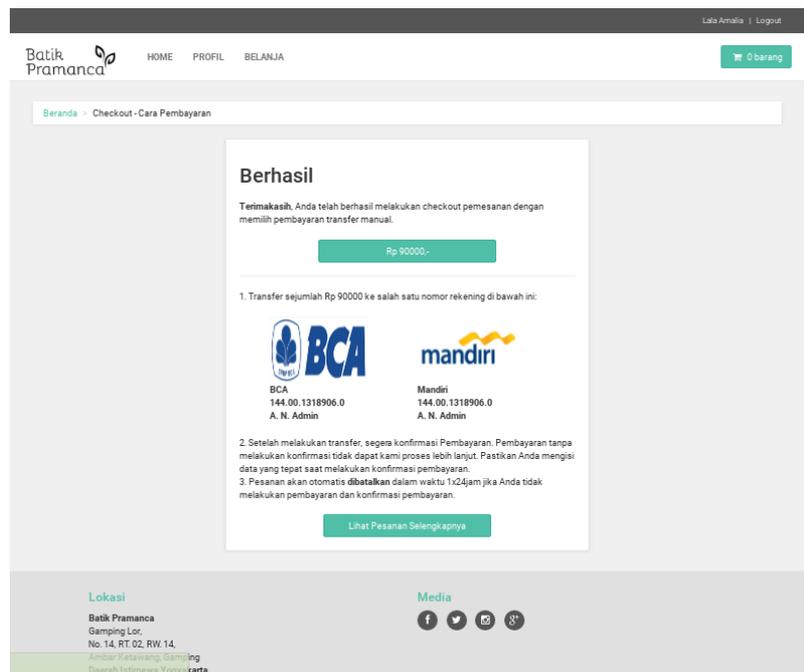
← Cara Pembayaran Selesai →

Ringkasan

Total Belanja	2400000
Biaya Ekspedisi	4400
Kode Unik	123
Total	2404523

Gambar 114. Tampilan Bayar 3

Melalui *button* tersebut dimunculkan tampilan Gambar 114. Tampilan tersebut berisi ringkasan pemesanan yang telah dilakukan. Klik *button* selesai setelah meneliti ulang ringkasan pemesanan.



Gambar 115. Tampilan *Checkout*

Selanjutnya muncul tampilan *check out* seperti yang ditampilkan pada Gambar 115. Tampilan tersebut berisi jumlah yang harus dibayarkan, syarat dan panduan transaksi, serta tombol *button* yang berfungsi mengarahkan pelanggan pada halaman konfirmasi.

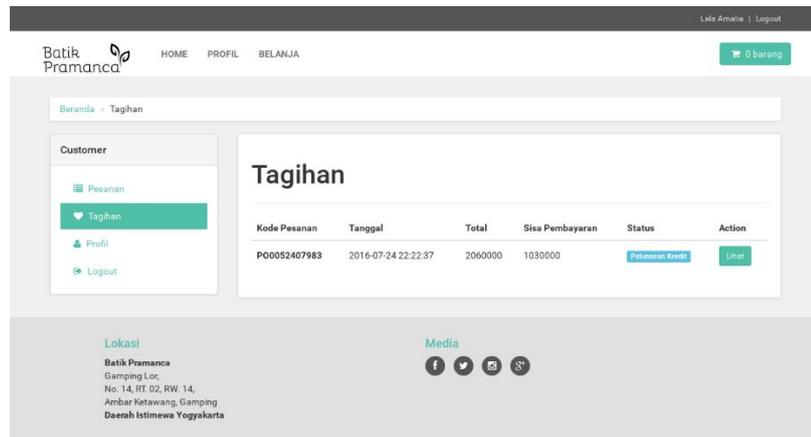
No	Kode Pesanan	Jenis Transaksi	Nama Pelanggan	Total Pembayaran	Ubah Status
1	PO0052407983	KON	Lala Amalia	2060000	Lunas Uang Muka
2	PO0052407383	TON	Lala Amalia	240000	Lunas Uang Muka

Gambar 116. Tampilan Daftar Pesanan

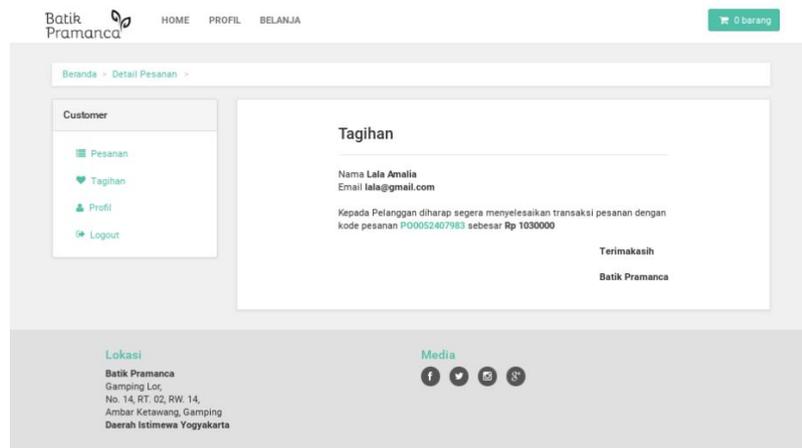
No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Subtotal
1	Baju 2	8	130000	1040000
2	Baju 1	10	90000	900000
3	Baju Wanita 1	1	120000	120000
Harga total				2060000
Beban				13000
Total				2079000

Gambar 117. Tampilan Detail Pesanan

Gambar 117 dan Gambar 118 adalah tampilan pesanan yang akan masuk pada akun admin. Setelah menerima pesanan, admin dapat melakukan pemantauan pesanan melalui status pesanan. Pada penjualan kredit, admin akan mengirimkan informasi pada pelanggan saat barang sudah siap dikirim. Pesanan tersebut akan masuk sebagai tagihan pada akun pelanggan.



Gambar 119. Tampilan Tagihan



Gambar 120. Tampilan Detail Tagihan

Gambar 119 dan Gambar 120 menampilkan tagihan dan detail tagihan yang akan muncul pada akun *customer*. Klik pada kode pesanan yang terdapat pada detail tagihan akan mengarahkan *customer* pada halaman konfirmasi pembayaran.



Gambar 121. Tampilan Konfirmasi Penerimaan Barang

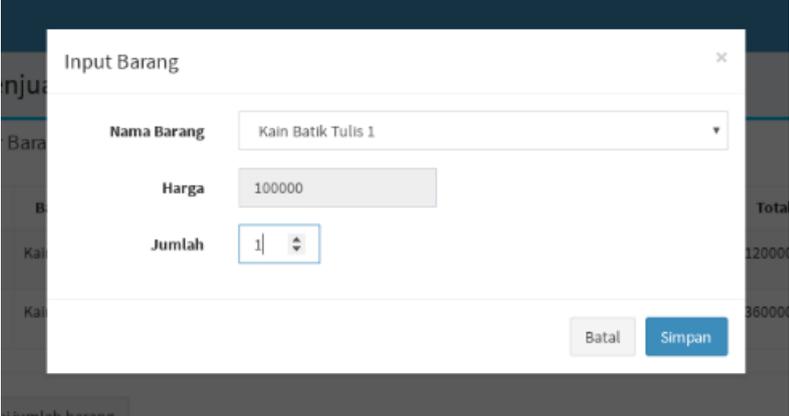
Setelah menerima pembayaran dan melakukan pengiriman barang, admin akan mengirim status konfirmasi pada pelanggan dalam bentuk pesan seperti ditampilkan Gambar 121. Pesan tersebut berisi konfirmasi apakah barang sudah diterima oleh pelanggan atau belum.

 A screenshot of a web application form titled "Input Penjualan Offline". The form has a white background and a dark border. It contains three input fields: "Pelanggan" with a dropdown menu showing "Nana Verdiana", "Jenis Pembayaran" with a dropdown menu showing "Tunai", and "Harga Beban" with a text input field containing "0". At the bottom right, there are two buttons: "Batal" in a light gray box and "Simpan" in a blue box.

Gambar 122. Tampilan Input Penjualan *Offline* 1

Kemudian pada Gambar 122 ditampilkan *form* input penjualan *offline*. *Form* pertama yang harus diisi adalah *form* berisi nama, jenis pembayaran, dan harga beban. *Form* pertama diisi secara manual dengan jenis pembayaran opsional.

Nama	: Nana Verdiana
Jenis Pembayaran	: Tunai
Harga Beban	: -



The image shows a software interface for entering goods. A modal window titled "Input Barang" is open. It contains the following fields:

- Nama Barang:** A dropdown menu with the selected item "Kain Batik Tulis 1".
- Harga:** A text input field containing the value "100000".
- Jumlah:** A spinner control with the value "1".

At the bottom right of the modal, there are two buttons: "Batal" (Cancel) and "Simpan" (Save). The background shows a table with columns for "Barang", "Kain", and "Total".

Gambar 123. Tampilan Input Penjualan *Offline* 2

Form yang harus diisi selanjutnya adalah *form* barang. Isikan data berikut:

Nama Barang : Kain Batik Tulis 1

Jumlah : 1

Harga produk akan muncul secara otomatis saat sesuai dengan barang yang dipilih. Tanggal transaksi akan secara otomatis menyesuaikan dengan tanggal diinputnya transaksi tersebut kedalam laporan. Karena itu admin harus mengentri transaksi penjualan *offline* setiap hari.

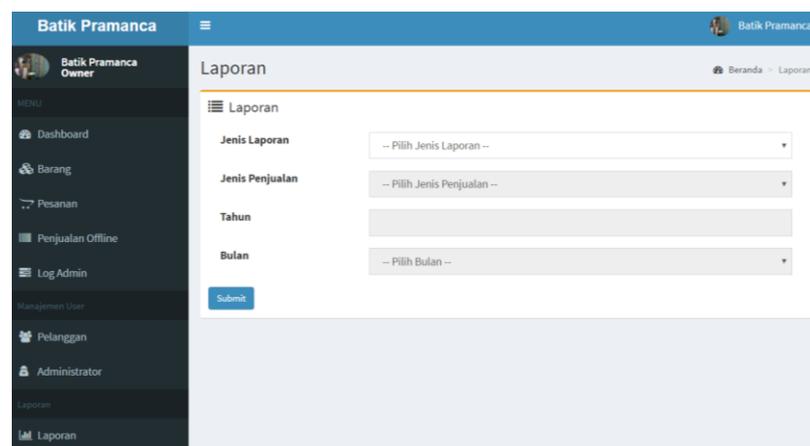
No	Tanggal	Kode Penjualan	Jenis Transaksi	Nama Pelanggan	Total Pembayaran	Status	Operasi
1	2016-08-22 00:23:33	PO0012208548	KOF		6250000	Lunas Uang Muka	
2	2016-08-22 00:19:47	PO0012208205	KOF		3000000	Lunas Uang Muka	
3	2016-08-22 00:18:52	PO0012208100	TOF		1500000	Dalam Pengiriman	
4	2016-08-22 00:17:24	PO0012208634	TOF		4000000	Dalam Pengiriman	
5	2016-08-22 00:16:32	PO0012208831	TOF		300000	Dalam Pengiriman	

Gambar 124. Tampilan Penjualan *Offline*

Setelah *form input* diisi, Gambar 124 adalah tampilan yang akan muncul pada menu penjualan *offline*. Tabel ini berisi tanggal, kode penjualan yang akan didapat secara otomatis, jenis transaksi, nama pelanggan yang bersifat opsional, total pembayaran, status transaksi, *button detail*, serta *button input* penjualan di bagian kanan atas. Dalam melakukan input penjualan *offline* admin harus teliti dan memastikan data yang dimasukkan benar, karena data yang sudah dimasukkan tidak dapat dirubah maupun dihapus.

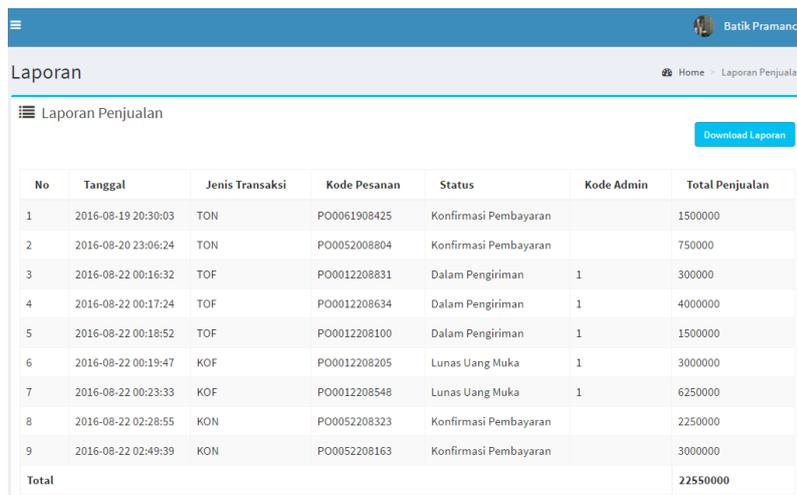
6) Membuka dan mendownload laporan hasil transaksi.

Kegiatan selanjutnya adalah membuka dan mendownload laporan hasil transaksi.



Gambar 125. Tampilan Awal Laporan

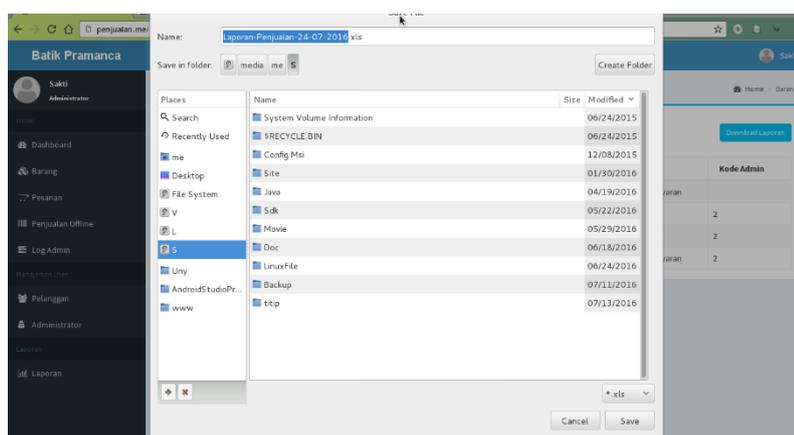
Pada Gambar 125 ditunjukkan tampilan awal saat membuka menu laporan. Pada tampilan ini dilakukan pemilihan laporan yang ingin ditampilkan. Setelah dipilih laporan yang ingin ditampilkan, klik pada *button* submit, maka laporan yang diinginkan akan muncul.



No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	Konfirmasi Pembayaran		1500000
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	Konfirmasi Pembayaran		750000
3	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	Dalam Pengiriman	1	300000
4	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	Dalam Pengiriman	1	4000000
5	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	Dalam Pengiriman	1	1500000
6	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	Lunas Uang Muka	1	3000000
7	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	Lunas Uang Muka	1	6250000
8	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	Konfirmasi Pembayaran		2250000
9	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	Konfirmasi Pembayaran		3000000
Total						22550000

Gambar 126. Tampilan Laporan Penjualan

Pada Gambar 126, ditampilkan laporan penjualan keseluruhan. Isi dari laporan penjualan adalah tanggal transaksi, jenis transaksi, kode pesanan, status, kode admin, total penjualan, dan jumlah total. Pada setiap laporan keuangan dilengkapi *button* yang berfungsi untuk mendownload laporan.



Gambar 127. Tampilan Download Laporan

Klik *button* download laporan akan memunculkan tampilan Gambar 127. Pilih folder tempat laporan ingin disimpan. Kemudian klik save untuk memulai proses download.

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	1500000	Konfirmasi Pembayaran	
3	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	750000	Konfirmasi Pembayaran	
4	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	300000	Dalam Pengiriman	1
5	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	4000000	Dalam Pengiriman	1
6	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1500000	Dalam Pengiriman	1
7	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	3000000	Lunas Uang Muka	1
8	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	6250000	Lunas Uang Muka	1
9	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	2250000	Konfirmasi Pembayaran	
10	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	3000000	Konfirmasi Pembayaran	
11						
12	Total			2250000		
13						
14						
15						
16						
17						

Gambar 128. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan

Setelah di *download*, laporan akan ditampilkan dalam format microsoft excel. Isi dari laporan yang ditampilkan dalam format excel sama dengan laporan yang dilihat secara *online* pada sistem. Gambar berikutnya akan menunjukkan sampel laporan yang lain dalam sistem dan setelah di *download* dalam format excel. Gambar-gambar selanjutnya akan menunjukkan laporan-laporan lain yang dilihat secara *online* dan setelah di *download*

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	Konfirmasi Pembayaran		1500000
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	Konfirmasi Pembayaran		750000
3	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	Konfirmasi Pembayaran		2250000
4	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	Konfirmasi Pembayaran		3000000
Total						7500000

Gambar 129. Tampilan Laporan Penjualan *Online*

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	1500000	Konfirmasi Pembayaran	
3	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	750000	Konfirmasi Pembayaran	
4	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	2250000	Konfirmasi Pembayaran	
5	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	3000000	Konfirmasi Pembayaran	
6						
7	Total			7500000		
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

Gambar 130. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan
Online

Laporan

Laporan Penjualan Offline

Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	Dalam Pengiriman	1	300000
2	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	Dalam Pengiriman	1	4000000
3	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	Dalam Pengiriman	1	1500000
4	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	Lunas Uang Muka	1	3000000
5	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	Lunas Uang Muka	1	6250000
Total						15050000

Gambar 131. Tampilan Laporan Penjualan *Offline*

Laporan-Penjualan-22-08-2016 (2) [Protected View] - Excel

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	300000	Dalam Pengiriman	1
3	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	4000000	Dalam Pengiriman	1
4	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1500000	Dalam Pengiriman	1
5	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	3000000	Lunas Uang Muka	1
6	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	6250000	Lunas Uang Muka	1
7						
8	Total			15050000		
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

Gambar 132. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan
Offline

Laporan

Laporan Penerimaan Kas

Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Kode Admin	Total Penerimaan
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425		1500000
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804		750000
3	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	1	300000
4	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	1	4000000
5	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1	1500000
6	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	1	1500000
7	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	1	3125000
8	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323		1125000
9	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163		150000
Total					15300000

Gambar 133. Tampilan Laporan Penerimaan Kas

Laporan-Perjualan-22-08-2016 [Compatibility Mode] - Excel

Pujsa Arum Sunanti

	A	B	C	D	E
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Kode_Admin	Total_Penerimaan
2	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425		1500000
3	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804		750000
4	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	1	300000
5	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	1	4000000
6	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1	1500000
7	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	1	1500000
8	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	1	3125000
9	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323		1125000
10	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163		1500000
11					
12	Total				15300000
13					

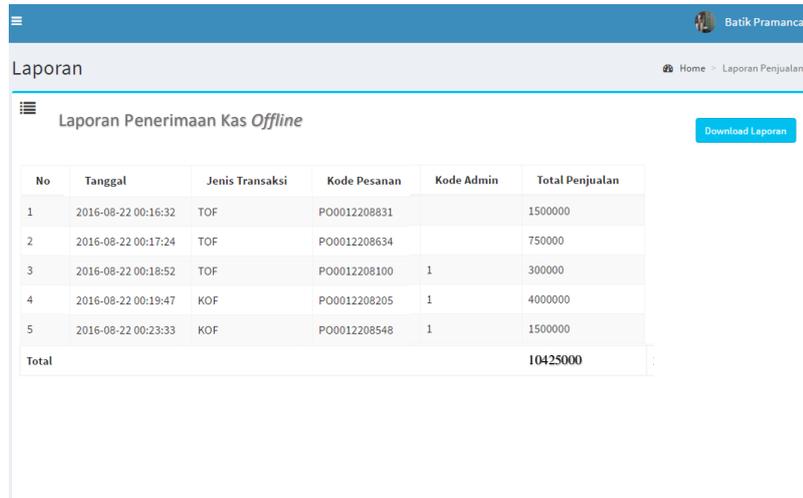
Gambar 134. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penerimaan Kas

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Kode Admin	Total Penerimaan
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425		1500000
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804		750000
3	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323		2250000
4	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163		3000000
Total					22550000

Gambar 135. Tampilan Laporan Penerimaan Kas *Online*

	A	B	C	D	E
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Kode_Admin	Total_Penerimaan
2	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425		1500000
3	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804		750000
4	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323		1125000
5	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163		1500000
6					
7	Total				4875000
8					
9					
10					
11					
12					
13					

Gambar 136. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penerimaan Kas *Online*



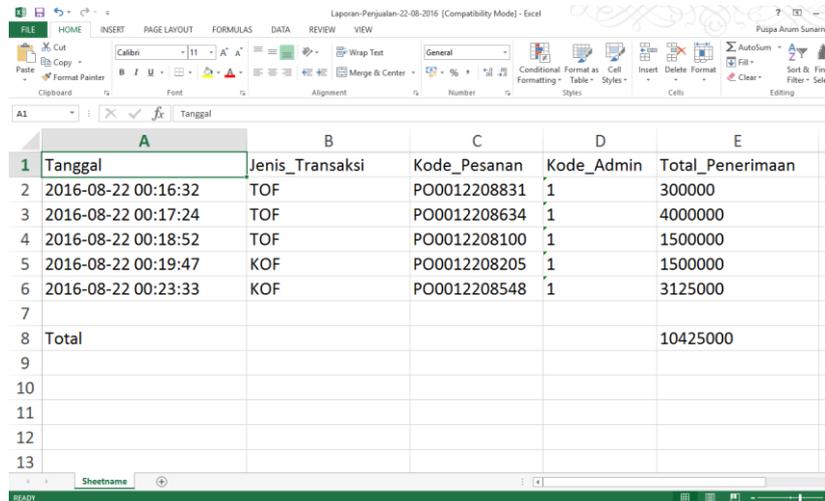
Laporan

Laporan Penerimaan Kas *Offline*

Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831		1500000
2	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634		750000
3	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1	300000
4	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	1	4000000
5	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	1	1500000
Total					10425000

Gambar 137. Tampilan Laporan Penerimaan Kas *Offline*



Laporan-Penjualan-22-08-2016 (Compatibility Mode) - Excel

Puспа Anum Sunam

	A	B	C	D	E
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Kode_Admin	Total_Penerimaan
2	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	1	300000
3	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	1	4000000
4	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1	1500000
5	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	1	1500000
6	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	1	3125000
7					
8	Total				10425000
9					
10					
11					
12					
13					

Gambar 138. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penerimaan Kas *Offline*

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	Konfirmasi Pembayaran		1500000
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	Konfirmasi Pembayaran		750000
3	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	Dalam Pengiriman	1	300000
4	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	Dalam Pengiriman	1	4000000
5	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	Dalam Pengiriman	1	1500000
Total						8050000

Gambar 139. Tampilan Laporan Penjualan Tunai

	A	B	C	D	E	F
	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Penjualan	Status	Kode_Admin
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	1500000	Konfirmasi Pembayaran	
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	750000	Konfirmasi Pembayaran	
3	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	300000	Dalam Pengiriman	1
4	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	4000000	Dalam Pengiriman	1
5	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1500000	Dalam Pengiriman	1
6						
7						
8	Total			8050000		
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

Gambar 140. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan

Tunai

Batik Pramanca

Laporan Home > Laporan Penjualan

Laporan Penjualan Tunai Online Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	Konfirmasi Pembayaran		1500000
2	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	Konfirmasi Pembayaran		750000
Total						2250000

Gambar 141. Tampilan Laporan Penjualan Tunai *Online*

Laporan-Penjualan-22-08-2016 (4) [Compatibility Mode] - Excel

Paigga Arum Sunarno

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-19 20:30:03	TON	PO0061908425	1500000	Konfirmasi Pembayaran	
3	2016-08-20 23:06:24	TON	PO0052008804	750000	Konfirmasi Pembayaran	
4						
5	Total			2250000		
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Gambar 142. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan Tunai *Online*

Laporan

Home > Laporan Penjualan

Laporan Penjualan Tunai Offline

Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	Dalam Pengiriman	1	300000
2	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	Dalam Pengiriman	1	4000000
3	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	Dalam Pengiriman	1	1500000
Total						5800000

Gambar 143. Tampilan Laporan Penjualan Tunai *Offline*

Laporan-Penjualan-22-08-2016 (3) [Compatibility Mode] - Excel

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-22 00:16:32	TOF	PO0012208831	300000	Dalam Pengiriman	1
3	2016-08-22 00:17:24	TOF	PO0012208634	4000000	Dalam Pengiriman	1
4	2016-08-22 00:18:52	TOF	PO0012208100	1500000	Dalam Pengiriman	1
5						
6	Total			5800000		
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Gambar 144. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan Tunai *Offline*

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	Lunas Uang Muka	1	3000000
2	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	Lunas Uang Muka	1	6250000
3	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	Konfirmasi Pembayaran		2250000
4	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	Konfirmasi Pembayaran		3000000
Total						14500000

Gambar 145. Tampilan Laporan Penjualan Kredit

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	3000000	Lunas Uang Muka	1
3	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	6250000	Lunas Uang Muka	1
4	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	2250000	Konfirmasi Pembayaran	
5	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	3000000	Konfirmasi Pembayaran	
6						
7	Total			14500000		
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Gambar 146. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan Kredit

Laporan

Home > Laporan Penjualan

Laporan Penjualan Kredit Online

Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	Konfirmasi Pembayaran		2250000
2	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	Konfirmasi Pembayaran		3000000
Total						5250000

Gambar 147. Tampilan Laporan Penjualan Kredit *Online*

Laporan-Penjualan-22-08-2016 (7) [Compatibility Mode] - Excel

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-22 02:28:55	KON	PO0052208323	2250000	Konfirmasi Pembayaran	
3	2016-08-22 02:49:39	KON	PO0052208163	3000000	Konfirmasi Pembayaran	
4						
5	Total			5250000		
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Gambar 148. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan Kredit *Online*

Laporan

Home > Laporan Penjualan

Laporan Penjualan Kredit Offline

Download Laporan

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Kode Pesanan	Status	Kode Admin	Total Penjualan
1	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	Lunas Uang Muka	1	3000000
2	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	Lunas Uang Muka	1	6250000
Total						9250000

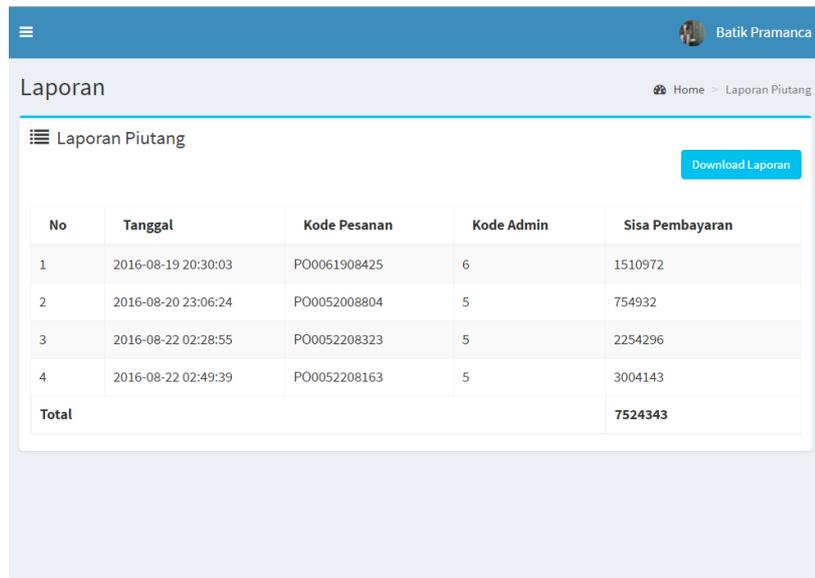
Gambar 149. Tampilan Laporan Penjualan Kredit *Offline*

Laporan-Penjualan-22-08-2016 (8) [Compatibility Mode] - Excel

Purpa Arum Sunarno

	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Jenis_Transaksi	Kode_Pesanan	Total_Pembayaran	Status	Kode_Admin
2	2016-08-22 00:19:47	KOF	PO0012208205	3000000	Lunas Uang Muka	1
3	2016-08-22 00:23:33	KOF	PO0012208548	6250000	Lunas Uang Muka	1
4						
5	Total			9250000		
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Gambar 150. Tampilan Hasil *Download* Laporan Penjualan Kredit *Offline*



Laporan

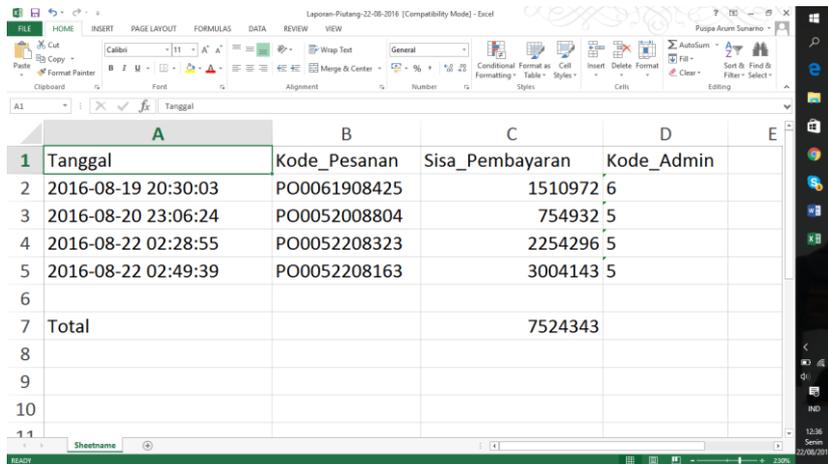
Home -> Laporan Piutang

Laporan Piutang

Download Laporan

No	Tanggal	Kode Pesanan	Kode Admin	Sisa Pembayaran
1	2016-08-19 20:30:03	PO0061908425	6	1510972
2	2016-08-20 23:06:24	PO0052008804	5	754932
3	2016-08-22 02:28:55	PO0052208323	5	2254296
4	2016-08-22 02:49:39	PO0052208163	5	3004143
Total				7524343

Gambar 151. Tampilan Laporan Piutang



Laporan-Piutang-22-08-2016 [Compatibility Mode] - Excel

File HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW

Clipboard Font Alignment Number Styles

	A	B	C	D	E
1	Tanggal	Kode_Pesanan	Sisa_Pembayaran	Kode_Admin	
2	2016-08-19 20:30:03	PO0061908425	1510972	6	
3	2016-08-20 23:06:24	PO0052008804	754932	5	
4	2016-08-22 02:28:55	PO0052208323	2254296	5	
5	2016-08-22 02:49:39	PO0052208163	3004143	5	
6					
7	Total		7524343		
8					
9					
10					
11					

Sheetname

12:36 Sem 2016/2017

Gambar 152. Tampilan Hasil *Download* Laporan Piutang

Laporan

Home Laporan Barang

Laporan Persediaan Barang Bulan 08 Tahun 2016

Update Barang Bulan Ini Download Laporan

No	Kode Barang	Nama Barang	Harga Pokok	Harga	Harga Grosir	Stok	Kategori	Last Update
1	F000000012	Blezer Batik Tulis	295000	300000	295000	39	Female	2016-08-21 06:56:10
2	K000000001	Parang Nogo	730000	750000	730000	19	Kain	2016-08-21 06:56:10
3	K000000002	Truntum Merak	880000	900000	880000	20	Kain	2016-08-21 06:56:10
4	K000000003	Semen	1925000	2000000	1925000	6	Kain	2016-08-21 06:56:10
5	K000000004	Cuhung Repro Lawasan	1200000	1250000	1200000	14	Kain	2016-08-21 06:56:10
6	K000000005	Buron Toyo	725000	750000	725000	6	Kain	2016-08-21 06:56:10
7	K000000006	Buketan Kembang	725000	750000	725000	24	Kain	2016-08-21 06:56:10
8	K000000007	Wahyu Tumurun Bledak	730000	750000	730000	20	Kain	2016-08-21 06:56:10
9	K000000008	Buketan Kembang Sogan	725000	750000	725000	5	Kain	2016-08-21 06:56:10
10	K000000009	Buketan Kembang	725000	750000	725000	10	Kain	2016-08-21 06:56:10
11	F000000011	Blezer Batik Cap Kombinasi	220000	225000	220000	0	Female	2016-08-21 06:56:10

Gambar 153. Tampilan Laporan Persediaan

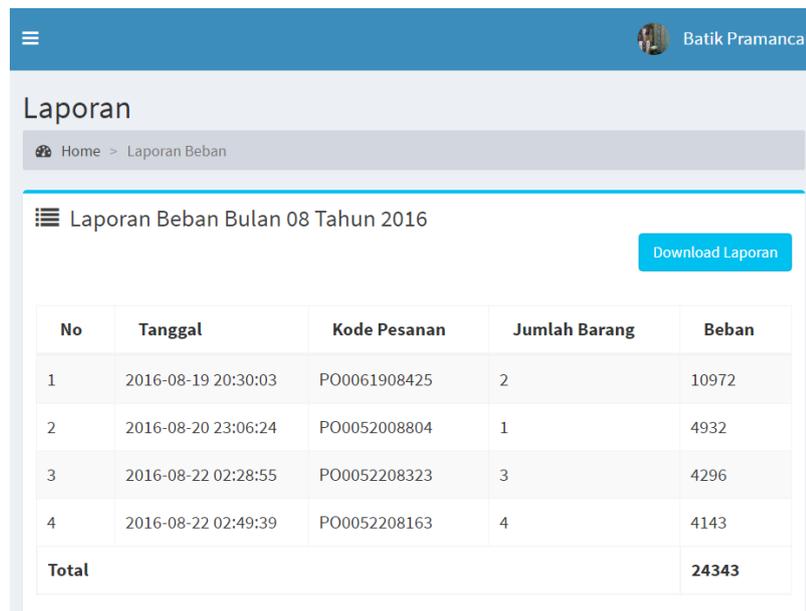
Laporan-Barang-22-08-2016 (Protected View) - Excel

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

Kode_Barang

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
	Kode_Barang	Nama_Barang	Harga_Pokok	Harga	Harga_Grosir	Stok	Berat	Kategori	Last_Update
1	K000000007	Wahyu Tumurun Bledak	730000	750000	730000	20	300	Kain	2016-08-22 02:49:39
2	K000000008	Buketan Kembang Sogan	725000	750000	725000	5	300	Kain	2016-08-22 02:28:55
3	K000000005	Buron Toyo	725000	750000	725000	6	300	Kain	2016-08-22 01:12:13
4	F000000011	Blezer Batik Cap Kombinasi	220000	225000	220000	0	125	Female	2016-08-22 01:12:13
5	K000000004	Cuhung Repro Lawasan	1200000	1250000	1200000	14	300	Kain	2016-08-22 00:20:46
6	F000000012	Blezer Batik Tulis	295000	300000	295000	39	125	Female	2016-08-22 00:19:36
7	K000000006	Buketan Kembang	725000	750000	725000	24	300	Kain	2016-08-22 00:18:26
8	K000000003	Semen	1925000	2000000	1925000	6	300	Kain	2016-08-22 00:17:13
9	K000000001	Parang Nogo	730000	750000	730000	19	300	Kain	2016-08-20 23:06:24
10	K000000009	Buketan Kembang	725000	750000	725000	10	300	Kain	2016-08-07 22:28:08
11	K000000002	Truntum Merak	880000	900000	880000	20	300	Kain	2016-08-07 22:14:56
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Gambar 154. Tampilan Hasil *Download* Laporan Persediaan



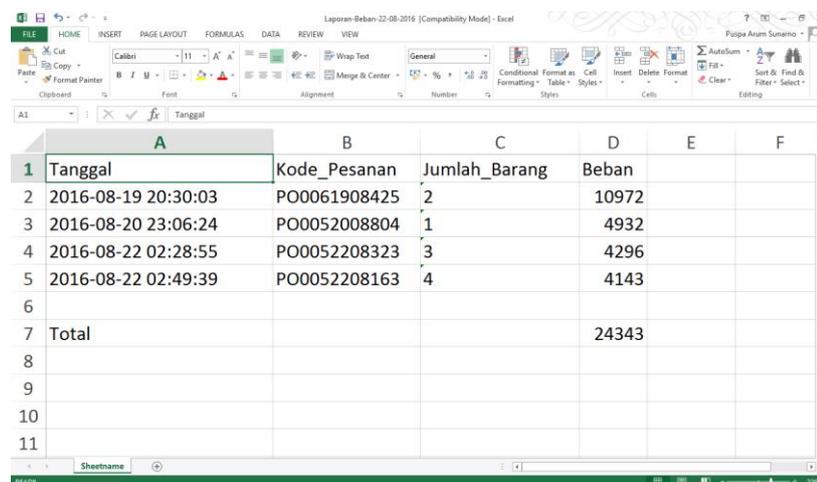
Home > Laporan Beban

Laporan Beban Bulan 08 Tahun 2016

Download Laporan

No	Tanggal	Kode Pesanan	Jumlah Barang	Beban
1	2016-08-19 20:30:03	PO0061908425	2	10972
2	2016-08-20 23:06:24	PO0052008804	1	4932
3	2016-08-22 02:28:55	PO0052208323	3	4296
4	2016-08-22 02:49:39	PO0052208163	4	4143
Total				24343

Gambar 155. Tampilan Laporan Beban



	A	B	C	D	E	F
1	Tanggal	Kode_Pesanan	Jumlah_Barang	Beban		
2	2016-08-19 20:30:03	PO0061908425	2	10972		
3	2016-08-20 23:06:24	PO0052008804	1	4932		
4	2016-08-22 02:28:55	PO0052208323	3	4296		
5	2016-08-22 02:49:39	PO0052208163	4	4143		
6						
7	Total			24343		
8						
9						
10						
11						

Gambar 156. Tampilan Hasil *Download* Laporan Beban

Setelah melalui proses pengujian, dilakukan turnover pada sistem ini sebanyak lima kali yaitu pada tanggal 14 Juli 2016, 21 Juli 2016, 22 Juli 2016, 24 Juli 2016, dan 10 Agustus 2016.

3. Implementasi

Sebelum dilakukan implementasi, Batik Pramanca masih menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas manual. Kemudian sistem informasi akuntansi penerimaan kas basis web, setelah melalui tahap *testing and turnover*, siap diimplementasikan pada Batik Pramanca dengan tahap implementasi sebagai berikut:

a. Mempersiapkan rencana implementasi

Sebelum tahap implementasi sistem dimulai, terlebih dahulu dipersiapkan rencana implementasi. Persiapan ini dilakukan dengan mempersiapkan data barang dan data admin.

b. Melakukan implementasi

Kegiatan yang dilakukan saat melakukan implementasi adalah:

1) Mempersiapkan perangkat dan jaringan

Kegiatan pertama dalam tahap implementasi adalah mempersiapkan perangkat dan jaringan. Perangkat yang disiapkan berupa laptop yang telah dilengkapi dengan aplikasi *browser* berupa Google Chrome, Microsoft Edge, atau Internet Explorer. Sementara jaringan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan akses pada sistem tanpa hambatan adalah koneksi internet 3G, 4G, atau jaringan wifi lokal yang tersedia.

2) Melatih admin

Kegiatan selanjutnya adalah melatih admin. Admin yang dilatih dalam penggunaan sistem ini adalah istri dari *owner* Batik Pramanca, Ibu Rini. Berikut latihan yang diberikan:

a) Cara menambahkan admin baru

Admin dilatih untuk melakukan penambahan akun admin baru melalui akun *super user*. Akun admin yang ditambahkan adalah akun yang akan beliau gunakan sendiri dikemudian hari.

b) Cara menambahkan barang

Selanjutnya admin dilatih untuk menambahkan barang pada katalog. Dalam proses menambahkan barang, admin diberi kiat-kiat agar tidak memasukkan barang yang sama lebih dari satu kali kedalam sistem.

c) Cara melakukan pengelolaan pesanan

Dalam kegiatan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini, dilakukan dua transaksi palsu yang digunakan untuk memberikan contoh respon yang perlu diberikan dalam melakukan pengelolaan pesanan.

d) Cara memasukkan laporan transaksi *offline*

Admin dilatih untuk memasukkan laporan atas transaksi *offline* baik tunai maupun kredit. Kemudian admin dipersilahkan mencoba memasukkan transaksi berikut:

Nama Barang	Jumlah	Jenis Transaksi	Total Penjualan	Jumlah Penerimaan
Truntum Merak	10	Kredit	9.000.000	5.000.000
Parang Nogo	2	Tunai	1.400.000	1.400.000

e) Cara membuka laporan yang dibutuhkan

Admin diarahkan bagaimana cara menggunakan filter untuk mencari laporan yang diinginkan.

c. Konversi sistem

Konversi sistem dilakukan secara paralel. Tahap konversi ini dilakukan selama dua bulan. Konversi paralel dipilih agar admin dapat terbiasa menggunakan sistem yang baru.

d. Hasil implementasi

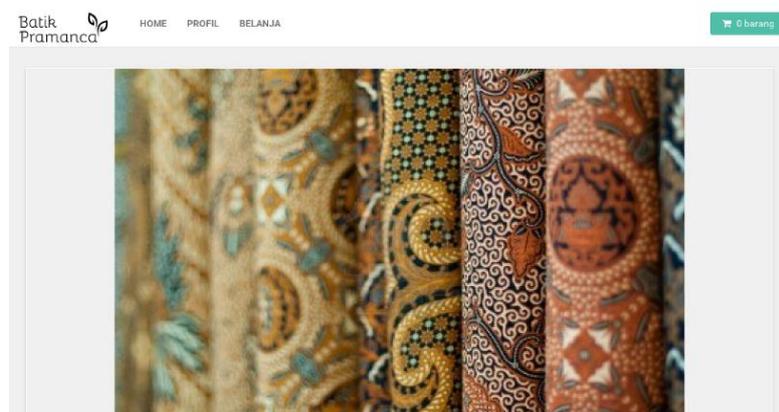
Setelah dilakukan kegiatan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Batik Pramanca, hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem sudah dapat dijalankan dengan optimal.
- 2) Admin tidak menemui kesulitan dalam menggunakan sistem.

- 3) Dengan digunakannya sistem informasi akuntansi penerimaan berbasis kas, kegiatan pencatatan transaksi penerimaan kas dapat dilakukan dengan teratur. Terutama untuk penerimaan kas dari transaksi *on line*.
 - 4) Secara garis besar, kualitas informasi terkait dengan kegiatan penerimaan kas meningkat.
- e. Evaluasi sistem

Dalam kegiatan implementasi, pihak manajemen Batik Pramanca meminta beberapa perubahan kecil dalam sistem diantaranya:

- 1) Merubah tampilan *random slide* dengan gambar milik Batik Pramanca.



Gambar 134 . Random Slide Sebelum Dirubah

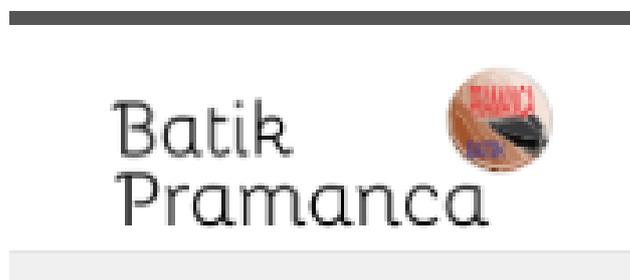


Gambar 135 . Random Slide Setelah Dirubah

2) Mengganti logo Batik Pramanca pada tampilan awal.



Gambar 136. Logo Sebelum Dirubah



Gambar 137. Logo Setelah Dirubah

- 3) Menyepakati jumlah minimal untuk mengaktifkan pilihan transaksi kredit sebesar Rp2.000.000,-. Sehingga pada nominal total pembelian <Rp2.000.000,- opsi pembayaran kredit tidak akan muncul.

Dalam proses implementasi ini tidak ditemukan hambatan yang berarti. Karena selama proses pengerjaan sistem baik pemilik, analis, maupun programmer dapat berkerjasama dalam tahap *testing and turnover*.

4. Keterbatasan

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Batik Pramanca adalah:

- a. Rancangan sistem akuntansi penerimaan kas basis web ini hanya dapat diimplementasikan pada Batik Pramanca karena kebutuhan data disesuaikan dengan UKM tersebut.
- b. Rancangan ini menitikberatkan pada fungsi sistem untuk menghasilkan output yang diperlukan, sehingga tampilan *interface* yang menarik tidak terlalu diperhatikan.
- c. Sistem ini memungkinkan admin untuk mengakses banyak jenis laporan dengan menggunakan fasilitas filter yang diberikan, sehingga dibutuhkan ketelitian pengguna dalam menetapkan katagori laporan yang diinginkan.

C. Pembahasan

1. Penerimaan kas pada Batik Pramanca berasal dari penjualan tunai, uang muka atas penjualan kredit, dan penerimaan piutang atas penjualan kredit yang dilakukan secara *online* maupun *offline*. Pada penjualan tunai, penerimaan kas terjadi sebelum barang diserahkan pada pembeli. Sementara pada penjualan kredit penerimaan kas terjadi dalam dua tahapan yaitu 50% sebelum barang diserahkan, dan 50% saat barang diserahkan.
2. Dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan kas Batik Pramanca adalah nota dan faktur. Sementara catatan yang digunakan adalah catatan penjualan, piutang, dan persediaan. Namun hingga saat ini kegiatan pencatatan tidak dilakukan dengan baik. *Back up* bukti transaksi dan catatan tidak dikelola dengan baik, sehingga hampir seluruh catatan yang digunakan sudah dinyatakan hilang oleh pihak manajemen. Selain mempersulit proses perancangan sistem, ketiadaan dokumen dan catatan tersebut mengindikasikan tidak adanya manajemen pengelolaan data yang baik pada Batik Pramanca. Fungsi dan prosedur pencatatan juga tidak berjalan dengan baik. Disamping berakibat hilangnya data-data berupa catatan dan dokumen pendukung kegiatan bisnis tersebut, pihak manajemen tidak dapat memperoleh informasi konkret yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga pihak manajemen mengalami kesulitan untuk meninjau perkembangan

bisnis maupun merencanakan tindakan yang tepat untuk kegiatan bisnis kedepannya.

3. Fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi sistem penerimaan kas pada Batik Pramanca antara lain fungsi penjualan, fungsi persediaan (gudang), dan fungsi pencatatan. Pada fungsi penjualan dilakukan proses penerimaan pesanan dari pelanggan. Pada fungsi persediaan dilakukan *update* pencatatan persediaan dan jenis barang, fungsi persediaan ini juga merangkap sebagai fungsi pengiriman barang. Pada fungsi pencatatan dilakukan prosedur pencatatan transaksi atas penjualan dan penerimaan kas. Secara garis besar fungsi-fungsi yang terkait sudah cukup mampu memberi *support* pada sistem penerimaan kas. Namun pembagian tugas pada fungsi-fungsi tersebut kurang spesifik dan belum semua fungsi yang terkait dijalankan dengan optimal. Akibatnya terjadi kerancuan dalam tanggungjawab melakukan tugas dan perbedaan skala tanggungjawab yang diberikan, khususnya pada fungsi persediaan. Dalam jangka panjang, sebaiknya dilakukan pembagian tugas yang lebih spesifik. Agar setiap fungsi dapat berproses secara optimal.
4. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penerimaan Batik Pramanca antara lain prosedur penjualan, dalam prosedur ini pesanan dari pelanggan diterima dan dicatat. Selanjutnya adalah prosedur penerimaan kas, pada prosedur ini pembayaran atas barang baik secara keseluruhan, uang muka, maupun pelunasan diterima dan faktur atau

nota diotorisasi. Setelah itu prosedur persediaan (gudang) pada prosedur ini barang yang dipesan disiapkan. Pada penjualan kredit, barang akan dikirim atau diserahkan pada pelanggan setelah pelunasan diterima dan prosedur penerimaan memberikan nota bukti pelunasan. Prosedur terakhir yang dilakukan adalah prosedur pencatatan. Pada prosedur ini transaksi penjualan dan penerimaan kas akan di catat ulang sebagai input laporan penjualan dan penerimaan kas. Prosedur yang dilakukan dalam setiap fungsi sudah sesuai, tergolong sederhana dan mudah untuk dijalankan. Namun pada realitanya, terdapat prosedur yang tidak dijalankan dengan baik, yaitu prosedur pencatatan. Mengingat peranan penting prosedur ini, idealnya prosedur ini dilakukan dengan baik untuk memperoleh hasil yang maksimal. Prosedur pencatatan yang tidak dilakukan dengan baik akan mengakibatkan hasil informasi yang diciptakan memiliki kualitas yang buruk. Karena informasi tersebut tidak akurat dan belum tentu dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan informasi berkualitas buruk dalam pengambilan keputusan dapat berakibat fatal pada proses bisnis kedepannya. Dengan kata lain, kualitas informasi sangat mempengaruhi ketepatan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Jika prosedur ini tidak dilakukan dengan baik, dalam jangka panjang akan mengakibatkan kerugian yang besar pada unit usaha tersebut. Sehingga sangat baik untuk memperbaiki jalannya prosedur pencatatan sesegera mungkin.

5. Alur sistem akuntansi penerimaan kas manual yang diterapkan pada Batik Pramanca berawal dari kegiatan penerimaan pesanan pada fungsi pembayaran, kemudian fungsi penerimaan kas akan menerima pembayaran atas pesanan tersebut. Pada pesanan tunai, barang akan langsung diambilkan dari gudang dan diserahkan pada setelah transaksi selesai. Pada penjualan kredit yang biasanya terjadi pada penjualan dengan skala besar sehingga butuh beberapa hari untuk menyelesaikan pesanan, fungsi penerimaan kas akan menerima 50% dari total nilai penjualan sebagai uang muka, sisanya akan diterima setelah barang siap dikirim dari gudang. Setelah transaksi dilakukan, nota dan faktur akan di *back up* dalam fungsi pencatatan. Jika dilakukan dengan maksimal, alur sistem manual tersebut akan dapat menghasilkan informasi penerimaan kas dengan kualitas prima. Namun karena tidak dilakukan dengan maksimal, alur sistem manual tersebut tidak dapat menghasilkan informasi akurat dan sesuai dengan kebutuhan. Dampak dari ketidakterediaan informasi yang memadai tersebut, manajemen Batik Pramanca sulit untuk mengambil keputusan-keputusan dalam kegiatan bisnisnya.
6. Informasi terkait dengan kegiatan penerimaan kas yang dibutuhkan oleh Batik Pramanca secara garis besar adalah laporan penjualan, laporan penerimaan kas, laporan piutang, dan laporan persediaan barang dagang. Berdasarkan garis besar tersebut, kebutuhan akan informasi Batik Pramanca diperinci menjadi laporan penjualan keseluruhan, tunai,

kredit, *online*, dan *offline*. Laporan penerimaan kas keseluruhan, *online*, dan *offline*. Laporan piutang, persediaan, dan *history* (riwayat *log in*). Jika ditinjau pada konten dokumen yang digunakan dalam kegiatan bisnisnya, seluruh informasi yang dibutuhkan oleh Batik Pramanca seharusnya dapat terpenuhi. Namun hingga saat ini, kebutuhan informasi belum terpenuhi karena kegiatan pencatatan dan pengelolaan dokumen bukti transaksi tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi penerimaan kas basis web dibuat terintegrasi agar dapat menghasilkan seluruh informasi yang dibutuhkan. Karena standar sistem informasi akuntansi penerimaan kas hanya menghasilkan laporan penerimaan kas saja.

7. Tanggungjawab terciptanya informasi atas kegiatan penerimaan kas dan kegiatan operasional lainnya merupakan tanggungjawab *owner*, karena usaha ini dikelola langsung oleh *owner*. Dan seluruh hasil pengolahan data dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas akan digunakan juga oleh *owner* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Selama manajemen Batik Pramanca belum mempekerjakan pegawai untuk mengelola kegiatan bisnisnya, maka tanggungjawab penciptaan informasi akan tetap dipegang oleh *owner* selaku pengelola. Namun jika dikemudian hari manajemen Batik Pramanca memutuskan untuk menggunakan pegawai untuk mengelola, maka tanggungjawab tersebut akan dilimpahkan kepada pegawai. Dalam proses pelimpahan tanggungjawab yang mungkin akan dilakukan, pelatihan pegawai

hingga benar-benar siap sangat diperlukan. Mengingat pentingnya peranan informasi yang akan dihasilkan terhadap keputusan yang diambil pihak manajemen Batik Pramanca.

8. Hingga saat ini, Batik Pramanca belum menerapkan sistem pengendalian internal apapun. Hal tersebut dikarenakan Batik Pramanca dikelola langsung oleh *owner* dengan dibantu oleh istrinya. Sehingga *owner* merasa pengendalian internal tidak diperlukan. Dalam setiap jenis usaha idealnya digunakan sebuah sistem pengendalian internal untuk melindungi *asset*, akurasi catatan dan informasi akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong terlaksananya kebijakan yang telah ditetapkan pihak manajemen. Mengingat pentingnya peran sistem pengendalian internal dalam sebuah unit usaha, kedepannya Batik Pramanca perlu untuk segera menerapkan pengendalian internal. Terutama jika pihak manajemen Batik Pramanca sudah memutuskan untuk menambah karyawan.
9. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Batik Pramanca adalah desain sistem yang mampu menghasilkan *output* berupa informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Batik Pramanca.

- a. Tahap *Business Modelling*

Pada tahap ini dihasilkan identifikasi kebutuhan *data input* yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi. *Data input* tersebut berupa data pelanggan, data admin, dan data barang. Sementara data

output yang dibutuhkan dan diharapkan dapat diperoleh melalui input data tersebut berupa data pesanan, laporan penerimaan kas, laporan penjualan, laporan piutang, catatan beban, laporan persediaan. Pada Batik Pramanca, *owner* merupakan pengguna sekaligus penanggungjawab atas terciptanya informasi terkait kegiatan penerimaan kas.

b. Tahap *Data Modelling*

Pada tahap ini dihasilkan ERD yang mengidentifikasi atribut data proyek dan hubungan antar objek data. Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web ini digunakan delapan tabel yaitu tabel pelanggan, tabel administrator, tabel pesanan, tabel barang, tabel detail pesanan, tabel pembayaran, tabel detail pembayaran, dan tabel beban. Tabel pelanggan adalah tabel yang berisi data pelanggan dengan atribut id pelanggan, nama, alamat, e-mail, dan nomor telepon. Hampir sama dengan tabel pelanggan, tabel administrator berisi data admin. Atribut yang digunakan pada tabel administrator adalah id administrator, nama, alamat, e-mail, dan nomor telepon. Tabel pesanan merupakan tabel yang berisi data pesanan dengan atribut id pesanan, id pelanggan, id administrator, total pembayaran, dan tanggal pesanan. Selanjutnya adalah tabel barang, tabel barang berisi data barang dengan atribut id barang, nama barang, harga barang, dan stok barang. Kemudian terdapat tabel detail pesanan. Tabel ini berfungsi untuk

menghubungkan tabel pesanan dengan tabel barang. Tabel detail pesanan memiliki atribut id detail pesanan, id pesanan, id barang, jumlah barang, dan size yang diinginkan. Tabel selanjutnya adalah tabel pembayaran, pada tabel pembayaran terdapat atribut berupa id pembayaran, id pesanan, uang muka, sisa pembayaran, status transaksi, dan tanggal jatuh tempo. Tabel pembayaran dilanjutkan dengan tabel detail pembayaran, tabel ini berisi atribut berupa id detail pembayaran, id pembayaran, update status transaksi, tanggal pembayaran, dan pembayaran. Tabel terakhir yang digunakan adalah tabel beban dengan atribut id ekspedisi, id pesanan, berat barang, dan biaya pengiriman.

c. Tahap *Process Medelling*

Pada tahap ini dibuat diagram konteks, *data flow diagram*, dan *diagram proses* yang kemudian dibuat dalam tampilan desain antar muka. Diagram konteks yang dibuat merupakan diagram konsep dasar berisi jenis data *input* dan *output*. Selanjutnya dibuat *data flow diagram* level 0 untuk menggambarkan alur data *input* dan *output* pada setiap prosedur dalam rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sumber data *input*, dan akses data *output*. Setelah dibuat DFD level 0, selanjutnya dibuat DFD level 1 untuk menggambarkan arus data dalam setiap proses dengan lebih terperinci. Setelah DFD level 1 selesai dibuat, kemudian dilanjutkan dengan membuat diagram proses. Diagram proses yang dibuat

disesuaikan dengan kebutuhan pengguna akan sistem tersebut. Sehingga diagram proses dibuat dari sudut pandang *customer* dan *admin*. Setelah diagram proses selesai, perancangan dilanjutkan dengan membuat desain antar muka (*interface*). Desain *interface* dibuat dalam dua layer sesuai dengan desain proses yang telah dibuat.

d. Tahap *Application Generation*

Tahap *application generation* dilakukan untuk merubah desain yang telah dibuat pada tahap *process modelling* kedalam bahasa pemrograman. Tahap ini menghasilkan program basis *web* yang siap dijalankan.

e. Tahap *Testing and Turnover*

Pada tahap ini pendesain sistem, programmer, dan pemilik objek penelitian bekerjasama untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian program yang telah dibuat dengan kebutuhan. Jika terjadi ketidaksesuaian atau ditemukan alternatif untuk mengoptimalkan sistem, maka akan langsung dilakukan *turnover*.

10. Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Batik Pramanca adalah:

- a. Rancangan system informasi akuntansi penerimaan kas basis web ini hanya dapat diimplementasikan pada Batik Pramanca.

- b. Tampilan *interface* yang menarik tidak terlalu diperhatikan.
- c. Dibutuhkan ketelitian dalam penggunaan filter untuk menghasilkan akses laporan yang diinginkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Batik Pramanca mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerimaan kas pada Batik Pramanca berasal dari penjualan tunai, uang muka atas penjualan kredit, dan penerimaan piutang atas penjualan kredit yang dilakukan secara *online* maupun *offline*.
2. Dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan kas Batik Pramanca adalah nota dan faktur. Sementara catatan yang digunakan adalah catatan penjualan, piutang, dan persediaan.
3. Fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi sistem penerimaan kas pada Batik Pramanca antara lain fungsi penjualan, fungsi persediaan (gudang), dan fungsi pencatatan.
4. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penerimaan Batik Pramanca antara lain prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur persediaan (gudang), dan prosedur pencatatan.
5. Informasi terkait dengan kegiatan penerimaan kas yang dibutuhkan oleh Batik Pramanca secara garis besar adalah laporan penjualan, laporan penerimaan kas, laporan piutang, dan laporan persediaan barang dagang.
6. Alur sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Batik Pramanca bersifat manual. Sistem akuntansi berawal dari kegiatan

penerimaan pesanan pada fungsi pembayaran, kemudian fungsi penerimaan kas akan menerima pembayaran atas pesanan tersebut. Setelah pembayaran dilakukan fungsi persediaan (gudang) akan menyerahkan barang pada pelanggan. Kemudian nota dan faktur akan di *back up* dalam fungsi pencatatan.

7. *Owner* memegang tanggungjawab pada proses penciptaan informasi penerimaan kas. Dan seluruh hasil pengolahan data dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas akan digunakan sendiri oleh *owner* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.
8. Batik Pramanca belum menerapkan sistem pengendalian internal.
9. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Batik Pramanca adalah rancangan sistem yang mampu menghasilkan *output* berupa informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Batik Pramanca.
 - a. Tahap *bussiness modelling* pada Batik Pramanca memperoleh hasil sebagai berikut:
 - 1) Data yang diperlukan dalam proses bisnis meliputi data pelanggan, data barang, dan data pesanan.
 - 2) Output yang diperlukan oleh pihak manajemen adalah laporan penjualan baik keseluruhan, tunai, kredit, *online*, maupun *offline*. Laporan penerimaan kas keseluruhan, *online*, maupun *offline*. Laporan piutang, laporan persediaan, *history* dan kartu pesanan.

- 3) Pengguna informasi pada Batik Pramanca adalah Bapak Hasta Pramanca selaku *owner* sekaligus pengelola Batik Pramanca.
 - 4) Penanggungjawab atas proses penciptaan informasi tersebut adalah Bapak Hasta Pramanca dan istri selaku *owner* sekaligus pengelola Batik Pramanca.
- b. Tahap *data modelling* pada Batik Pramanca memperoleh hasil tabel data pelanggan, administrator, barang, pesanan, detail pesanan, beban, pembayaran, dan detail pembayaran.
- c. Tahap *process modelling* pada Batik Pramanca memperoleh hasil sebagai berikut:
- 1) Proses yang akan dilakukan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas Batik Pramanca adalah proses mengelola data profil, mengelola data barang, mengelola data pesanan, mengelola data penjualan tunai, mengelola data penjualan kredit, dan membuat laporan penerimaan kas.
 - 2) Dokumen yang dihasilkan adalah kartu pesanan, data *customer*, data admin, dan data barang.
 - 3) Catatan yang dihasilkan antara lain laporan penerimaan kas, laporan penjualan, laporan persediaan, buku besar piutang, dan juga *history*.
- d. Tahap *application generation* telah menghasilkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas basis web terprogram yang siap untuk diujicoba.

Tahap *testing and turnover* yang bertujuan untuk menguji kesesuaian fungsi program dengan desain yang telah dibuat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan estimasi waktu yang ditetapkan.

10. Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Batik Pramanca adalah:
 - a. Rancangan sistem akuntansi penerimaan kas basis web ini hanya dapat diimplementasikan pada Batik Pramanca.
 - b. Rancangan ini belum dilengkapi kode unik pembayaran.
 - c. Tampilan *interface* yang menarik tidak terlalu diperhatikan.
 - d. Dibutuhkan ketelitian dalam penggunaan filter untuk menghasilkan akses laporan yang diinginkan.

B. Saran

1. Pemisahan fungsi yang jelas dan pengendalian intern yang tegas perlu ditingkatkan dikemudian hari.
2. Pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas basis web perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi agar dapat terus menunjang kegiatan bisnis yang dilakukan.
3. Diperlukan evolusi sistem yang sesuai kebutuhan secara berkesinambungan untuk mencegah dampak buruk yang mungkin akan timbul dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Andri Kristanto. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2004). *Accounting information systems*. Upper Saddle River, N.J: Pearson Prentice Hall.
- Daud, Rochmawati.(2014). *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Bebas Komputer Pada Perusahaan Kecil*.Universitas Sriwijaya:Jurnal
- Edhy Sutanta. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hall, James A. (2007) . *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4 Terjemahan*. Jakarta:Salemba Empat
- Hanif, Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Jogiyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : BPFE
_____. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Indeks.
- Lia Setiawan. (2009). *Pembuatan Website E-Commerce Butik Diar Lutfi Surakarta*. Tugas Akhir Diploma. MIPA UNS
- Limulbin, Novia.(2011).*Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web sebagai Media Informasi Produk bagi Konsumen pada PT. Karya Swadipta Pratama Bekasi*. UNY:Skripsi
- M. Rudyanto Arief. (2011). *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi
- Marakas, G.M. 2006. *Sistem Analysis Design: an Active Approach*. New York: Mc.Graw-Hill.

- Mc.,Leod, R. Jr. 2002. *Sistem Development: A Project Management Approach*. New York: Leigh Publishing LLC.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mustakini, Jogyanto Hartono. *Sistem Informasi Teknologi*, Yogyakarta:Andi Offset.2009
- Naufal, Muhammad Ibnu.(2011).*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BMT Bintaro*.UIN Syarif Hidayatullah:Skripsi
- Nugroho, Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati, Noviana.(2013).*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunan Berbasis Web Pada Toko Bariklana*. UNY:Skripsi
- Pirawati, Eni.(2013). *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Makmur Abadi Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*. UNNES:Skripsi
- Pressman, R.S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- SourceForge.net: Project Statistics for Notepad++. SourceForge.Net. Diakses tanggal 2015-09-25.
- Sunargo, Astrid.(2009).*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Partai Politik*.BINUS:Skripsi
- Top Downloads – For all time, updated daily. SourceForge. Diakses tanggal 2015-09-25.
- Whitten, J.L. & Bentley, L.D. 2004. *Sistem Analysis & Design Methods: Sixth Edition*. New York: Mc.Graw-Hill.

LAMPIRAN

Lampiran 1 File Coding

```
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;

use App\Http\Requests;

use App\Barang;
use App\Kategori;
use App\Pesanan;
use App\Detail_Pesanan;
use App\Beban;
use App\Pembayaran;
use App\Detail_Pembayaran;
use App\LaporanBarang;
use App\Pelanggan;
use App\CustomerService;
use App\User;
use App\LogAktifitas;
use App\PenjualanOffline;
use App\DetailPenjualanOffline;

use Input;
use Session;
use Hash;
use Auth;
use Cart;
use App;
use Carbon\Carbon;
use Validator;
use Excel;
use DB;

class AdminController extends Controller
{

    public function __construct()
    {
        $sites = array('getLogin','postLogin', 'getFirstLogin');

        $this->middleware('auth:admin', ['except' => $sites]);
    }

    public function getLogin(){
```

```

    return view('admin.login');
}

public function postLogin(){
    if(Input::get('email') == 'batikpramanca@gmail.com' && Input::get('password') ==
'owner'){
        $dataUser = CustomerService::where('email', 'batikpramanca@gmail.com')-
>first();

        if(is_null($dataUser)){
            return view('admin.firstLogin');
        }
    }

    $auth = auth('admin');

    $credential = [
        'email' => Input::get('email'),
        'password' => Input::get('password')
    ];

    if($auth->attempt($credential)){
        $user = auth('admin')->user();
        $log = new LogAktifitas;
        $log->customer_service_id = $user->id;
        $log->aktivitas = 'Login Sistem';
        $log->save();
        return redirect('/administrator');
    }else{
        return redirect('/loginAdmin');
    }
}

public function getFirstLogin(){

    $user = new CustomerService;
    $user->email = 'batikpramanca@gmail.com';
    $user->password = Hash::make('owner');
    $user->nama = 'Batik Pramanca';
    $user->alamat = 'Yogyakarta';
    $user->tempat_lahir = 'Yogyakarta';
    $user->tanggal_lahir = '2000-10-10';
    $user->no_telepon = '0856012343456';
    $user->save();

    return view('admin.firstLogin2');
}

public function getLogout(){
    auth('admin')->logout();
}

```

```

    return redirect('/');
}

public function getIndex(){

    $data = array(
        'barang' => Barang::count(),
        'pembayaran' => Pesanan::count(),
        'pesanan' => Pesanan::count(),
        'customer'=> Pelanggan::count(),
        'admin'=> CustomerService::count(),
        'penerimaan'=> Detail_Pembayaran::select(DB::raw('SUM(pembayaran) as
total'))->first(),
        'total_piutang' => Pembayaran::select(DB::raw('SUM(sisa_pembayaran) as
total'))->where('sisa_pembayaran','>',0)->first()
    );
    return view('admin.index')->withData($data);
}

public function getBarang(){
    $data = Barang::orderBy('kategori_id', 'ASC')->orderBy('nama', 'ASC')->get();
    $kategori = Kategori::all();

    return view('admin.barang')
        ->withData($data)
        ->withKategori($kategori);
}

public function postCreateBarang(){

    $file = array('image' => Input::file('image'));
    $rules = array('image' => 'required');

    $validator = Validator::make($file, $rules);
    $kategori = Kategori::where('id', Input::get('kategori_id'))->first();
    if($validator->fails() {
        $barang = new Barang;
        $barang->nama = Input::get('nama');
        $barang->kategori_id = Input::get('kategori_id');
        $barang->harga = Input::get('harga');
        $barang->stok = Input::get('stok');
        $barang->ukuran = Input::get('ukuran');
        $barang->bahan = Input::get('bahan');
        $barang->berat = Input::get('berat');
        $barang->filosofi = Input::get('filosofi');
        $barang->harga_pokok = Input::get('harga_pokok');
        $barang->harga_grosir = Input::get('harga_grosir');
        $barang->keterangan = Input::get('keterangan');
        $saved = $barang->save();
    }
}

```

```

$barang->kode_barang = $kategori->nama[0] . sprintf('%010d', $barang->id);
$barang->save();

$log = new LogAktifitas;
$log->customer_service_id = auth('admin')->user()->id;
$log->aktivitas = 'Tambah Barang';
$log->save();
} else {
    if(Input::file('image')->isValid()){

        $path = storage_path().'/app/produk/';
        $extension = Input::file('image')->getClientOriginalExtension();
        $fileName = Carbon::now()->format('YmdHis').rand(1,99).'.'.$extension;
        Input::file('image')->move($path, $fileName);

        $barang = new Barang;
        $barang->nama = Input::get('nama');
        $barang->kategori_id = Input::get('kategori_id');
        $barang->harga = Input::get('harga');
        $barang->stok = Input::get('stok');
        $barang->ukuran = Input::get('ukuran');
        $barang->bahan = Input::get('bahan');
        $barang->berat = Input::get('berat');
        $barang->filosofi = Input::get('filosofi');
        $barang->harga_pokok = Input::get('harga_pokok');
        $barang->harga_grosir = Input::get('harga_grosir');
        $barang->keterangan = Input::get('keterangan');
        $barang->foto = $fileName;
        $saved = $barang->save();

        $barang->kode_barang = $kategori->nama[0] . sprintf('%010d', $barang->id);
        $barang->save();
    }
}

```

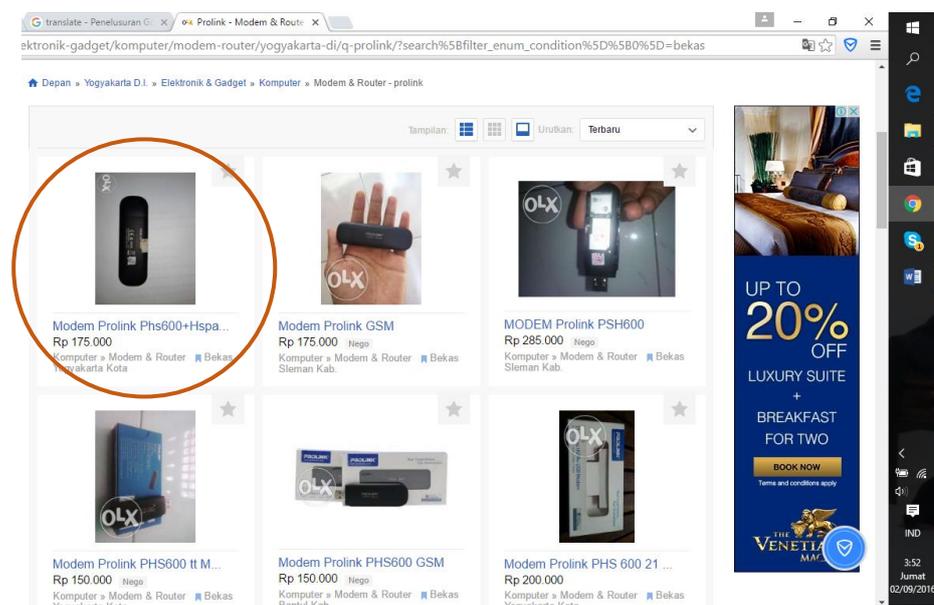
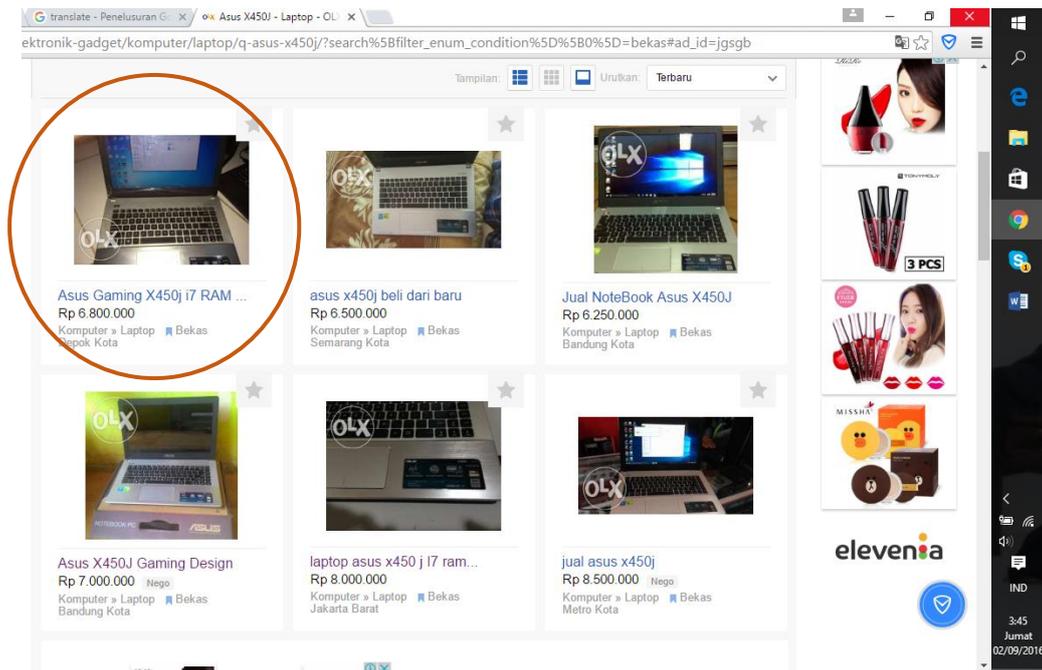
Lampiran 2 Perhitungan Biaya Proyek

Hardwere

Item	Information	Price
ASUS X450J	Secondhand	6.800.000
Prolink Phs600+Hspa 21,6 mbps	Secondhand	175.000
Total Hardwere		6.975.000

Softwere

Jobdes	Work Pages	Speed per Day	Working Day	Price Per Page	Price
Analisis	60	6	10	37.000	2.220.000
Desain	60	4	15	35.000	2.100.000
Coding	60	2	30	25.000	1.500.000
Domain dan hosting					440.000
Paket data					100.000
Total Softwere					6.360.000
Total Price					13.335.000
Testing dan revisi			9		
Hosting			1		
Training			3		
Entri konten awal			2		
Real Time				70	
Injury Time	25%		17,5	18	
Total Time					88



Metode yang digunakan mengacu pada metode perhitungan yang digunakan oleh perusahaan pengembang *software* Sejumpt dan Transcode. Dipublikasi oleh Rahmadani, S.Kom dari Sejumpt. Dan telah dikonfirmasi langsung melalui wawancara dengan pemilik Transcode, Rendra Pramudya.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id
---	--

Nomor	: 1513/UN34.18/LT/2016	15 Agustus 2016
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Ijin Penelitian	

Yth . Batik Pramanca
Gamping Lor No. 14 RT 02 RW 14 Ambarketawang, Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Ambar Puspa Arum
NIM	:	12812141039
Program Studi	:	Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir	:	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Batik Pramanca
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Kamis - Selasa, 24 Maret - 31 Mei 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :
2. Mahasiswa yang bersangkutan.